Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V

Penulis
Norita Yudiet Tompah

Penelaah
Devi Lasria Sidabutar
Rohana Purnama

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Pontus Sitorus
E. Oos M. Anwas
Melius Lahagu
Ivan Riadinata
Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator
Christian Galabara Alfadio Putra
Yohana Defrita Rufikasari

Penyunting
Stephen Suleeman

Penata Letak (Desainer)
Sicillia Leiwakabessy

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-460-2 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf huruf Andika New Basic 12/16 pt. SIL International.
xiv, 162 hlm.: 21 x 29.7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 58/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat pertolongan dan kasih karuniaNya, penyusunan Buku Teks Utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 sampai dengan 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah ini dapat diselesaikan.

Kemajuan dan kesejahteraan lahir batin seseorang termasuk suatu bangsa, salah satunya ditentukan sejauhmana kualitas pendidikannya. Untuk itulah Pemerintah Republik Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat dan elemen pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama bersama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya) menyelenggarakan kerja sama mengembangkan dan menyederhanakan capaian pembelajaran kurikulum serta menyusun buku teks utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 sampai dengan 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah, yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021 ini kurikulum dan buku teks utama sebagaimana dimaksud di atas akan segera diujicobakan/diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Untuk itulah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama selaku pembina Pendidikan Agama Kristen mengharapkan masukan konstruktif dan edukatif serta umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan berbagai pihak serta masyarakat luas sangat dibutuhkan guna penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, *reviewer, supervisor,* editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, Oktober 2021
Direktur Pendidikan Kristen

Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI,
Dr. Pontus Sitorus, M.Si.

Prakata

Buku ini dipersembahkan kepada Ibu dan Bapak guru yang mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Dasar Kelas V. Kita bersyukur kepada Allah karena telah menghadirkan buku ini melalui dua lembaga pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Ditjen Bimas Kristen, Kementerian Agama Republik Indonesia. Kita patut berterima kasih kepada pemerintah Indonesia yang terus memberikan perhatian akan kebutuhan buku panduan mengajar bagi para guru demi kemajuan Pendidikan Agama Kristen di seluruh pelosok nusantara.

Materi dalam buku ini disajikan dalam dua bagian. Bagian pertama merupakan panduan umum yang berisi penjelasan tentang Penyederhanaan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum, Hakikat dan Tujuan PAK, Pelaksanaan Pembelajaran PAK, Penilaian PAK, dan Capaian Pembelajaran di jenjang SD kelas V. Bagian kedua merupakan panduan khusus yang berisi penjelasan setiap topik yang ada di dalam Buku Siswa, dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran. Ada dua belas topik yang dijelaskan yaitu Keluarga adalah Tempat Pertama dan Utama untuk Belajar, Bersyukur untuk Sekolah Tempat Belajar, Allah Memelihara Hidupku, Yesus Lahir Bagiku, Yesus Disalib, Mati dan Bangkit Bagiku. Dilanjutkan dengan topik Menjadi Manusia Baru, Aku Mau Bertobat, Bersahabat dengan Semua Orang, Meneladani Yesus yang Berbela Rasa, dan Aku Suka Menolong. Dua topik terakhir yaitu Kehadiran Allah dalam Fenomena Alam, serta Memelihara Alam dan Lingkungan Sekolah.

Kami melengkapi buku ini dengan Petunjuk Penggunaan Buku yang perlu dibaca oleh Ibu dan Bapak guru sebagai pedoman dalam memakai buku ini. Harapan kami, Ibu dan Bapak guru selalu melakukan persiapan yang baik dan matang sebelum mengajar, menguasai kajian Teks Alkitab secara mendalam, dan berupaya mengembangkan ide-ide kreatif dalam mengajar, sehingga melalui pengajaran Ibu dan Bapak guru, peserta didik mencintai Mata Pelajaran PAK dan Budi Pekerti.

Semoga buku ini bermanfaat menambah wawasan guru menjadi semakin luas dan kaya demi tugas mulia dalam mengajar dan mendidik generasi penerus bangsa. Akhirnya, kami mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan buku ini. Selamat mengajar, selamat menabur ilmu, dan selamat menjadi berkat bagi peserta didik. Roh Tuhan memampukan dan menyertai selalu.

Jakarta, Oktober 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Kata Pengantar iv
Prakata v
Daftar Isi vi
Petunjuk Penggunaan Buku xii

Pelajaran 1 | Keluarga adalah Tempat Pertama dan Utama Aku Belajar
A. Pengantar 2
B. Uraian Materi 4
C. Rangkuman 9
D. Refleksi 10
E. Penilaian 10
F. Pengayaan 11
G. Doa 11

Pelajaran 2 | Bersyukur untuk Sekolah Tempatku Belajar
A. Pengantar 14
B. Uraian Materi 16
C. Rangkuman 21
D. Refleksi 22
E. Penilaian 22
F. Pengayaan 23
G. Doa 23

Pelajaran 3 | Allah Memelihara Hidupku
A. Pengantar 26
B. Uraian Materi 28
C. Rangkuman 35

D. Refleksi 35
E. Penilaian 36
F. Pengayaan 36
G. Doa 36

Pelajaran 4 | Yesus Lahir Bagiku

A. Pengantar 38
B. Uraian Materi 40
C. Rangkuman 45
D. Refleksi 46
E. Penilaian 46
F. Pengayaan 48
G. Doa 48

Pelajaran 5 | Yesus Disalib, Mati, dan Bangkit Bagiku

A. Pengantar 50
B. Uraian Materi 52
C. Rangkuman 58
D. Refleksi 58
E. Penilaian 59
F. Pengayaan 59
G. Doa 60

Pelajaran 6 | Menjadi Manusia Baru

A. Pengantar 62
B. Uraian Materi 64
C. Rangkuman 70
D. Refleksi 71
E. Penilaian 71
F. Pengayaan 72
G. Doa 72

Pelajaran 7 | Aku Mau Bertobat

A. Pengantar 74
B. Uraian Materi 76
C. Rangkuman 82
D. Refleksi 83
E. Penilaian 83
F. Pengayaan 84
G. Doa 84

Pelajaran 8 | Aku Mau Bersahabat dengan Semua Orang

A. Pengantar 86
B. Uraian Materi 88
C. Rangkuman 95
D. Refleksi 96
E. Penilaian 96
F. Pengayaan 97
G. Doa 97

Pelajaran 9 | Aku Meneladani Yesus yang Berbela Rasa

A. Pengantar 100
B. Uraian Materi 102
C. Rangkuman 108
D. Refleksi 108
E. Penilaian 109
F. Pengayaan 109
G. Doa 110

Pelajaran 10 | Aku Suka Menolong Sesama

A. Pengantar 112
B. Uraian Materi 114
C. Rangkuman 119

D. Refleksi 119
E. Penilaian 120
F. Pengayaan 120
G. Doa 121

Pelajaran 11 | Kehadiran Allah dalam Fenomena Alam
A. Pengantar 124
B. Uraian Materi 126
C. Rangkuman 131
D. Refleksi 132
E. Penilaian 132
F. Pengayaan 133
G. Doa 133

Pelajaran 12 | Memelihara Alam dan Lingkungan di Sekolah
A. Pengantar 136
B. Uraian Materi 138
C. Rangkuman 145
D. Refleksi 146
E. Penilaian 146
F. Pengayaan 147
G. Doa 147

Glosarium 149
Daftar Pustaka 151
Biodata 155

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Keluarga yang taat beribadah...................................... 6
Gambar 1.2 Berdoa sebelum ke sekolah.. 7
Gambar 2.1 Sekolah tempat untuk belajar 17
Gambar 2.2 Bersyukur untuk kehadiran guru dan teman-teman di sekolah.. 19
Gambar 3.1 Naaman, panglima hebat yang menderita sakit kusta..... 28
Gambar 3.2 Anak perempuan, pelayan istri Naaman, menyampaikan ada Nabi Israel yang bisa menyembuhkan Naaman. 28
Gambar 3.3 Naaman membenamkan diri di Sungai Yordan 29
Gambar 3.4 Naaman menjadi sembuh setelah tujuh kali mandi di Sungai Yordan 29
Gambar 4.1 Para gembala sujud menyembah Yesus......................... 40
Gambar 4.2 Orang majus datang menyembah Yesus........................ 41
Gambar 5.1 Yesus di hadapan Pilatus.. 52
Gambar 5.2 Yesus disalib 53
Gambar 6.1 Cahaya dari langit menyilaukan Paulus 65
Gambar 6.2 Rasul Paulus dan pelayanannya 67
Gambar 7.1 Yohanes Pembaptis.. 76
Gambar 7.2 Yohanes berkhotbah di padang gurun 77
Gambar 7.3 Yohanes membaptis orang di Sungai Yordan................. 79
Gambar 10.1 Imam melewati orang Yahudi yang dirampok para penyamun 114
Gambar 10.2 Orang Lewi melewati orang Yahudi yang dirampok para penyamun 115
Gambar 10.3 Orang Samaria menolong orang Yahudi yang dirampok penyamun 115
Gambar 11.1 Angin ribut dan ombak besar menghantam perahu....... 127
Gambar 11.2 Murid-murid membangunkan Yesus yang sedang tidur . 127

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Siswa SD Kelas V ini berisi 12 pelajaran. Setiap pelajaran disusun secara kreatif untuk memotivasi dan mengasah peserta didik memahami topik-topik pelajaran yang dihubungkan dengan teks-teks Alkitab, lagu-lagu, pengalaman rohani beberapa tokoh inspiratif, dan pengalaman-pengalaman yang dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Semua pelajaran disusun mengikuti urutan berikut ini: Pengantar, Uraian Materi, Rangkuman, Refleksi, Penilaian (Latihan Soal), Pengayaan (Kerja Sama dengan Orang Tua), dan Doa. Berikut ini adalah penjelasan poin-poin tersebut dalam setiap pelajaran.

1. Pengantar

   Bagian ini merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik sekaligus mempersiapkan diri untuk siap menerima pelajaran. Pada bagian ini, peserta didik akan mendapat informasi tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Bagian ini dirancang dalam berbagai kegiatan, yaitu tanya jawab, belajar dari lagu, puisi, dan cerita inspiratif. Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam menanggapi pertanyaan guru atau aktivitas yang diberikan guru.

2. Uraian Materi

   Bagian ini merupakan isi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik akan belajar melalui cerita Alkitab atau teks Alkitab yang mendasari setiap topik pelajaran. Peserta didik juga akan belajar dari pengalaman beberapa tokoh inspiratif, belajar dari lagu, kalimat bijak, pengalaman hidup sehari-hari, kasus-kasus, dan sebagainya yang dikemas dalam berbagai kegiatan dengan metode yang bervariasi. Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pada setiap pelajaran, antara lain berdiskusi, bermain peran, bernyanyi, membuat karya kreatif, membuat tugas mandiri, dan sebagainya. Peserta didik didorong untuk berani dan kritis bertanya jika ada hal yang ingin diketahui lebih mendalam menyangkut topik yang dipelajari.

3. Rangkuman

   Bagian ini merupakan inti pelajaran yang dipelajari. Rangkuman ini bertujuan agar peserta didik dapat menyimpulkan pesan atau garis besar tentang topik yang dipelajari pada setiap pelajaran.

4. Refleksi

   Bagian ini merupakan kegiatan perenungan tentang manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari setiap topik pelajaran. Peserta didik

dapat berekspresi secara positif mengungkapkan perasaan, pesan atau kesan terhadap pelajaran yang telah diikuti.

5. Penilaian (Latihan Soal)

Bagian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap topik yang telah dipelajari. Peserta didik akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik secara individu maupun berkelompok. Peserta didik diharapkan tidak hanya menghafal pesan firman Tuhan melalui isi materi yang dipelajari, namun yang utama adalah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mengerjakan setiap jawaban soal atau tugas yang lainnya pada buku tugas, buku catatan, atau lembar kerja peserta didik. Peserta didik dapat juga memfotokopi halaman tertentu yang berisi penugasan dan mengerjakan pada lembar fotokopi tersebut. Hal ini bertujuan agar buku teks pelajaran ini tetap dirawat dengan baik sehingga masih dapat digunakan oleh adik, saudara, atau teman yang membutuhkannya pada tahun-tahun mendatang. Dengan melakukan hal ini, peserta didik telah mempraktikkan sikap mau berbagi dan mengasihi sesama.

6. Pengayaan (Kerja Sama dengan Orang Tua)

Bagian ini bertujuan agar peserta didik makin memperdalam penguasaan materi yang telah dipelajari. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk membangun relasi dengan orang tua dalam mendalami teks Alkitab atau isi materi pada setiap topik pelajaran. Pada bagian ini orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi peserta didik melakukan pengayaan dalam beragam bentuk, yaitu berdoa bersama, mempelajari teks Alkitab, berbagi cerita, menulis pengalaman, membuat rencana pelayanan, membuat slogan, mencari informasi, membuat jadwal pembagian kerja di rumah, dan lain-lain. Peran orang tua dalam menunjukkan teladan positif menjadi kunci penting mendampingi peserta didik dalam membelajarkan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

7. Doa

Bagian ini merupakan akhir dari kegiatan belajar yang bertujuan membiasakan peserta didik tahu bersyukur kepada Allah atas pimpinan dan penyertaan-Nya selama belajar. Peserta didik juga diajarkan mengandalkan Allah agar pelajaran yang telah diterima dapat meneguhkan iman, serta mendatangkan perubahan hidup yang positif. Peserta didik dapat membacakan doa yang sudah ada. Alangkah baiknya jika peserta didik dapat berinisiatif memimpin doa menggunakan kata-kata sendiri.

Kasihilah TUHAN, Allahmu,
dengan segenap hatimu dan
dengan segenap jiwamu dan
dengan segenap kekuatanmu.

Ulangan 6:5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah

ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 1

Keluarga adalah Tempat Pertama dan Utama Aku Belajar

Teks Alkitab: Ulangan 6: 4—9 dan Amsal 1: 8

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan alasan bersyukur untuk keluarga pemberian Allah.
2. Mendaftarkan hal-hal yang dapat kamu pelajari dari keluarga.
3. Membuat karya kreatif sebagai tanda terima kasih atas keluarga pemberian Allah

Kata kunci: bersyukur, keluarga, belajar

A. Pengantar

Pada pelajaran pertama di kelas 5 ini kalian akan belajar tentang kehadiran Allah dalam Keluarga. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Ulangan 6: 4—9 dan Amsal 1: 8.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati teks Alkitab. Selanjutnya kalian akan mengeksplorasi teks Alkitab, dilanjutkan dengan memahami arti keluarga sebagai tempat pertama dan utama kalian belajar, lalu berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian memahami bahwa Allah Pencipta hadir dalam kehidupan keluarga dan keluarga adalah tempat pertama dan utama untuk belajar, sehingga kalian mengetahui manfaat belajar dalam keluarga. Pada akhirnya kalian diharapkan kalian dapat menyatakan terima kasih atas keluarga sebagai pemberian Allah. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah karya.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu yang dari Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ) 289: 1 berjudul *"Keluarga Hidup Indah"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan atas setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

KELUARGA HIDUP INDAH
do = A atau bes, 9 ketuk
Syair dan lagu: Ispiriyanto, 1999

1 2 3 | 5 . . 5 . . | 3 2 1 | 5 . . 5 . . 3 4 5 | 5 . .
Ke - lu - ar - ga hi - dup in - dah bi - la Tu -
6 . 6 6 5 3 | 2 . . 2 . . 2 1 2 | 3 . . 3 . .
han di da - lam - nya. De -ngan ka - sih
3 4 5 | 6 . . 6 . . | 6 7 6 | 5 . . 3 . . 3 4 2 | 1 . . 1 . . ||
yang sem-pur - na Tu - han pim - pin lang - kah - nya

Refrain:
5 6 7 | 1̇ . . 5 . . 2̇ 1̇ 7 | 1̇ . . 5̇ . .
T'ri - ma ka - sih pa-da-Mu, Tu - han,
3 4 5 | 6 . . 6 . . 1̇ 7 6 | 1 . . 1 . .
Kau bimbing ka - mi se-la-ma - nya,
7 7 7 | 7 . . 7 . . 7 3̇ 2̇ | 1̇ . . 1̇ . .
Se-ga-la hor - mat, pu-ji dan syu - kur
1̇ 7 1̇ | 2̇ . . 2̇ . 3̇ 4̇ . 7̇ | 1̇ . . 1̇ . . ||
ka-mi pan-jat - kan ke- pa- da- Mu

1. Tulislah pengertian "keluarga" dengan kata-kata kalian sendiri!

    ....

    ....

    ....

2. Apa pesan yang disampaikan bagi kalian sebagai anggota keluarga menurut lagu "Keluarga Hidup Indah" yang baru dinyanyikan?

    ....

    ....

    ....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Kitab Ulangan 6: 4—9 dan Amsal 1: 8! Selanjutnya bacalah uraian berikut ini dalam hati!

Teks Kitab Ulangan 6: 4—9 dikenal sebagai pembukaan pidato pengajaran yang disampaikan oleh Musa. Musa mengajarkan apa yang orang Israel harus lakukan dalam keluarga sebagai umat Allah yang baru keluar dari perbudakan di Mesir. Ada tiga hal penting yang Musa sampaikan untuk diajarkan dalam keluarga Israel (6: 5). Pertama, mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati. Kedua, mengasihi Tuhan Allah dengan segenap jiwa. Ketiga, mengasihi Tuhan Allah dengan segenap kekuatan.

Mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati berarti setiap anggota keluarga harus membiasakan sikap mengutamakan atau mendahulukan Tuhan Allah dalam segala hal. Itu berarti segala perasaan, pikiran, dan sikap hati kalian harus mengutamakan pertimbangan apakah sesuai dengan kehendak Tuhan. Mengasihi Tuhan Allah dengan segenap jiwa berarti setiap anggota keluarga mau belajar mengalahkan emosi, ide, dan mengutamakan keinginan, dan harapan pada kehendak Tuhan Allah. Mengasihi dengan segenap kekuatan artinya anggota keluarga belajar melaksanakan perintah Tuhan Allah dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

Bagaimana proses belajar akan perintah Tuhan dapat berlangsung dalam keluarga? Musa mengingatkan pertama-tama keluarga harus memperhatikan (6), lalu mengajarkan berulang-ulang setiap waktu dan tempat (7), serta membuat pengingat pada dahi atau ditempel pada pintu atau gerbang rumah (8).

Apa syarat utama supaya proses belajar dapat berlangsung dalam keluarga? Pada ayat 4, Musa mengatakan: "Dengarlah...!" Syaratnya adalah kesediaan untuk mendengarkan. Artinya kalian harus membuka diri untuk menerima pengajaran, dan menyimak. Bukan melawan, bukan membantah, atau memaksakan pendapat atau kehendak. Musa mengajarkan syarat belajar adalah membuka diri, membuka hati, dan membuka telinga. Proses belajar dalam keluarga itu berlangsung setiap saat dan setiap waktu. Pada ayat 7 Musa mengatakan: "...apabila engkau berbaring, dan apabila engkau bangun."

Amsal 1: 8 yang ditulis oleh Raja Salomo memberi nasihat berikut: "Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu." Salomo mengingatkan bahwa sebagai anak sepatutnya harus mendengar ajaran orang tua dan tidak membantah. Kalian harus menaati orang tua dengan mendengarkan ajaran mereka dan melakukannya. Pengajaran atau didikan orang tua bertujuan untuk menuntun kalian menemukan jalan hidup dan untuk melakukan hal yang baik bagi Tuhan dan sesama. Jika taat kepada nasihat mereka, kalian akan peka dan cepat tanggap.

Ada banyak nasihat orang tua kepada anak-anak yang ditulis kitab Amsal, yang dapat memberikan faedah yang baik, misalnya Kitab Amsal pasal 2. Anak-anak yang menaati perintah orang tua akan mengerti tentang kebenaran, dan kejujuran, bahkan setiap hal yang baik (2: 9). Hal ini dapat menghindarkan kalian dari bujuk rayu yang menyesatkan sehingga kalian tidak melakukan tindak kejahatan seperti kekerasan, penindasan, pembunuhan. Jika kalian berbuat jahat, kalian mengancam keselamatan sendiri. Dengan belajar taat, kalian akan terhindar dari segala macam bahaya.

Kegiatan 3: Mari Mendalami Ayat Alkitab

Bacalah kembali Kitab Amsal 1: 8. Selanjutnya bersama teman sebangkumu, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa pesan Amsal 1:8? Ceritakan pengalaman kalian saat mendengarkan ajaran dan didikan orang tua dihubungkan dengan nasihat Amsal 1: 8!

....

....

....

2. Tulislah apa saja yang telah kalian pelajari dari orang tua kalian! Apa respons kalian terhadap pengajaran mereka?

....

....

....

Kegiatan 4: Memahami Arti Keluarga sebagai Tempat Pertama dan Utama Belajar

Keluarga adalah tempat pertama dan utama kalian mulai belajar. Keluarga yang dimaksud adalah persekutuan hidup antara ayah, ibu dan anak-anak, yang tinggal dalam satu rumah. Biasanya disebut dengan keluarga inti. Bisa juga sanak keluarga yang bertalian darah misalnya kakek, nenek, paman atau bibi, dan sebagainya, yang ada dalam satu rumah.

Gambar 1.1 Keluarga yang taat beribadah

Gambar 1.2 Berdoa sebelum ke sekolah

Sementara itu yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan pikiran, perasaan dan perilaku atau tindakan hidup. Belajar adalah mengubah totalitas diri menjadi lebih baik. Jadi yang dimaksud dengan belajar bukan hanya menambah pengetahuan, tapi juga menyangkut sikap hidup.

Tahukah kalian mengapa keluarga disebut tempat pertama belajar? Ketika anak lahir dari pasangan ayah dan ibu, dia lahir, bertumbuh, serta berkembang dalam sebuah keluarga. Keluarga menjadi tempat pertama baginya untuk menerima didikan. Keluarganya menjadi tempat utama dia menggumuli perannya sebagai peserta didik sebelum ia menerima didikan di tempat lain seperti sekolah, dll. Jadi, disebut pertama karena belum ada lembaga lain yang dapat mendahului peran keluarga dalam pendidikan. Disebut utama karena belum ada lembaga lain yang menggumuli perannya dalam pendidikan.

Mengapa keluarga menjadi lembaga yang penting bagi pendidikan anak? Karena dari keluargalah, orang tua memulai mendidik anak-anaknya untuk mewariskan iman yang baik. Keluarga menjadi menjadi lingkungan dasar menerapkan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan ajaran Kristiani. Jadi, dari dalam keluargalah kalian pertama-tama menerima pendidikan atau pengajaran melalui orang tua di dalam rumah.

Bagaimana cara kalian belajar dan mendapatkan pendidikan dalam keluarga? Ada beberapa cara, misalnya: *pertama,* dengan cara mendengarkan firman Tuhan dan nasihat atau pengajaran orang tua. Hal ini dapat dilakukan melalui

tekun membaca isi Alkitab dengan memohon bimbingan Roh Kudus agar kalian dapat memahami dengan jelas maksud firman yang dibaca.

Kedua, mematuhi firman Tuhan. Tidak cukup kalian hanya tahu atau menghafal isi firman Tuhan. Selain mendengar (membaca) firman, kalian juga harus patuh. Patuh artinya taat atau menuruti. Dengan demikian, belajar dalam keluarga dapat dilakukan melalui patuh akan firman Tuhan dan patuh kepada nasihat atau ajaran orang tua.

Ketiga, melalui keteladanan. Kalian dapat belajar melalui kebiasaan baik orang tua yang ditunjukkan setiap hari di rumah secara berulang-ulang. Pengajaran yang ditunjukkan orang tua melalui aktivitas sehari-hari melalui teladan yang positif, dapat menjadi contoh bagi kalian.

Orang tua yang menanamkan nilai-nilai kristiani dan ajaran iman Kristen akan menjadikan anak-anaknya memiliki iman yang berakar kuat untuk mengasihi Allah dalam hidupnya. Kalian tidak mudah tergoda oleh ajaran-ajaran sesat atau melakukan tindakan-tindakan kejahatan. Karena itu, keluarga yang menanamkan pengajaran yang baik menjadi modal utama meraih kesuksesan.

Kalian patut bersyukur atas keluarga yang diberikan Allah. Karena dari keluargalah kalian mendapatkan kasih sayang melalui pengajaran dan didikan yang baik dari orang tua untuk mendatangkan kebaikan bagi masa depanmu.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Apa teladan baik yang dapat kalian tiru dari orang tua?

2. Tulislah hal baik yang kalian pelajari dari keluarga kalian atau dari orang tua yang kalian ingat hingga kini!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Setiap keluarga diciptakan oleh Allah. Allah menjadikan keluarga menjadi tempat pertama dan utama untuk kalian belajar. Dari keluargalah kalian mendapat kasih sayang melalui didikan dari orang tua. Buatlah sebuah karya dalam bentuk Kartu Komitmen yang berisi tekadmu untuk mendengar dan menuruti nasihat ayah dan ibumu. Komitmen tersebut merupakan tanda syukur kalian kepada Allah yang telah memberikan orang tua yang sabar mendidik dan mengajar kalian!

C. Rangkuman

Keluarga diciptakan oleh Allah. Keluarga diciptakan sebagai tempat pertama dan utama untuk belajar dan mendidik kalian. Dari keluargalah kalian belajar tentang mengasihi Allah dan menerapkan nilai-nilai Kristiani.

Keluarga bukan hanya mengajarkan pengetahuan tetapi menuntut perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Teladan orang tua menjadi salah satu sarana belajar dalam keluarga. Pengajaran dan didikan dari orang tua harus kamu syukuri sebagai cara Allah hadir dan berkarya dalam kehidupan keluarga.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Keluarga adalah tempat kalian belajar banyak hal melalui orang tua atau orang yang Tuhan berikan di rumah. Mereka telah mendidik kalian.
- Apakah selama ini kalian bertumbuh dalam pengenalan akan kasih Allah melalui kehidupan keluarga?
- Apakah selama ini kalian belajar taat kepada Allah melalui taat dan patuh terhadap nasihat orang tua?
- Bersyukurlah kepada Allah atas keluarga yang Allah berikan.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja hal yang patut kalian syukuri dari pendidikan dalam keluarga?

   ....

   ....

   ....

2. Tulislah sebuah cerita teladan orang tua atau orang yang membimbing kalian dalam keluarga yang sangat membekas dan menginspirasi untuk kalian tiru!

....

....

....

....

F. Pengayaan

Amati perilaku positif yang ada dalam keluarga kalian yang dapat dijadikan panutan.

Bicarakan hal-hal yang positif itu dengan orang tua kalian!

Bacalah Teks Alkitab Amsal 2 dan Amsal 3 di rumah!

G. Doa

Allah Pencipta,
kami bersyukur untuk keluarga yang Allah anugerahkan bagi kami. Tolonglah kami agar selalu menghargai dan menghormati orang tua dan siapa saja yang Tuhan berikan untuk merawat, mengasuh, dan mendampingi kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon. Amin.

Hai anakku,
dengarkanlah didikan ayahmu,
dan jangan menyia-nyiakan
ajaran ibumu.

Amsal 1: 8

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 2

Bersyukur untuk Sekolah, Tempatku Belajar

Teks Alkitab: Amsal 1: 1—7

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan alasan bersyukur untuk sekolah pemberian Allah
2. Mendaftarkan hal-hal menyenangkan yang dapat dipelajari di sekolah
3. Membuat karya kreatif sebagai tanda terima kasih atas kehadiran Allah dalam kehidupan sekolah

Kata kunci: bersyukur, sekolah

A. Pengantar

Pada pelajaran kedua di kelas 5 ini kalian akan belajar tentang sekolah tempatmu belajar. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Amsal 1: 1—7.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati teks Alkitab. Selanjutnya kalian akan mengeksplorasi teks Alkitab, diikuti dengan memahami arti sekolah sebagai tempat kalian belajar, lalu berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian memahami bahwa Allah Pencipta hadir dalam kehidupan sekolah, sekolah tempat belajar secara formal, mengetahui manfaat belajar di sekolah. Pada akhirnya diharapkan kalian dapat menyatakan terima kasih atas sekolah sebagai pemberian Allah. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah karya.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Ceria 337: 1—2 *“Kami sebagai Anak-anak.”* Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

KAMI SEBAGAI ANAK-ANAK
do = A, 4 ketuk
Syair: Dari *Kesukaan Anak-anak*, disusun Ibu A. Tanya, 1956
dengan perubahan Yamuger, 1985
Lagu: Jean Jacques Rousseau (1712-1778)

3 3 2 | 1 1 2 2 | 3 1 ’ 5 5 4 | 3 3
Ka-mi se - ba-gai a - nak - a-nak da-tang me - mu ji
2 1 2 3 | 1 . ’ 3 3 2 | 1 1 2 2 | 3 1 ’
na - ma - Mu dan ber-te - ri-ma ka-sih ba-nyak
5 5 4 | 3̇ 3̇ 2 1 2 3 | 1 . ‘ 3 3 4 | 5 5 6 6
a- tas ber- kat dan ka-sih - Mu, Kau Ba-pa ka-mi yang mu-
5 3 ’ 3 3 4 | 5 5 6 1̇ 6̇ | 5 . ’ 3 3 2 | 1 1
li- a, A-llah Pen-cip-ta se-mes - ta; Kaulah Pe- no - long
2 2 | 3 1 ‘ 5 5 4 | 3 3 2 1 2 3 | 1 . ‖
yang se - ti-a sampai se - la - ma - la - ma - nya

2.

Kami telah Engkau sempatkan
untuk belajar yang benar.
Tolonglah kami menerapkan
apa yang sudah didengar.
Tuhan, berkati pelajaran,
hingga tercapai maksudnya
yakni mencapai persiapan
masa depan di dunia.

1. Lagu Kidung Ceria 337 ini adalah lagu doa permohonan dari peserta didik saat berdoa sebelum belajar. Apa isi doa dalam nyanyian tersebut?

   ....

   ....

   ....

2. Perhatikan bait 2! Lirik lagu tersebut mengatakan bahwa Tuhanlah yang memberikan kesempatan belajar bagi kalian. Apakah manfaat belajar, khususnya belajar di sekolah?

   ....

   ....

   ....

3. Tekad apakah yang harus kalian miliki saat belajar?

   ....

   ....

   ....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Kitab Amsal 1 :1—7! Selanjutnya bacalah uraian berikut ini dalam hati!

Teks Alkitab ini ditulis oleh Raja Salomo, anak dari Raja Daud. Raja Salomo dikenal sebagai seorang raja yang bijaksana di Israel. Ia adalah raja yang dipilih oleh Tuhan menggantikan ayahnya.

Pada suatu waktu Tuhan menampakkan diri di Gibeon kepada Raja Salomo. Tuhan berfirman kepadanya, “Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu.”

Salomo tidak meminta kekayaan, kehormatan, jabatan, pangkat atau ketenaran. Ia meminta hikmat dari Tuhan. Hikmat adalah suatu pengetahuan atau pemahaman tentang apa yang benar. Kata lainnya adalah kebijaksanaan, kecerdasan, akal budi, atau akal sehat. Lawan katanya adalah kebodohan. Tuhan melihat, hikmat yang diminta oleh Raja Salomo itu baik, dan Tuhan mengabulkannya.

Gambar 2.1 Sekolah tempat untuk belajar

Raja Salomo banyak menulis hal-hal yang bijaksana. Sumber tulisannya berasal dari perenungannya tentang Tuhan dan kehidupan. Baginya, untuk menjadi sungguh-sungguh bijaksana, pertama-tama manusia harus mengenal Allah dan hidup akrab dengan-Nya. Pada bagian awal teks Amsal 1, Salomo menyatakan bahwa untuk mengetahui hikmat dan didikan, untuk menjadi pandai, tahu dan melakukan apa yang benar, adil dan jujur; orang harus mendengar dan menambah ilmu (1: 5). Untuk menambah ilmu dan pengetahuan syaratnya adalah takut akan Tuhan (1: 7). Takut yang dimaksud adalah menaruh rasa hormat kepada Tuhan dan mematuhi ajaran Tuhan. Tuhanlah sumber segala hikmat. Tuhanlah yang memberikan kepintaran atau kecerdasan kepada manusia.

Salah satu cara untuk mengembangkan akal dan pikiran yang telah Tuhan berikan adalah dengan mendengar dan menambah ilmu. Hal ini dapat dilakukan dengan belajar. Dengan belajar, kita dapat menjadi pandai dan mengetahui banyak hal. Dengan belajar kita dapat menggunakan akal dan pikiran yang Tuhan berikan secara baik dan bertanggung jawab.

Kegiatan 3: Mari Mendalami Ayat Alkitab dan Menghubungkannya dengan Pengalaman

Bacalah kembali Kitab Amsal 1: 5 dalam hati! Selanjutnya bersama teman seorang temanmu, diskusikanlah hal-hal berikut ini!

1. Hal apa yang kalian lakukan saat guru mengajar?

   ....

   ....

   ....

2. Hal apa yang kalian dapat selama belajar di sekolah?

   ....

   ....

   ....

Kegiatan 4: Memahami Sekolah sebagai Tempat Belajar

Bagaimana rasanya kalian bersekolah setiap hari? Mungkin senang, mungkin juga pernah merasa bosan. Aristoteles, seorang filsuf Yunani, pernah berkata: "Akar dari pendidikan memang pahit, tapi buahnya manis." Artinya ada buah yang manis menunggu di depan jika kalian terus mencari ilmu lewat pendidikan.

Sekolah, baik itu formal atau informal, merupakan tempat kedua bagi kalian untuk belajar, sesudah keluarga. Sekolah merupakan lembaga yang sama pentingnya dengan keluarga, karena di sekolah juga kalian belajar menanamkan nilai-nilai yang baik dan positif lewat pengajaran para guru. Di sekolah kalian belajar tentang nilai-nilai kristiani, selain nilai-nilai moral dan pengetahuan umum lainnya.

Pendidikan nilai-nilai kristiani kalian pelajari di sekolah dengan maksud untuk mengajarkan tentang keselamatan dan melatih kalian untuk hidup sesuai dengan ajaran iman kristiani yaitu menjadi orang yang berbudi luhur, sederhana, toleran, disiplin, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Sekolah adalah tempat untuk belajar bertumbuh. Bertumbuh dalam hal fisik, akal budi, hubungan dengan orang lain, dan bertumbuh secara rohani. Bertumbuh dalam segala hal.

Sekolah adalah tempat belajar bagi kalian untuk mengubah tingkah laku pribadi ke arah lebih baik. Hal itu dapat tercipta melalui hubungan sosial satu dengan yang lainnya dan lingkungan sekitar.

Dengan belajar di sekolah, kalian dapat mengembangkan kemampuan diri. Kemampuan itu mencakup kekuatan rohani keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Di sekolah, kalian belajar dan dilatih untuk menerima perbedaan dengan teman kalian.

Sekolah juga adalah tempat kalian belajar tentang kehidupan masyarakat yang lebih luas. Sekolah menolong kalian mengembangkan bakat dan mengajarkan beragam kebudayaan dalam masyarakat; dan menanamkan keterampilan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Setiap ilmu, keterampilan, dan kecerdasan yang kalian dapatkan dari sekolah merupakan pemberian Tuhan. Semua itu harus bagikan kepada orang lain nantinya. Ilmu dan pengetahuan, serta keahlian yang diperoleh di sekolah harus mendatangkan manfaat dan kebaikan untuk banyak orang. Ilmu itu harus dibagikan agar menjadi berkat bagi banyak orang.

Tuhan adalah sumber hikmat dan pengetahuan dalam kehidupan manusia. Tidak ada seorang manusia yang pantas membanggakan atau menyombongkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang ia miliki. Tuhanlah yang menganugerahkan akal dan budi kepada setiap manusia. Manusia haruslah menggunakannya dengan baik dan tepat.

Gambar 2.2 Bersyukur untuk kehadiran guru dan teman-teman di sekolah

Kalian patut bersyukur karena Allah hadir dalam kehidupan sekolah melalui kehadiran para guru, teman-teman, pegawai kantor sekolah, satpam, penjual di kantin yang menolong dan menemanimu selama berada di sekolah. Kalian juga patut bersyukur untuk kesempatan yang Tuhan beri sehingga dapat belajar di sekolah. Tidak semua anak memiliki kesempatan bersekolah. Ada anak yang tidak dapat bersekolah karena orang tuanya tidak mempunyai uang untuk menyekolahkan mereka. Ada juga anak yang sakit dan harus dirawat sehingga ia tidak dapat merasakan senangnya belajar dan bersekolah.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan seorang teman, pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Tulislah hal-hal yang kalian senangi dari pengalaman belajar di sekolah hingga kini!

....

....

....

2. Bagaimana cara kalian berbagi ilmu yang diperoleh dari sekolah agar berguna bagi orang lain? Tulislah satu contoh!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Allah Pencipta berkarya dan hadir dalam kehidupan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah untuk mendidik kalian menjadi bijak. Buatlah sebuah doa yang menyatakan rasa terima kasih atau rasa syukur kepada Allah yang memberikan kesempatan untuk bisa belajar banyak hal di sekolah serta memberikan guru-guru dan teman-teman bagi kalian!
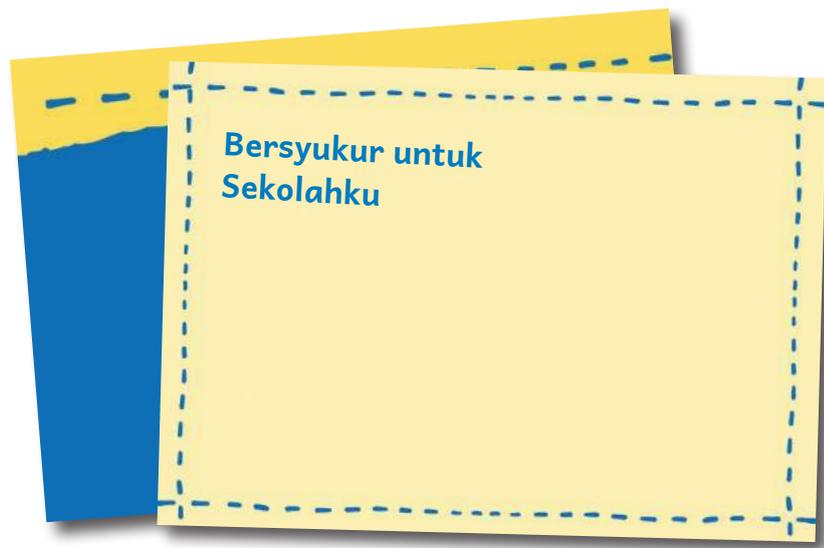
C. Rangkuman

Sekolah adalah tempat kedua kalian untuk belajar, sesudah keluarga. Di sekolahlah kalian belajar banyak hal tentang nilai-nilai moral yang baik melalui pengajaran para guru. Di sekolah kalian juga belajar berinteraksi dengan orang lain, dan belajar menghargai perbedaan.

Melalui sekolah kalian mendapatkan banyak ilmu, keterampilan dan pengetahuan. Tapi kalian harus ingat, itu semua adalah pemberian Allah bukan untuk menyombongkan diri. Semua kecerdasan yang Tuhan beri kepadamu, haruslah dibagikan kepada orang lain. Ilmu yang kamu peroleh harus memberi manfaat bagi orang lain.

Allah hadir dalam kehidupan di sekolah melalui kehadiran para guru, teman, pegawai kantor, satpam dan penjual di kantin. Kehadiran Allah patut disyukuri.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Belajar di sekolah akan membuat kalian mendapatkan ilmu sehingga dapat menjadi bijak.
- Tuhan adalah sumber segala pengetahuan sebab dari Tuhanlah ilmu itu berasal.
- Mari bersyukur untuk semua orang yang terlibat yang membuat sekolah dapat berlangsung. Mereka adalah guru, teman, pegawai kantor, dll.
- Bersyukurlah kepada Allah atas keluarga yang Allah berikan.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di sekolah kalian yang memberi dampak positif untuk iman!

   ....

   ....

   ....

2. Tulislah apa yang dapat kalian lakukan agar sekolah menjadi tempat yang menghargai perbedaan?

   ....

   ....

   ....

F. Pengayaan

Diskusikanlah bersama orang tua kalian tentang cara merawat hubungan yang baik dengan sekolah, menumbuhkan rasa cinta akan sekolah, serta membangun relasi dengan guru-guru dan teman-teman!
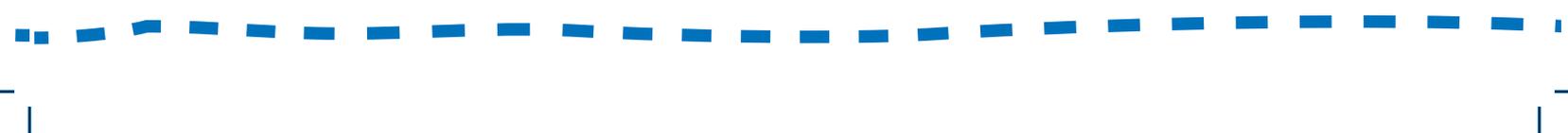
G. Doa

Allah Pencipta,
kami bersyukur atas sekolah yang Tuhan anugerahkan.
Tolonglah kami untuk selalu menghargai dan menghormati
setiap orang yang kami jumpai di lingkungan sekolah.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

Takut akan TUHAN adalah
permulaan pengetahuan,
tetapi orang bodoh menghina
hikmat dan didikan.
Amsal 1: 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 3

Allah Memelihara Hidupku

Teks Alkitab: 2 Raja-raja 5: 1—19

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami bentuk-bentuk pemeliharaan Allah
2. Mendaftarkan contoh-contoh pemeliharaan Allah
3. Membuat karya sebagai wujud syukur atas pemeliharaan Allah

Kata kunci: Allah, memelihara, bersyukur

A. Pengantar

Pada pelajaran 3 ini kalian akan belajar tentang makna pemeliharaan Allah dalam segala situasi. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah 2 Raja-raja 5: 1—19.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Naaman yang sembuh dari sakit kusta. Dilanjutkan dengan menggali karakter, mencermati uraian materi, lalu berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian memahami arti pemeliharaan Allah, dan mendaftarkan contoh-contoh pemeliharaan Allah. Pada akhirnya kalian membuat sebuah karya sebagai wujud ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat nomor 451: 1 yang berjudul *"Hidup Kita yang Benar"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

HIDUP KITA YANG BENAR
Do = Bes, 4/4 q= ±92
Syair dan Lagu: J. M. Malessy, 1980

Bait 1.

5 5 i̇ i̇ | i̇ 7 6 5 . ' | 5 5 3̇ 3̇ | 2̇ 1 7 i̇ 2̇ . ' |

Hi-dup ki-ta yang be - nar ha-rus-lah me-ngu-cap syu-kur

3̇ 3̇ 2̇ i̇ | i̇ 7 6 5 . ' | 5 6 1 i̇ 7 | i̇ . . . ||

Dalam Kristus ber-ge-mar; janganlah te-ke-bur

Refrain:

2 2 5 2 | 3 2 3 4 3 . ' | 5 4 3 2 6 | 5 . . . ' |

Dalam susah pun se - nang, dalam se-ga-la hal,

3̇ 3̇ 3̇ 2̇ i̇ i̇ | i̇ 7 6 5 . ' | 5 6 i̇ i̇ 7 | i̇ . . . ||

a - ku bermazmur dan u-cap syukur; i-tu kehendak-Nya.

1. Apa pesan lagu ini untuk kalian?

....

....

....

2. Tulislah pengalaman kalian saat sakit atau saat menghadapi kesusahan? Apa yang kalian lakukan?

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Kitab 2 Raja-raja 5: 1—19. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!

Gambar 3.1 Naaman, panglima hebat yang menderita sakit kusta

Gambar 3.2 Anak perempuan, pelayan istri Naaman, menyampaikan ada Nabi Israel yang bisa menyembuhkan Naaman.

Ada seorang panglima tentara Aram yang sangat hebat. Ia bernama Naaman. Naaman menderita sakit kusta.

Penyakit kusta dalam masyarakat Israel saat itu dikenal sebagai penyakit kulit yang mengerikan. Pada waktu itu, penyakit kusta diyakini sebagai hukuman Allah atas dosa manusia. Pada zaman itu, tidak ada obat yang dapat menyembuhkan penyakit kusta.

Istri Naaman mempunyai pelayan yaitu seorang anak perempuan yang berasal dari negeri Israel. Berkatalah anak perempuan itu kepada istri Naaman, "Jika tuan pergi mendatangi nabi yang di Samaria, penyakit tuan akan disembuhkannya."

Nabi di Samaria yang dimaksudkan oleh anak perempuan itu adalah nabi Elisa dari Israel. Lalu Naaman pamit kepada raja Aram untuk berobat ke Samaria.

Raja menyuruh Naaman ke Samaria menemui Nabi Elisa. Selain mempersiapkan surat jalan, ia mempersiapkan hadiah berupa barang berharga, emas, dan perak.

Lalu pergilah Naaman dengan kudanya dan keretanya mendapatkan nabi Elisa. Ketika tiba di depan pintu rumah Nabi Elisa, Naaman diterima oleh Gehazi. Gehazi adalah orang suruhan Nabi Elisa.

Nabi Elisa menyampaikan pesan TUHAN untuk Naaman melalui Gehazi. Kata Nabi Elisa, "Pergilah mandi tujuh kali dalam sungai Yordan, maka tubuhmu akan pulih kembali, sehingga engkau menjadi bersih."

Gambar 3.3 Naaman membenamkan diri di Sungai Yordan
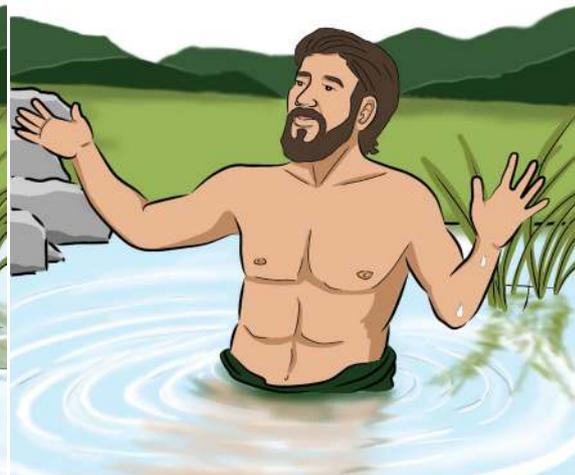
Gambar 3.4 Naaman menjadi sembuh setelah tujuh kali mandi di Sungai Yordan

Pesan tersebut disampaikan Gehazi kepada Naaman. Mendengar hal itu, Naaman marah. Ia tidak mau mandi di sungai Yordan. Para pegawai Naaman datang mendekat dan membujuknya. Kata mereka, "Mandilah dan Bapak akan menjadi sembuh. Itu bukan perintah yang sukar." Akhirnya Naaman mau menuruti perkataan Nabi Elisa, abdi Allah itu.

Maka Naaman turun ke sungai Yordan dan membenamkan dirinya sebanyak tujuh kali. Setelah tujuh kali mandi di sungai Yordan, Naaman menjadi sembuh. Tubuhnya pulih seperti tubuh seorang anak.

Naaman sangat bahagia dan ia bersama pasukannya kembali kepada Nabi Elisa. Berkatalah Naaman kepada Nabi Elisa, "Sekarang aku tahu, bahwa di seluruh bumi tidak ada Allah, kecuali di Israel." Naaman mengakui dengan rendah hati bahwa Allah Israel adalah Allah Yang Maha Kuasa yang menyembuhkannya dari sakit kusta.

Naaman bergembira dan bersyukur sehingga ingin memberikan hadiah kepada Nabi Elisa namun Elisa menolak, meski Naaman memaksanya. Sebagai pelayan TUHAN, Nabi Elisa tidak akan menerima apa-apa.

Kuasa Allah yang menyembuhkan Naaman menyadarkannya untuk tidak menyembah allah lain selain TUHAN. Ia berjanji tidak akan memberikan korban persembahan kepada allah lain. Dan Naaman memohon TUHAN mengampuni dosa-dosanya. Nabi Elisa, abdi Allah berkata kepadanya, "Pergilah dengan selamat!" Naaman bersyukur ia sembuh dari sakit kusta dan dosa-dosanya diampuni Allah.

Kegiatan 3: Mari Menggali Karakter

Tulislah karakter dari masing-masing tokoh yang ada dalam teks 2 Raja-raja 5: 1—19. Karakter yang dimaksud adalah sifat atau watak dari tokoh tersebut. Kerjakan bersama kelompok yang terdiri dari 2—3 orang!

	Nama Tokoh	Karakter
1	Naaman	
2	Anak Perempuan	
3	Raja Israel	
4	Hamba Elisa	
5	Nabi Elisa	

Seperti siapakah kalian? Beri alasannya!

....

....

....

Kegiatan 4: Menghayati Pemeliharaan Allah

Allah adalah pemelihara hidup manusia. Allah memelihara semua umat manusia tanpa terkecuali. Memelihara berarti menjaga, melindungi, merawat, menolong, dan menyelamatkan. Allah memelihara manusia karena Allah mengasihi semua manusia, termasuk hidup kalian. Allah sungguh menyayangi hidup manusia.

Cerita tentang Naaman yang disembuhkan oleh Allah merupakan satu bukti yang menunjukkan pemeliharaan Allah. Allah tidak hanya menyembuhkan Naaman dari sakit kusta namun Allah memberikan keselamatan. Allah menyatakan cinta-Nya tidak hanya kepada bangsa Israel, namun juga kepada mereka yang bukan berasal dari bangsa Israel termasuk Naaman.

Naaman menyadari bahwa dirinya terbatas sebagai manusia. Ia tidak dapat menyembuhkan dirinya. Bahkan tidak ada yang dapat menolongnya untuk sembuh dari penyakit kusta yang mengerikan pada zaman itu. Tidak ada satu orang pun yang berkuasa menyembuhkan penyakit kusta yang diderita Naaman. Karena itu, Naaman harus bersikap rendah hati dan taat mengikuti perintah Tuhan yang disampaikan melalui nabi Elisa. Ketaatan Naaman untuk mengikuti nasihat Nabi Elisa dengan mandi di sungai Yordan sebanyak tujuh kali membuat Naaman menjadi sembuh.

Allah menghendaki kalian meneladani sikap Naaman. Naaman mencari pertolongan hanya kepada Allah agar mendapatkan kesembuhan. Teladan Naaman hendak mengajarkan bahwa dalam segala situasi, sehat atau sakit, senang atau susah, gembira atau sedih, sukses atau gagal, naik kelas atau tinggal kelas, kalian harus yakin bahwa Allah selalu memelihara hidup kalian. Mengapa? Karena hanya Allah satu-satunya mengerti keadaan manusia. Hanya Allah yang dapat mengetahui isi hati dan perasaan kalian. Hanya Allah yang sanggup menolong dan mengasihi kalian dengan tanpa batas.

Mengapa kalian membutuhkan pemeliharaan Allah? Karena Allah yang menciptakan kalian dan Allah menjamin hidup kalian. Hanya Allah yang sanggup menyelamatkan hidup kalian. Dan hanya Allah yang sanggup menolong kalian saat menghadapi berbagai situasi termasuk saat mengalami kesulitan.

Siapa saja yang dipelihara oleh Allah? Allah adalah pemelihara seluruh umat manusia. Cinta kasih Allah berlaku untuk semua orang tanpa memandang perbedaan. Setiap orang termasuk yang berkebutuhan khusus juga dipelihara oleh Allah. Orang yang buta, tuli, bisu, lumpuh, dan orang yang mengalami sakit dalam waktu lama, juga dipelihara oleh Allah.

Bagaimana cara Allah memelihara mereka? Allah memelihara dengan cara memberikan orang-orang yang merawat dan mendampingi mereka. Allah memberikan makanan dan minuman yang sama. Allah memberikan kesempatan untuk boleh bersekolah atau bekerja. Allah memberikan hikmat dan kecerdasan. Allah memberikan dokter dan tenaga medis untuk menolong orang-orang yang sakit.

Allah memelihara semua manusia. Naaman yang bukan bangsa Israel pun tetap mengalami pemeliharaan Allah. Namun ada syarat yang harus diikutinya. Ia harus patuh terhadap perintah Elisa, sebagai abdi Allah. Dengan kepatuhannya, Naaman mengalami kesembuhan.

Allah memelihara setiap orang. Kalian dapat memahami pemeliharaan Allah saat kalian berdoa. Kalian berdoa kepada Allah, dan Allah menjawab doa kalian. Kalian juga dapat mengetahui pemeliharaan Allah saat kalian membaca Alkitab. Dengan mengerti firman Allah, kalian akan memahami kehendak dan rencana Allah.

Namun kalian harus ingat. Kalau kita setia kepada Allah, kita akan semakin memahami kehendak-Nya. Kalian dapat menunjukkan ketaatan kepada Allah dengan cara mendengarkan nasihat orang tua di rumah dab nasihat guru-guru di sekolah. Hal lain yang dapat kalian lakukan adalah hidup rukun dengan semua orang, termasuk dengan kakak atau adik di rumah, dan teman-teman di sekolah. Hidup taat kepada Allah dapat juga kalian nyatakan dengan hidup jujur, rendah hati, suka menolong, dan melakukan perbuatan-perbuatan baik dan benar lainnya.

Saat kalian mengalami situasi yang sangat sulit sekali pun, tetaplah mengandalkan Allah. Berharaplah dengan sabar akan pertolongan Allah. Jangan mengeluh atau putus asa. Berdoalah dan bawalah permohonan kalian hanya kepada Allah. Sebagaimana Allah menolong dan menyembuhkan Naaman, Allah juga sanggup menolong kalian dengan mukjizat-Nya yang luas biasa.

Hidup kalian ada dalam pemeliharaan Allah. Karena itu kalian harus selalu bersyukur dan mengandalkan Allah setiap saat. Ungkapan syukur kepada Allah dapat kalian wujudkan dengan tekun berdoa, setia membaca Alkitab dan rajin beribadah kepada Allah.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Bagilah kelas dalam kelompok masing-masing dua atau empat orang. Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Apa pelajaran yang kalian peroleh dari kisah Naaman dihubungkan dengan pemeliharaan Allah?

2. Kalian pasti pernah mengalami peristiwa yang menggembirakan dan menyedihkan. Bagaimana reaksi atau perasaan kalian saat mengalami kesusahan atau peristiwa yang tidak kalian inginkan? Berilah tanda centang ☑ pada kolom yang tersedia.

	Situasi	Reaksi atau Perasaan Kalian		
		Bersyukur	Mengeluh/ Marah	Sedih
1	Mendapat sakit			
2	Tidak naik kelas			
3	Mendapat nilai jelek			
4	Kehilangan Orang Tua			
5	Dihina/dibuli teman			

3. Menurut kalian sikap seperti apa yang dikehendaki Allah untuk kalian lakukan saat sakit, tidak naik kelas, mendapat nilai jelek, kehilangan orang tua, dihina, atau dibuli teman?

....

....

....

4. Daftarkanlah dua contoh pemeliharaan Allah dalam hidup kalian pada saat senang maupun saat susah? Nomor 1 adalah contoh untuk kalian.

	Contoh-contoh Pemeliharaan Allah	
	Saat Senang	Saat Susah
1	Situasi: sehat Allah memelihara dengan memberikan makanan yang sehat serta tubuh yang kuat.	Situasi: sakit Allah memelihara melalui orang tua yang menjaga, dan dokter yang memberi obat.
2		
3		

5. Apa yang harus kalian lakukan agar dapat selalu bersyukur kepada Allah dalam keadaan susah maupun senang?

....

....

....

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah karya yang menyatakan ucapan syukur atas pemeliharaan Allah dalam hidup kalian. Kalian dapat membuat puisi, karangan, doa atau karya kreatif lainnya!

C. Rangkuman

Allah sungguh menyayangi hidup kalian. Karena itu Allah memelihara hidup kalian. Allah memelihara kalian saat kalian susah atau senang, dan saat sakit atau sehat. Allah memelihara dalam segala situasi.

Pemeliharaan Allah dinyatakan kepada seluruh umat manusia, tanpa terkecuali. Pemeliharaan Allah berlaku juga untuk mereka yang berkebutuhkan khusus.

Setiap orang yang ingin hidupnya dipelihara oleh Allah harus hidup rendah hati serta setia dan taat kepada Allah. Allah sungguh memelihara hidup kalian, karena itu kalian harus selalu bersyukur kepada Allah.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Allah setia menolong kalian setiap saat, dalam situasi baik atau buruk, sehat atau sakit.
- Mari berharap selalu hanya kepada Allah yang senantiasa memelihara hidup kalian.
- Sudahkah kalian bersyukur atas kebaikan Allah yang senantiasa memelihara hidup kalian?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berilah alasan mengapa Allah memelihara dan menjaga hidup kalian!

   ....

   ....

2. Apa yang harus kalian lakukan agar mengetahui bahwa Allah sedang memelihara hidup kalian?

   ....

   ....

   ....

F. Pengayaan

Hafalkan teks Alkitab menurut Filipi 4: 6 dan diskusikan isi ayat ini bersama orang tua kalian!

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

G. Doa

Allah Mahakasih,
kami bersyukur atas pemeliharaan Allah dalam hidup kami.
Tolonglah kami agar dalam susah maupun senang,
sakit atau sehat, sukses atau gagal,
bahkan dalam segala situasi kami selalu bersyukur kepada Allah.
Teguhkanlah iman kami agar selalu taat dan yakin akan pemeliharaan Allah.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 4

Yesus Lahir Bagiku

Teks Alkitab: Lukas 2: 1—20, Matius 1: 18—25, dan Matius 2: 1—11

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan alasan Yesus lahir ke dunia.
2. Mendaftarkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meneguhkan iman percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
3. Membuat karya kreatif sebagai tanda terima kasih karena Yesus lahir bagi manusia.

Kata kunci: Yesus, lahir, Juruselamat

A. Pengantar

Pada pelajaran 4 ini kalian akan belajar tentang arti kehadiran Yesus Kristus bagi dunia. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Lukas 2: 1—20, Matius 1: 18-25, dan Matius 2: 1—12.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab. Kalian juga akan bermain peran tentang kelahiran Tuhan Yesus berdasarkan cerita Alkitab yang kalian baca. Dilanjutkan dengan memahami kehadiran Yesus Kristus sebagai bukti kasih Allah dalam hidup kalian, dilanjutkan dengan berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti alasan Yesus lahir ke dunia dan kalian dapat menanggapi atau merespons kehadiran-Nya serta menerima Yesus dalam hidup kalian. Melalui pelajaran ini diharapkan kalian juga dapat menyatakan terima kasih atas kelahiran Yesus bagi diri kalian. Hal ini dapat kalian ungkapkan melalui sebuah karya dalam bentuk doa atau puisi.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 105: 1—2 yang berjudul *"Ya Anak Kecil"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

YA ANAK KECIL
do = bes, 4 ketuk
Syair dan Lagu: J. M. Malessy, 1980

1 | 1 . 7 1 | 2 . 7 | 1 . 7 6 | 5 . ‘3 | 2 . 2 |
Ya A - nak ke - cil, ya A - nak lem-but, Eng-kau di-

1 . 2 | 5 6 7 | 1 . ‘3 | 4 . 4 | 2 . 2 |
u - tus Ba - pa - Mu dan da - ri sor - ga

3 . 3 | 1 . ‘1 | 2 . 2 | 7 . 7 | 1 . 1 |
mu - li - a Kau ja - di ham - ba te - ren-

6 . ‘2 | 5 . 6 7 | ‘1 . 3 | 2 , 1 7 | 1 . ||
dah, ya A - nak ke - cil, ya A - nak lem-but.

2.
Ya Anak kecil, ya Anak lembut
segala dosa Kautebus;
Kauhantar kami, umatMu,
ke haribaan BapaMu,
ya Anak kecil, ya Anak lembut.

1. Siapakah Anak kecil yang dimaksud dalam lirik lagu yang kalian nyanyikan?

....

....

....

....

2. Tuliskan makna lagu Kidung Jemaat 105 “Ya Anak Kecil” yang baru dinyanyikan?

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Lukas 2: 1—20, Matius 1: 18—25, dan Matius 2: 1-11! Selanjutnya bacalah cerita berikut ini dalam hati!

Pada suatu hari, Allah menyuruh malaikat Gabriel menemui seorang perawan bernama Maria. Allah menyuruhnya untuk menyampaikan berita bahwa Maria akan melahirkan Anak Allah yang Maha Tinggi. Kuasa Allah yang ajaib, membuat Maria mengandung dari Roh Kudus.

Gambar 4.1 Para gembala sujud menyembah Yesus

Gambar 4.2 Orang majus datang menyembah Yesus

Malaikat Tuhan juga datang kepada Yusuf, tunangan Maria. Malaikat menyampaikan bahwa anak yang di dalam kandungan Maria adalah dari Roh Kudus. Berita ini membuat Yusuf mau mengambil Maria menjadi istrinya. Maria melahirkan seorang bayi mungil di kota kecil Betlehem. Bayi itu dinamai Yesus, sang Juruselamat, Allah yang telah menjadi manusia.

Waktu bayi Yesus lahir, para malaikat mengabarkan kelahiran-Nya kepada para gembala yang sedang menjaga domba-domba pada waktu malam. Malaikat Tuhan berkata: “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.” Lalu para gembala berkata satu sama lain, ”marilah kita pergi ke Betlehem. Kita harus melihat Anak yang ajaib itu!” Dengan bergegas mereka menjumpai Bapak Yusuf, Ibu Maria, dan bayi Yesus yang baru lahir.

Gembala-gembala melihat bayi Yesus, seperti yang dikatakan oleh malaikat. Mereka tahu bahwa bayi itu adalah Juruselamat. Mereka berlutut untuk menyembah Sang Juruselamat. Setelah beberapa lama, para gembala kembali ke domba-domba yang mereka jaga dengan sukacita.

Sementara itu, di tempat yang jauh dari Betlehem, dari Timur, sekitar beratus-ratus kilometer jaraknya tinggallah sejumlah orang majus. Orang-orang majus itu mencari bayi Yesus yang dibimbing oleh sebuah bintang terang. Mereka melakukan perjalanan yang panjang. Saat itu belum ada mobil, kereta, atau alat transpor modern; kecuali hewan yang bisa mereka tunggangi.

Setelah beberapa lama, orang-orang majus itu tiba di Betlehem. Bintang terang yang membimbing orang-orang majus itu berhenti. Cahayanya menyinari sebuah rumah di Betlehem. Orang-orang majus menemui Yesus di sebuah rumah (Matius 2: 11). Mereka masuk ke dalam rumah itu, menemui Bapak Yusuf, Ibu Maria, dan Yesus. Mereka berlutut di dekat Yesus, dan sujud menyembah-Nya. Lalu orang-orang majus memberikan hadiah-hadiah yang mereka bawa yaitu emas, kemenyan, dan mur. Mereka bersyukur kepada Allah atas bintang ajaib yang telah menuntun mereka berjumpa dengan bayi Yesus, Sang Juruselamat.

Kegiatan 3: Mari Bermain Peran "Kelahiran Tuhan Yesus"

Mainkanlah sebuah drama dengan judul "Kelahiran Tuhan Yesus!"

Bagilah kelas dalam 3 kelompok. Setiap kelompok akan memainkan drama berdasarkan pembagian berikut: Kelompok 1: Lukas 2: 1—2, Kelompok 2: Matius 1: 18—25, dan kelompok 3: Matius 2: 1—11. Dengan bimbingan guru kalian, mintalah kesediaan peserta didik secara sukarela untuk berperan.

Mainkanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan. Jika kalian tidak mendapatkan peran, amatilah jalannya drama dari awal sampai akhir, dan berilah penilaian atas setiap tokoh yang diperankan teman kalian!

Tokoh	Nama Pemeran	Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Yusuf					
Maria					
dst.					

Kegiatan 4: Memahami Kelahiran Yesus Kristus sebagai Bukti Kasih Allah

Apakah kalian suka menerima hadiah? Hampir semua orang suka menerima hadiah. Sebuah hadiah biasanya diberikan oleh orang yang mengasihi kita.

Allah mengasihi hidup kalian karena itu Allah memberikan hadiah paling indah kepada kalian. Hadiah apa yang diberikan Allah? Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal yaitu Tuhan Yesus Kristus menjadi Juruselamatmu. Inilah hadiah yang paling indah.

Mengapa Allah memberikan Yesus Kristus bagi kalian? Sejak manusia pertama yaitu Adam dan Hawa berbuat dosa di Taman Eden, semua keturunan manusia pertama adalah orang berdosa. Kalian pun mewarisi dosa asal dari Adam dan Hawa. Kitab Kejadian 3 menceritakan bahwa Adam dan Hawa melanggar perintah Allah dengan memakan buah pohon yang telah dilarang oleh Allah. Mereka tidak taat kepada Allah dan jatuh ke dalam dosa. Akibatnya relasi Allah dan manusia putus. Manusia menerima hukuman yaitu hidup mereka akan dipenuhi dengan kesukaran dan kesedihan. Adam dan Hawa harus bekerja keras untuk mencari makan.

Namun dalam murka Allah akibat ketidaktaatan manusia, Allah masih menunjukkan kasih-Nya yang besar. Kasih Allah kepada manusia tidak berubah. Allah tetap menyayangi manusia walaupun mereka telah berbuat dosa. Dosa keturunan hanya bisa dihapuskan jikalau Allah sendiri yang menghapuskannya.

Allah mau memberi pengampunan kepada manusia. Allah bersedia menebus dosa-dosa manusia. Allah berjanji memberikan (menganugerahkan) keselamatan kepada manusia. Allah ingin hubungan manusia dengan-Nya yang dulu rusak, kembali pulih. Allah menghendaki agar manusia tidak binasa. Karena itu Allah menepati janji-Nya dengan memberikan seorang Juruselamat bagi dunia.

Juruselamat yang diberikan Allah kepada dunia yang berdosa ini adalah Anak-Nya sendiri yaitu Yesus Kristus, yang lahir di Betlehem dan yang akan mati di Golgota untuk menebus segala dosa manusia. Allah menghadirkan Yesus sebagai Juruselamat dunia karena Allah sungguh mengasihi dunia. Injil Yohanes 3: 16 menyaksikan, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Allah telah menyediakan jalan keselamatan untuk kalian. Allah tidak ingin kalian binasa. Allah mengirim Yesus Kristus lahir ke dalam dunia untuk menghapus dosa-dosa dunia. Karena itu, kalian harus menerima dan sungguh-sungguh percaya bahwa Yesus adalah satu-satunya Anak Allah, Tuhan dan

Juruselamat hidup kalian. Kalau begitu, apa tanggapan kalian terhadap kasih Allah yang sungguh luar biasa itu? Kalian harus berterima kasih kepada Allah. Kalian patut bersyukur atas anugerah (hadiah) keselamatan yang diberikan oleh Allah melalui Yesus Kristus.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan salah seorang teman pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Tulislah tujuan Yesus Kristus lahir ke dunia!

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana tanggapan kalian atas kasih Allah dalam hidup kalian?

   ....

   ....

   ....

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Allah mengasihi hidup kalian karena itu Allah memberikan Anak-Nya yaitu Yesus Kristus menjadi Juruselamatmu. Buatlah sebuah puisi yang menyatakan rasa terima kasih kalian kepada Allah yang telah mengutus Yesus Kristus sebagai Juruselamat bagi kalian!

Yesus Kristus Juruselamatku

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

C. Rangkuman

Allah sungguh mengasihi kalian. Bukti kasih Allah itu dinyatakan dengan memberikan (mengutus) Anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus datang ke dunia. Kehadiran Yesus Kristus ke dalam dunia adalah untuk menyelamatkan manusia yang berdosa.

Setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus akan dibebaskan dari hukuman dosa. Karena itu, setiap orang harus percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, dan patut bersyukur atas keselamatan yang diberi oleh Allah.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

Allah sungguh mengasihi manusia sehingga Allah mengutus Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamat manusia.
Sudahkah kalian sungguh-sungguh percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat hidup kalian?
Mari bersyukur kepada Allah atas keselamatan yang diberikan-Nya.

E. Penilaian

Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang dianggap benar!

1. Injil Matius 2: 11a menceritakan bahwa Orang-orang Majus datang menyembah Yesus di ....
   A. Gua
   B. Kandang
   C. Rumah
   D. Istana

2. Dalam Injil Matius 2: 1—12 dikisahkan bahwa para majus dari Timur datang menjumpai Yesus di Yerusalem dan mempersembahkan mas, kemenyan dan mur. Berdasarkan Injil Matius 2: 1—11 tersebut, jumlah orang majus yang datang melihat dan menyembah bayi Yesus adalah ... .
   A. Tiga orang.
   B. Empat orang.
   C. Lima orang.
   D. Tidak dicatat berapa banyak jumlah orang majus yang datang menyembah Yesus.

3. Yang melatarbelakangi sehingga Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus untuk datang ke dalam dunia adalah ... .
   A. Kasih Allah yang begitu besar kepada manusia agar manusia tidak binasa.
   B. Manusia pertama telah berbuat dosa.
   C. Kasih Allah kepada Adam dan Hawa.
   D. Adam dan Hawa melanggar kehendak Allah.

4. Rencana Allah menghadirkan Yesus Kristus ke dunia diwujudkan melalui seorang perempuan yang bernama Maria. Maria menanggapi rencana Allah yang disampaikan lewat malaikat Gabriel kepadanya dengan cara ...
   A. Takut dan terkejut, lalu percaya akan perkataan malaikat Gabriel.
   B. Ragu dan khawatir, lalu berubah percaya akan perkataan malaikat Gabriel.
   C. Taat akan rencana Allah, ia menerima serta percaya akan perkataan malaikat Gabriel.
   D. Menolak, kemudian sadar dan percaya dengan perkataan malaikat Gabriel.

5. Yesus Kristus telah lahir untuk menyelamatkan kalian dari dosa-dosa. Sikap yang paling tepat dilakukan agar kalian tidak jatuh dalam dosa adalah ....
   A. Menjauhi teman yang tidak jujur.
   B. Bergaul dengan teman yang baik.
   C. Waspada agar tidak tergoda ajakan teman melanggar peraturan sekolah.
   D. Taat melakukan perintah Tuhan setiap saat.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana cara memantapkan keyakinan iman bahwa kalian sungguh-sungguh percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kalian?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana kalian mengembangkan hidup yang memelihara keselamatan di dalam Yesus Kristus?

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Kalian sudah menerima keselamatan dari Allah melalui kehadiran Yesus yang mengampuni dosa-dosa kalian. Tindakan apa yang dapat kalian lakukan agar tidak jatuh dalam dosa?

....

....

....

....

F. Pengayaan

Diskusikanlah dengan orang tua kalian cara-cara meneguhkan atau menguatkan iman untuk selalu percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat bagi kalian!	Bacalah cerita-cerita tentang Kelahiran Tuhan Yesus yang ada di Alkitab!	Tugas di rumah: Bacalah Injil Matius 27, Markus 15, dan Lukas 23 untuk dasar pelajaran selanjutnya!

G. Doa

Allah Pengasih,
kami bersyukur atas keselamatan yang dianugerahkan bagi kami
melalui kelahiran Yesus Kristus.
Tolonglah kami agar sungguh-sungguh percaya
dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kami.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 5

Yesus Disalib, Mati, dan Bangkit Bagiku

Teks Alkitab: Markus 14: 43—16: 8
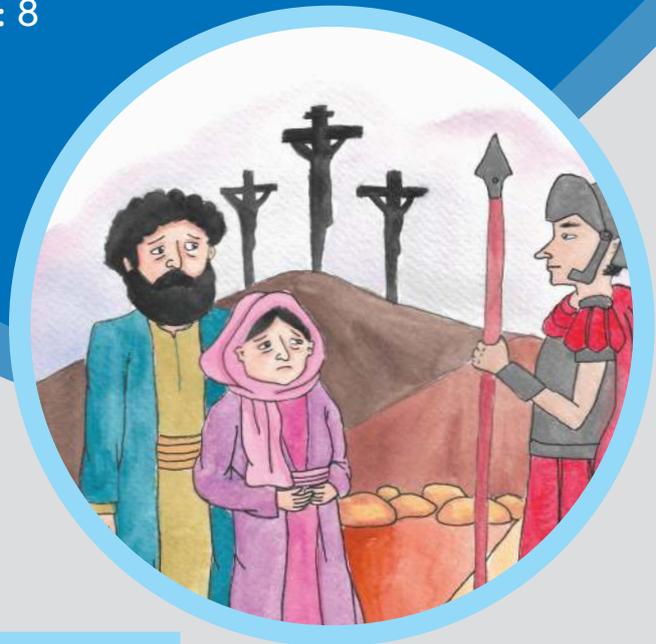
Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan alasan Yesus menderita, mati dan bangkit
2. Mendaftarkan contoh-contoh tindakan yang harus dilakukan oleh orang yang sudah diselamatkan
3. Membuat karya kreatif sebagai tanda terima kasih atas keselamatan yang sudah diterima

Kata kunci: Yesus, salib, mati, bangkit

A. Pengantar

Pada pelajaran 5 ini, kalian akan belajar tentang Yesus sebagai Juruselamat dunia. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Injil Markus 14: 43—16: 8.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab melalui teks dalam buku atau melalui sebuah film. Kalian juga akan melakukan simulasi melalui bercerita menggunakan gambar tentang kisah penderitaan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Dilanjutkan dengan memahami uraian materi, dilanjutkan dengan berdiskusi, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti alasan Yesus menderita, mati, dan bangkit bagi. Kalian juga diharapkan dapat mendaftarkan perbuatan-perbuatan yang harus kalian lakukan sebagai pribadi yang sudah diselamatkan. Pada akhirnya kalian dapat memiliki sikap syukur atas keselamatan yang diterima melalui Yesus Kristus. Hal ini dapat kalian nyatakan melalui sebuah karya berbentuk doa.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu yang berjudul *"Karena Dia Hidup"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

KARENA DIA HIDUP
do = as, 4/4
Syair: Gloria Gaither & William J. Gaither
Lagu: William J. Gaither

Bait 1.

5 3 4 | 5 . . . | 5 1̇ 3̇ 2̇ | 1̇ . 6 . | 6 2̇ 1̇ 6 | 5 . . . | 5
A-nak Al-lah da-tang ke du - nia, 'tuk s'la-mat-kan

6 5 4̸ | 4 . . . | 4 5 3 4 | 5 . . . | 5 1̇ 2̇ 3̇ |
yang ber-do-sa; Ia te-bus - ku, ma-ti di-

4 . 6 . | 6 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ . 2̸̇ 3̇ 1̇ | 5 . 5 7 2̇ | 1̇ . . . | 1̇ ||
sa - lib, ku-bur ko-song nya-ta-kan Tu - han hi - dup.

5 1̇ 2̇ | 3̇ . . . | 3̇ 3̇ 4̇ 3̇ . 2̇ | 1̇ . 6 . | 6
S'bab Dia hi-dup, a - da ha-ri e - sok

2̇ 1̇ 6 | 5 . . . | 5 5 1̇ 3̇ | 2̇ . . . | 2̇ 5 1̇ 2̇ | 3̇ . 4 . | 5̇ 3̇ 2̇ 3̇ |
tak 'kan la - gi a-ku ta - kut, dan ku ta- hu ha-ri e-

4 . 6 . | 6 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ . 3̇ 4 3̇ . | 2̇ . 2̇ 3̇ 2̇ | 1̇ . . . | 1̇ ||
sok - ku, hi-dup-ku pe - nuh ha-rap, kar' na Dia hi - dup.

1. Apa yang kalian pahami tentang penderitaan, kematian, dan kebangkitan Yesus dihubungkan dengan lirik lagu ini?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Pesan apa yang kalian dapatkan dari lagu ini?

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Markus 14: 43—16: 8. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini! (Bagian ini dapat diganti dengan menonton film tentang kisah penderitaan, kematian, kebangkitan Yesus)

Setelah Yesus ditangkap di Taman Getsemani, Ia dibawa menghadap ke Pilatus untuk diadili. Sebelumnya, Yesus sudah dibawa ke Mahkamah Agama untuk diadili tetapi mereka tidak bisa memutuskan apa-apa meskipun sudah berupaya membuat tuduhan palsu.
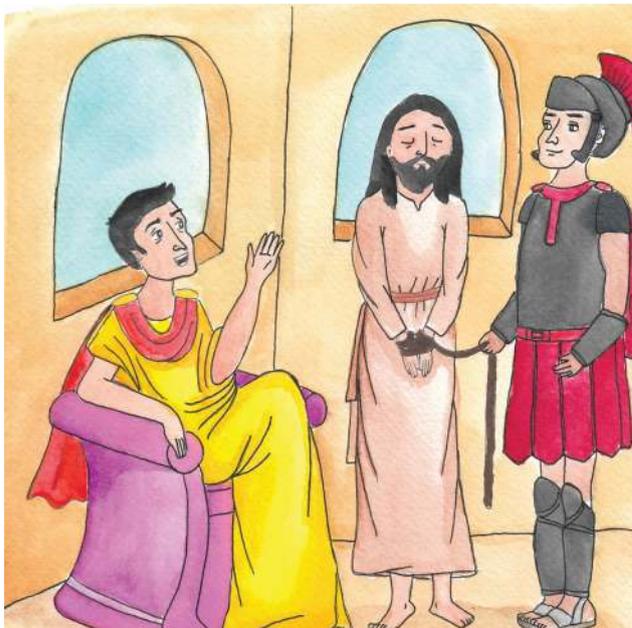
Gambar 5.1 Yesus di hadapan Pilatus

Imam-imam kepala berkata kepada Pilatus, "Orang ini adalah penjahat. Menurut kami Ia harus dihukum mati." Pilatus bertanya, "Kejahatan apa yang dilakukan-Nya?" Imam kepala tidak dapat menyebut kesalahan Yesus.

Yesus dituduh oleh imam-imam kepala menyamakan diri dengan Allah. Mereka menuduh Yesus melakukan pelanggaran agama dan harus diadili untuk dihukum mati. Namun kata Pilatus kepada imam-imam kepala, "Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun. Aku akan membebaskan-Nya." Pilatus tidak ingin menyalibkan Yesus.

Tetapi imam-imam kepala dan orang banyak mendesak Pilatus. Mereka berteriak-teriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" Pilatus takut melihat kemarahan yang besar dari orang-orang itu. Jadi kata Pilatus, "Baiklah, bawalah Yesus dan salibkan Dia!"

Serdadu-serdadu membuat kayu salib besar dan memikulkannya di pundak Yesus. Yesus harus memikulnya. Yesus dicambuk, dihina, diolok-olok, dan diludahi. Dalam perjalanan, Yesus merasa tidak sanggup lagi. Salib itu berat dan tubuhnya penuh luka cambuk. Di tengah jalan, mereka bertemu dengan seorang bernama Simon dari Kirene. Mereka memaksa Simon memikul salib Yesus sampai di tempat bernama Golgota. Di tempat itulah Yesus disalib. Para serdadu memaku tangan dan kaki Yesus pada kayu salib. Yesus mulai disalib pada pukul sembilan pagi.

Waktu itu hari masih siang. Matahari masih bersinar. Tiba-tiba pada pukul dua belas seluruh wilayah menjadi gelap selama tiga jam dan orang-orang menjadi takut. Namun Allah membuat menjadi terang kembali. Dan pada pukul tiga di kayu salib, Yesus wafat dan menyerahkan nyawa-Nya kepada Allah.

Pada waktu Yesus mati Allah mengguncang kota Yerusalem. Orang-orang merasa takut karena tanah berguncang dan batu-batu berguling-guling di bukit. Dan komandan serdadu berkata, "Sungguh, orang ini Anak Allah."

Jenazah Yesus diturunkan dan dikubur oleh Yusuf dari Arimatea setelah meminta izin pada Pilatus. Yusuf dibantu oleh Nikodemus. Mereka
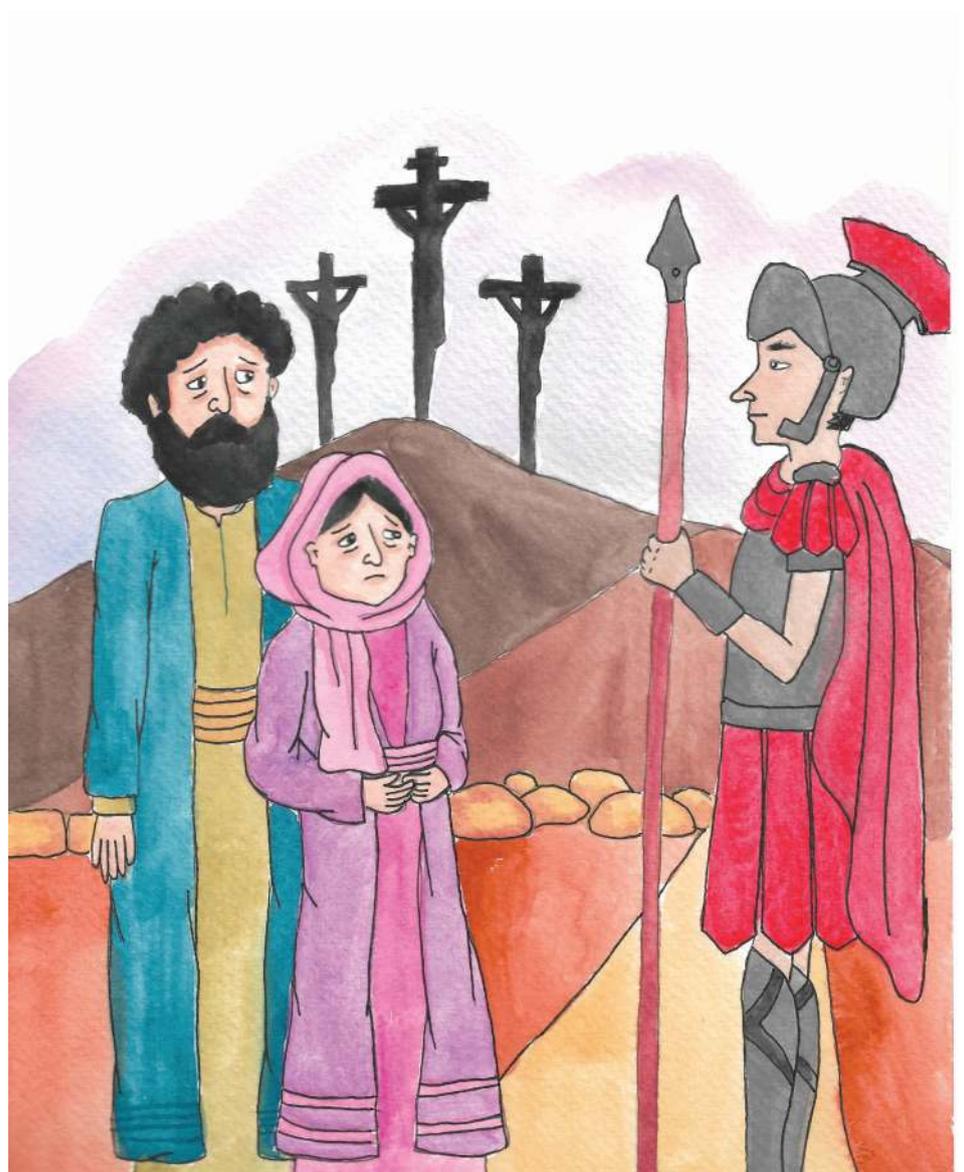
Gambar 5.2 Yesus disalib

mengasihi Yesus. Mereka meletakkan jenazah Yesus di dalam sebuah kuburan baru yang dibuat dalam bukit batu milik Yusuf. Lalu mereka menaruh batu besar di mulut kuburan untuk menutupinya. Maria Magdalena dan beberapa sahabatnya memperhatikan tempat Yesus di kubur. Mereka juga mengasihi Yesus.

Pada hari Minggu, pagi-pagi benar, Maria Magdalena dan beberapa perempuan datang ke kubur Yesus. Mereka sangat kaget karena batu besar yang menutupi mulut kubur sudah terbuka. Mereka menyangka jenazah Yesus telah hilang dicuri orang. Tiba-tiba tampak malaikat Tuhan dan berkata, "Jangan takut. Aku tahu kalian mencari Yesus. Ia tidak ada di sini. Ia sudah bangkit. Ia hidup kembali." Dan lagi malaikat itu berkata, "Pergilah beritahukan kepada murid-murid bahwa Yesus telah bangkit." Lalu para perempuan itu bergegas kembali ke Yerusalem dan menyampaikan kabar baik itu. Yesus telah bangkit! Yesus tidak ada di kubur! Yesus sudah bangkit!

Kegiatan 3: Memahami Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus

Mari memahami penderitaan, kematian dan kebangkitan Yesus dalam bentuk gambar!

Pada kegiatan ini kalian akan bercerita melalui gambar. Ceritakanlah kisah penderitaan, kematian, dan kebangkitan Yesus dalam bentuk simulasi gambar. Kelas akan dibagi dalam lima kelompok dan masing-masing kelompok menentukan nama kelompoknya. Lihatlah tugas masing-masing kelompok yang ada pada tabel berikut ini. Kerjakanlah dalam kelompok dan presentasikanlah!

Kelompok	Pembagian Tugas Kelompok	
	Tugas Kelompok	Nama Kelompok
I	Menceritakan Markus 15: 1—20a (Yesus di hadapan Pilatus & Yesus diolok-olokkan)	
II	Menceritakan Markus 15: 20b—32 (Yesus disalibkan)	
III	Menceritakan Markus 15: 33—41 (Yesus mati)	

IV	Menceritakan Markus 15: 42—47 (Yesus dikuburkan)	
V	Menceritakan Markus 16: 1—20 (Kebangkitan Yesus)	

Kegiatan 4: Menghayati Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus

Sejak awal mulanya, Allah sangat mengasihi dunia dan isinya, juga kalian. Namun, karena dosa Adam dan Hawa, manusia hidup jauh dari Allah dan melakukan tindakan yang tidak berkenan kepada-Nya. Dosa membuat kalian melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dosa membuat kalian berdusta, mencuri, mencontek, menyakiti, berkata kotor, dan perbuatan dosa lainnya.

Dosa membuat hubungan manusia dengan Allah terputus. Namun Allah ingin menyambung kembali hubungan yang terpisah itu. Bagaimana caranya? Allah menganugerahkan Anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kalian. Allah melakukan hal itu karena bukti cinta-Nya kepada kalian.

Bukti Allah itu diwujudkan dalam diri Yesus Kristus yang bersedia menderita dan menyerahkan diri-Nya sampai mati di kayu salib. Yesus mau berkorban disiksa, dihina, bahkan sampai mati disalibkan. Semua dilakukan Yesus karena Ia ingin menyelamatkan semua manusia dari dosa-dosa. Karena satu-satunya cara agar dosa manusia dapat ditebus adalah dengan pengorbanan Yesus di kayu salib.

Pada zaman Yesus, penyaliban merupakan bentuk hukuman mati yang diberlakukan oleh pemerintah Roma. Biasanya mereka yang dihukum mati adalah penjahat kelas berat, budak yang melakukan kesalahan atau para pemberontak. Mereka yang dihukum akan diikat dengan tali atau dipaku pada kayu salib. Yesus diperlakukan sama dengan mereka padahal Yesus tidak melakukan kesalahan. Yesus menerima dan mau menderita karena Ia mengasihi manusia.

Yesus telah memberi contoh dalam hal mengorbankan diri-Nya. Yesus datang ke dunia dan mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan kalian. Yesus telah memberi teladan yang sungguh luar biasa dalam berkorban.

Namun cerita tentang keselamatan untuk menebus dosa kalian tidak berhenti sampai pada kematian Yesus. Ada peristiwa besar yang sungguh luar

biasa yaitu Allah membangkitkan Yesus. Inilah puncak karya keselamatan dari Allah yaitu Yesus Kristus dibangkitkan sesudah kematian-Nya. Jika Kristus tidak dibangkitan, maka sia-sia kepercayaan kita, kata Rasul Paulus (1 Kor. 15: 17). Peristiwa kebangkitan Yesus kita kenal dengan istilah Paskah.

Jika kelahiran Yesus kita kenal dengan sebutan Natal, maka kebangkitan Yesus disebut dengan Paskah. Kematian Yesus diperingati dengan sebutan Jumat Agung. Penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus adalah bukti cinta Allah bagi kalian. Dosa-dosa kalian diampuni melalui Yesus Kristus. Allah memberikan anugerah keselamatan kepada siapa saja yang mau percaya kepada Yesus Kristus. Siapa pun yang sudah menerima Yesus pasti dosa-dosanya diampuni.

Kalian telah menerima keselamatan. Namun hal itu bukan berarti kalian boleh berbuat dosa lagi dengan sesuka hati. Pengampunan yang telah Allah kerjakan haruslah membuat kalian berterima kasih kepada Allah di dalam Yesus Kristus. Rasa terima kasih itu harus diwujudkan dengan hidup taat kepada Allah dan tidak berbuat dosa lagi.

Pengorbanan Yesus Kristus untuk kalian kiranya menjadi teladan bagi kalian untuk berkorban bagi orang lain. Dan pengampunan yang Allah berikan, kiranya memotivasi kalian untuk mengampuni dan memaafkan orang-orang yang berbuat salah kepada kalian. Sama seperti yang telah Allah dan Yesus lakukan, lakukan juga kepada orang-orang di sekitarmu.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Apa hal yang dapat kalian lakukan untuk meneladani sikap Yesus yang mau berkorban? Berikan contoh-contoh perbuatan berkorban yang kalian dapat lakukan!

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana kalian mewujudkan sikap mengampuni sesama, seperti teladan pengampunan yang Allah lakukan? Ceritakan kepada teman kalian bahwa kalian pernah memberi pengampunan kepada orang lain!

3. Ceritakan kisah kebangkitan Tuhan Yesus kepada orang lain. Tuliskan kisah itu dalam dua alinea!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah karya dalam bentuk doa syukur. Nyatakanlah terima kasih kalian kepada Allah yang telah memberikan Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamatmu!
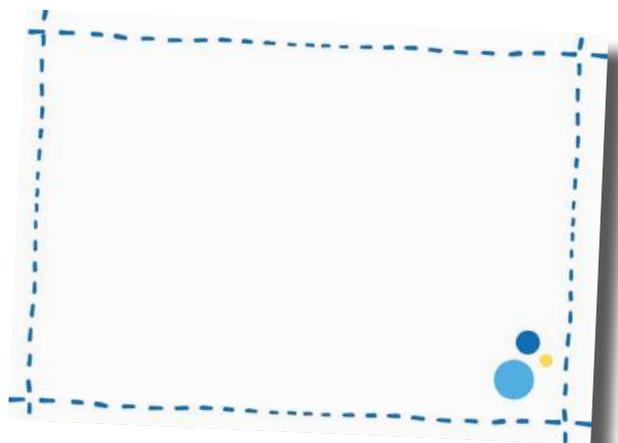
C. Rangkuman

Allah sungguh mengasihi kalian sehingga Ia mengutus Anak-Nya yaitu Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kalian. Yesus Kristus mau rela berkorban: menderita, mati dan dibangkitkan agar kalian diselamatkan.

Kalian sudah memperoleh keselamatan karena itu kalian harus sungguh-sungguh menerima dan meyakini Yesus Kristus sebagai Juruselamat dalam hidup kalian. Dosa-dosa kalian sudah diampuni karena itu kalian harus beryukur kepada Allah dan hidup taat kepada-Nya serta tidak berbuat dosa lagi.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

Yesus Kristus telah berkorban untuk menebus dosa-dosa kalian. Ia rela disalib, mati dan dibangkitkan oleh Allah untuk menyelamatkan kalian. Ia sungguh mengasihi kalian.

Sudahkah kalian menyadari dengan sungguh-sungguh dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat hidup kalian?

Keselamatan sudah kalian terima, karena itu mari bersyukur dan hidup taat kepada Allah, serta tidak berbuat dosa lagi.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

4. Teladan apa yang kalian ikuti dari Tuhan Yesus?

   ....

   ....

   ....

   ....

5. Tulislah perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh orang yang sudah diselamatkan!

   ....

   ....

   ....

   ....

   ....

6. Salah seorang teman kalian jarang beribadah ke gereja. Setelah memahami pengorbanan Yesus di kayu salib, hal apakah yang akan kalian lakukan agar dia mau rajin beribadah?

   ....

   ....

   ....

   ....

F. Pengayaan

Hafalkan ayat berikut ini!

“Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan,
maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu.”
(1 Kor. 15: 14)

G. Doa

Allah Maha Kasih,
kami datang mengaku bahwa
kami adalah orang-orang yang berdosa.
Namun kami bersyukur karena Allah mengasihi kami.
Engkau mau memberikan Yesus Kristus sebagai Juruselamat
yang bersedia berkorban dan mati untuk menebus dosa-dosa kami.
Terima kasih, ya Allah, atas kebangkitan Yesus Kristus bagi kami semua.
Tolonglah kami untuk selalu taat dan hidup menurut kehendak-Mu.
Tuntunlah hati dan pikiran kami agar tidak melakukan dosa lagi.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami,
kami berdoa.
Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 6

Menjadi Manusia Baru

Teks Alkitab: Kisah Para Rasul 9: 1—19

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan pengertian manusia baru
2. Mendaftarkan perbedaan manusia baru dan manusia lama
3. Membuat karya dengan judul "Aku Mau Berubah"

Kata kunci: Saulus, manusia, baru

A. Pengantar

Pada pelajaran 6 ini kalian akan belajar tentang pengertian manusia baru dan contoh-contohnya. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Kisah Para Rasul 9: 1—19.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Pertobatan Saulus, lalu berdiskusi sambil mengeksplorasi teks Alkitab. Selanjutnya kalian mencermati uraian materi, lalu bermain peran, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti arti manusia baru dan mendaftarkan perbedaan manusia baru dan manusia lama. Pada akhirnya kalian membuat sebuah karya dalam bentuk kartu komitmen "Allah Membarui Hidupku."

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat 200 yang berjudul *"'Ku Diubah-Nya"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

'KU DIUBAH-NYA
Do = C, 3 ketuk
Syair dan Lagu: *Things are Different Now,* Anonim, terj. Yamuger, 1998

3 . 2 | 3 . 1 | 1 . 3 . 2 | 3 1 6 | 5 . 5 . 4
'Ku di - u - bah-Nya sa - at 'ku ber-se - rah, ber - se -
5 . 2 | 2 . 3 | 1 . . | 5 . ' 3 . 2 | 3 . 1 | 1 .
rah ke - pa - da Ye - sus, 'Ku di - u - bah - Nya.
3 . 2 | 3 . 1 6 | 5 . 5 . 4 | 5 . 2 | 2 . 3 | 1 . . | 1 .'
hing-ga ja - di ba - ru dan men-ja - di mi - lik - Nya.
6 . 5 | 6 . 1 | 4 . 6 | 5 . 1 | 3 . ' 3 . 2 | 3
Ke - ge - mar - an la - ma t'lah le - nyap dan yang ba -
6 | 1 . 3 | 3 . 2 | 2 . ' 3 . 2 | 3 . 1 | 1 . 3 . 2 |
ru le - bih ber - ke - nan, 'Ku di - u - bah - Nya sa - at
3 1 6 | 5 . 5 . 4 | 5 . 2 | 2 . 3 | 1 . . | 1 . ||
'ku ber-se-rah dan men - ja - di mi - lik - Nya.

1. Bagaimana seseorang dapat diubah menjadi baru menurut lagu ini?
   ....
   ....
   ....
   ....

2. Apa yang dimaksud dengan manusia baru? Jelaskan!

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Kisah Para Rasul 9: 1—19. Selanjutnya cermatilah cerita Alkitab berikut ini!

Di Yerusalem ada seorang pemuda bernama Saulus. Ia adalah seorang yang taat kepada hukum Taurat agama Yahudi. Saulus tidak mau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Saulus benci kepada Yesus. Ia benci kepada murid-murid Yesus dan semua pengikut-Nya. Ia berusaha memasukkan mereka ke dalam penjara.

Suatu hari Saulus pergi kepada Imam Besar. Ia meminta dibuatkan surat, katanya, ”Buatkan aku surat untuk dibawa ke Damsyik. Aku akan mencari pengikut Yesus di sana. Aku akan membawa mereka ke Yerusalem dan memasukkan mereka ke penjara.”

Berangkatlah Saulus bersama teman-temannya ke Damsyik dengan membawa surat dari Imam Besar. Dalam perjalanan mendekati kota tersebut, muncullah cahaya yang menyilaukan dari langit dan memancar mengelilingi Saulus. Ia rebah dan mendengar suara yang berseru-seru,”Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?” Jawab Saulus, ”Siapakah Engkau, Tuhan? Jawab-Nya, ”Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Sekarang, bangunlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana engkau akan bertemu dengan seorang murid Kristus yang bernama Ananias.”

Saulus bangun dan berdiri namun ia tidak dapat membuka matanya. Cahaya itu telah membutakannya. Selama tiga hari ia tidak dapat melihat. Ia dituntun oleh teman-temannya bertemu Ananias. Saat menunggu waktu berjumpa Ananias, Saulus berdoa. Ia mendapat penglihatan bahwa melalui tumpangan tangan Ananias, ia dapat melihat kembali.

Gambar 6.1 Cahaya dari langit menyilaukan Paulus

Ananias menjumpai Saulus seperti yang difirmankan Tuhan kepadanya. Lalu ia meletakkan kedua tangannya di atas kepada Saulus. Katanya, ”Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus yang telah menampakkan diri di jalan yang Engkau lalui, Dia menyuruh aku kepadamu supaya kamu bisa melihat dan penuh dengan Roh Kudus.” Seketika itu Saulus bisa melihat. Ia dibaptis. Ia pergi dan menceritakan kepada semua orang di Damsyik tentang Yesus. Sekarang ia percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Ia menyadari kesalahannya dan bertobat. Setelah bertobat, namanya menjadi Paulus.

Allah menyayangi Saulus. Ia tidak menghukumnya. Ia mengasihi dan mengubah hidup Saulus. Saulus meninggalkan kebiasaan buruknya sebagai seorang penganiaya pengikut Kristus dan memulai kehidupan baru sebagai murid Yesus yang menceritakan tentang Yesus ke seluruh dunia. Saulus menanggalkan manusia lamanya yaitu sebagai seorang penganiaya pengikut Kristus dan berubah menjadi manusia baru sebagai seorang yang memberitakan kabar baik tentang Yesus. Saulus diubah oleh kuasa Tuhan. Ia membuka diri mau diubah oleh Tuhan.

Kegiatan 3: Berdiskusi sambil Menggali Teks Alkitab

Bagilah kelas dalam beberapa kelompok. Selanjutnya diskusikanlah dalam kelompok, pertanyaan dan tugas berikut ini!

1. Pelajaran apa yang kalian dapatkan dari kisah Saulus dalam Kitab Para Rasul 9: 1—19?

   ....

   ....

   ....

2. Bacalah Kolose 3: 5—17 dan Efesus 4: 17—32. Temukanlah ciri-ciri manusia baru menurut teks Alkitab tersebut! Bandingkanlah dengan ciri-ciri manusia lama. Daftarkanlah jawaban kalian!

	Ciri-ciri Manusia Lama	Ciri-ciri Manusia Baru
1		
2		
3		
4		
5		

3. Tulislah sifat atau karakter buruk kalian yang harus ditanggalkan dan bagaimana caranya mengubah sifat dan karakter tersebut menjadi benar!

	Sifat atau Karakter Buruk	Sifat atau Karakter Baik
1		
2		
3		
4		
5		

Kegiatan 4: Memahami Arti Manusia Baru

Kisah hidup Saulus dapat kalian jadikan contoh untuk memahami tentang arti manusia baru. Saulus dulunya memiliki karakter dan sifat sebagai seorang pembenci, penjahat, dan pembunuh. Ia membenci Yesus dan semua pengikut Yesus. Ada banyak orang yang percaya kepada Yesus dianiaya oleh Saulus. Sifat-sifat yang buruk dalam diri Saulus itu disebut dengan manusia lama.

Sifat-sifat buruk tersebut berubah menjadi baik karena kuasa Tuhan yang menyadarkan Saulus. Saulus yang dahulu suka menganiaya, melakukan kekerasan, bahkan membunuh pengikuti-pengikut Kristus, bertobat dan menyesali perbuatannya. Ia berubah menjadi murid Yesus yang mengabarkan kabar baik tentang Yesus. Saulus, disebut juga dengan Paulus. Setelah bertobat dan setia melayani Tuhan, ia dipenuhi Roh Allah. Pengalaman hidupnya luar biasa karena Tuhan mempunyai tujuan untuk menjadikannya sebagai pekabar Injil.

Saulus berubah ke arah yang benar, meninggalkan jalan yang sesat dan menanggalkan perbuatan dosa. Setelah peristiwa pertobatannya, Saulus hidup dengan sifat dan karakter yang baik. Sifat-sifat dan karakter yang baik dan benar dalam diri Saulus itu dipahami sebagai manusia baru. Saulus menanggalkan manusia lamanya dan mengenakan manusia baru karena Allah yang membarui hidupnya. Saulus mengalami pekerjaan Roh Kudus dalam pembaruan hidupnya. Ia menerima cara Allah mengubah hidupnya. Allah menegurnya dan menyadarkannya saat dalam perjalanan
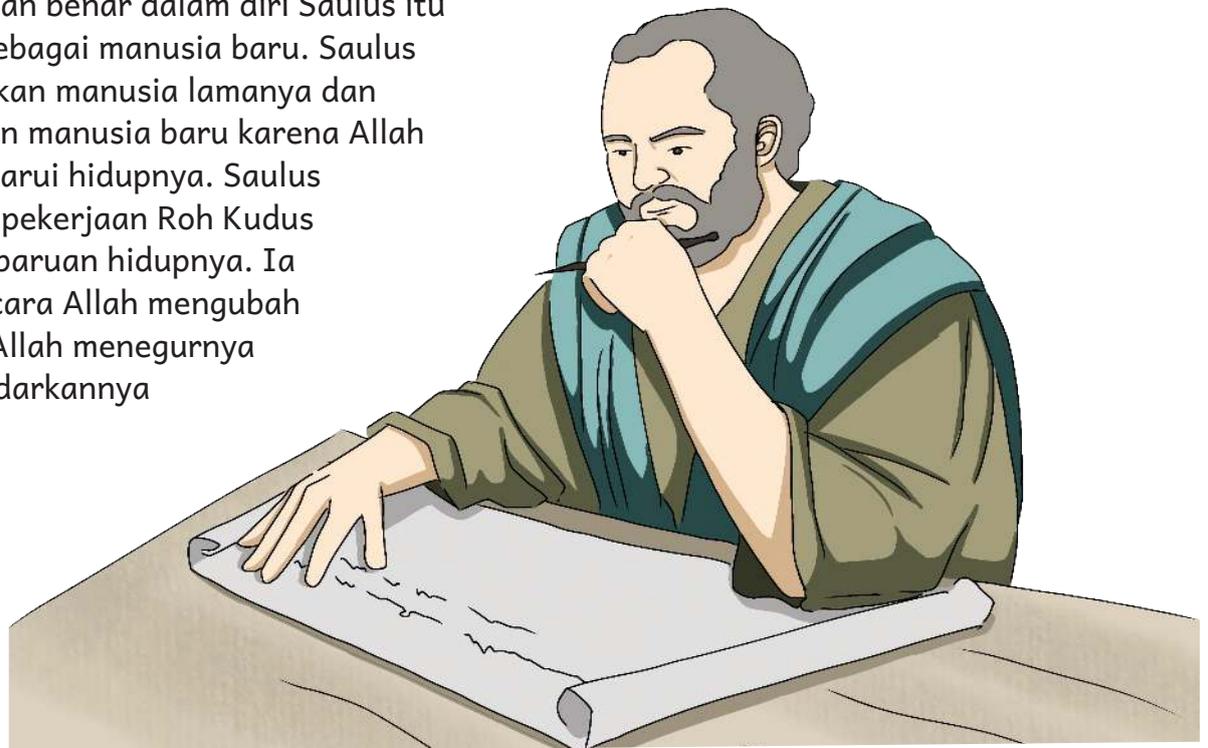
Gambar 6.2 Rasul Paulus dan pelayanannya

menuju ke Damsyik. Saulus membuka diri untuk diubah. Ia tidak menolak rencana Allah atas dirinya. Ia menerima untuk dibaptis oleh Ananias.

Setiap orang dapat berubah. Perubahan itu bisa ke arah yang baik atau buruk. Jika berubah menjadi baik, itu tanda kemajuan. Jika berubah menjadi buruk, itu tanda kemunduran. Dari kisah hidup Saulus, kalian dapat mengerti bahwa pekerjaan pembaruan hidup adalah hasil pekerjaan Roh Kudus yang akan mengubah hidup manusia menjadi lebih baik dan hidup di jalan kebenaran.

Allah menghendaki setiap orang Kristen yang telah menerima dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, haruslah menunjukkan perubahan ke arah yang benar. Artinya menjadi seorang Kristen haruslah selalu menaati dan menuruti perintah Allah, serta hidup dalam kebenaran dan kekudusan. Inilah yang dimaksud dengan hidup sebagai manusia baru. Cara berpikir, bertindak, dan berkata-kata haruslah sesuai dengan kehendak Allah.

Rasul Paulus menjelaskan tentang ciri-ciri manusia lama dengan menggunakan contoh sederhana. Dalam Kolose 3:8—9 Paulus menjelaskan bahwa perbuatan marah, geram, kejahatan, kata-kata kotor yang keluar dari mulut, dan berdusta merupakan contoh-contoh tindakan yang dilakukan oleh manusia lama. Dan semua perbuatan seperti itu harus ditanggalkan jika mau hidup berubah menjadi manusia baru.

Menjadi manusia baru adalah hidup yang terus-menerus diperbarui oleh Allah sehingga kalian dapat membedakan apa yang benar dan menyenangkan hati Allah. Misalnya dulu kalian suka berbohong, namun sekarang Allah menolong kalian untuk berkata jujur. Yang dulu sombong dan egois menjadi rendah hati. Yang dulu suka ribut dan senang berkelahi menjadi pembawa damai. Yang dulu suka menyebar berita bohong, menjadi pembawa berita baik. Yang dulu malas, tidak disiplin, berubah menjadi rajin dan disiplin. Yang dulu suka membuli atau mengasari teman yang lemah, berubah menjadi penyayang. Yang dulunya menghabiskan waktu main gadget atau gawai dan mainan *on line*, berubah menjadi rajin berdoa dan membaca Alkitab. Yang dulu sering membantah orang tua, berubah menjadi penurut. Inilah yang dimaksud dengan perubahan dari manusia lama menjadi manusia baru.

Ketika kalian membuka diri mau dibarui oleh Allah, tingkah laku atau perbuatan kalian harus berubah. Kalian harus taat kepada Allah, membiasakan melakukan hal-hal yang benar, serta membenci dosa. Kalian juga harus menyayangi orang-orang yang belum diselamatkan dan hidupnya masih mengenakan sifat-sifat manusia lama agar satu waktu mereka boleh berubah dan diselamatkan. Perbuatan-perbuatan dosa seperti berbohong, menipu, egoisme, keangkuhan, dan yang lainnya haruslah ditanggalkan. Orang yang telah hidup menurut ciri-

ciri manusia baru tidak boleh menjadi sombong rohani yang merasa dirinya paling baik dan benar.

Hanya kuasa Allah yang dapat membarui hati, pikiran, serta tindakan kalian untuk hidup benar dan kudus. Karena itu seluruh hidup kalian harus diarahkan hanya kepada Allah. Bagaimana caranya? Kalian harus selalu disiplin dan tekun membaca Alkitab serta setia berdoa dan beribadah. Allah dapat menuntun hati dan pikiran kalian dalam kebenaran melalui firman yang kalian baca dan renungkan, serta melalui jawaban doa yang kalian panjatkan.

Kegiatan 5: Mari Bermain Peran

Bagilah kelas dalam empat kelompok dan pentaskanlah sebuah drama yang menceritakan perubahan hidup ke arah yang benar dan baik!

Setiap kelompok akan mementaskan tema-tema yang tersedia pada tabel berikut. Diskusikanlah skenario drama tersebut. Tentukan para pemerannya, dan pentaskanlah dengan penuh penghayatan!

	Nama Kelompok	Tema Drama
1		Menjadi Jujur
2		Menjadi Disiplin
3		Menjadi Rendah Hati
4		Menjadi Pembawa Damai

Peserta didik yang tidak mendapat peran, dapat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keseriusan dan kekompakan kelompok dalam mementaskan perannya.

		Penilaian			
	Nama Kelompok	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
3					
4					

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah karya kreatif yang menyatakan tekad kalian untuk mau berubah menjadi pribadi yang hidup dalam kebenaran dan kekudusan! Kalian dapat menyatakan tekad tersebut melalui puisi, karangan, doa atau kartu komitmen dengan judul "Aku Mau Berubah."

C. Rangkuman

Setiap orang Kristen haruslah hidup menurut sifat dan karakter manusia baru serta menanggalkan sifat dan karakter manusia lama. Manusia baru adalah pribadi yang hidup dalam kebenaran dan kesucian. Manusia lama adalah pribadi yang hidup dalam dosa dan kejahatan.

Hanya Allah yang dapat membarui hidup kalian menjadi manusia baru. Karena itu kalian harus membuka diri untuk dibentuk dan dibarui oleh Allah. Kalian harus berserah kepada Allah melalui rajin berdoa setiap hari, tekun membaca Alkitab, serta taat beribadah kepada Allah.

Allah sungguh menyayangi kalian. Allah ingin iman kalian bertumbuh dalam hal yang benar sehingga tidak jatuh dalam dosa. Allah menghendaki pikiran, hati, dan tindakan kalian dibarui menjadi benar. Allah hendak memakai setiap orang yang dibarui untuk menjadi alat kesaksian-Nya yang memberitakan Kabar Baik.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Allah menghendaki kalian hidup dalam kekudusan dan kebenaran.
- Allah ingin agar pikiran, perkataan, dan tindakan kalian mencerminkan ciri-ciri manusia baru.
- Maukah kalian membuka diri dibarui oleh Allah dengan menanggalkan sifat-sifat buruk manusia lama dan membarui diri menjadi manusia baru?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

4. Berilah alasan mengapa kalian harus berpikir, berkata-kata, dan bertindak menurut sifat dan karakter manusia baru?

   ....

   ....

   ....

   ....

5. Apa saja yang menjadi kendala bagimu untuk menanggalkan sifat-sifat manusia lama?

....

....

....

6. Bagaimana kalian mewujudkan tekad untuk membarui diri menjadi manusia baru?

....

....

....

F. Pengayaan

Hafalkan teks Alkitab menurut Roma 12: 2 dan diskusikan makna ayat ini dengan orang tua kalian!

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

G. Doa

Allah Pembaru,
kami bersyukur atas kebaikan dan pengasihan Allah dalam hidup kami.
Terima kasih atas pengampunan Allah dalam hidup kami.
Tuntunlah kami selalu dengan Roh-Mu
agar kami selalu hidup di jalan-Mu.
Baruilah hati dan pikiran kami agar selalu tertuju di jalan kebenaran.
Bantulah kami, ya Allah agar kami dimampukan
menanggalkan kebiasaan dan sifat buruk kami
dan hidup menurut perintah-Mu.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa.
Amin.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 7

Aku Mau Bertobat

Teks Alkitab: Matius 3: 1—12

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan arti bertobat menggunakan pemahaman sendiri
2. Mendaftarkan contoh-contoh tindakan manusia yang sudah bertobat
3. Membuat karya dalam bentuk kartu komitmen yang menyatakan tekad untuk mau bertobat

Kata kunci: bertobat

A. Pengantar

Pada pelajaran 7 ini kalian akan belajar tentang pertobatan. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Injil Matius 3: 1—12.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu, dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab. Kalian juga akan bermain peran tentang cerita pertobatan dari hasil pengajaran Yohanes Pembaptis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan memahami makna pertobatan, berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, dan diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti arti pertobatan dan memahami contoh-contoh tindakan manusia yang sudah bertobat dan yang belum bertobat. Pada akhirnya kalian dapat memiliki tekad untuk mau bertobat dan hidup menurut kehendak Allah. Hal ini dapat kalian nyatakan dalam sebuah karya dengan membuat kartu komitmen.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 29: 3—4 yang berjudul *“Di Muka Tuhan Yesus”* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

DI MUKA TUHAN YESUS
la = C, 4 ketuk
Syair: *For Jesu milda ogon*, Lars Stenback (1811-1875), terj. Yamuger, 1962
Lagu: Huugo Nyberg, 1873

6̣ 7̣ | 1 1 2 1 7̣ | 6̣ . 6̣ ‘ 1 2 | 3 3 6 5 6 | 3 2 3 ’
Di mu-ka Tu-han Ye - sus be - ta - pa hi - na di-ri-ku,
6̣ 7̣ | 1̇ 1̇ 1̇ 7 5 | 6̣ 5̣ 4 3 ‘ 1 2 | 3 3 2 1 7̣ | 6̣ . 6̣ ||
Ku - ba-wa do-sa - do - sa - ku di mu-ka Tuhan Ye - sus.

2. Di muka Tuhan Yesus
tersungkur kar’na dosaku,
kubuka kerinduanku
di muka Tuhan Yesus

3. Di muka Tuhan Yesus
‘ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku
di muka Tuhan Yesus.

4. Di muka Tuhan Yesus
kudapat kasih sayangNya;
hatiku pasrah berserah
di muka Tuhan Yesus.

1. Apa pesan lagu “Di Muka Tuhan Yesus” bagimu?

....

....

....

....

2. Tulislah arti bertobat menurut pemahamanmu sendiri!

....

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Matius 3: 1—12. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!
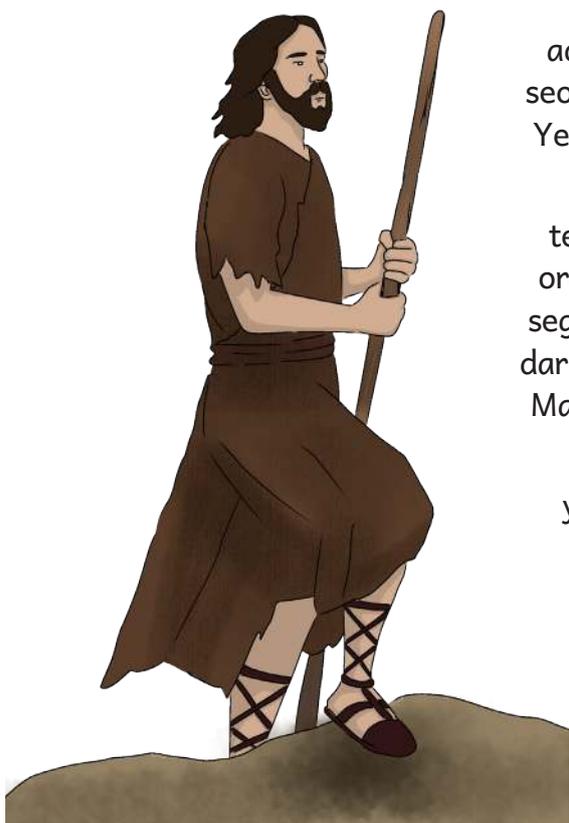
Gambar 7.1 Yohanes Pembaptis

Pada waktu itu ada seorang yang bernama Yohanes. Ia adalah anak dari Bapak Zakharia. Pak Zakharia adalah seorang imam. Yohanes memberitakan kedatangan Tuhan Yesus, sebelum Tuhan Yesus datang ke dunia.

Yohanes datang ke padang gurun Yudea dan berkhotbah tentang pertobatan. Ia berseru dan berkata kepada banyak orang, "Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena Allah akan segera memerintah sebagai Raja!" Yohanes memakai baju dari bulu unta. Ia mengenakan ikat pinggang dari kulit. Makanannya belalang dan madu hutan.

Apa yang dikhotbahkan oleh Yohanes sama seperti yang pernah dikatakan oleh Nabi Yesaya. Nabi Yesaya sebelumnya pernah berkata: "Ada suara orang yang berseru-sertu di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Pada saat itu, ada banyak orang datang kepada Yohanes. Mereka datang dari Yerusalem, dari seluruh negeri Yudea dan dari daerah-daerah di sekitar sungai Yordan. Mereka mendengar

pengajaran Yohanes dan mengakui dosa-dosa mereka. Yohanes membaptis semua orang yang datang dan menyatakan pertobatannya.

Waktu itu, ada juga orang Farisi dan Saduki yang datang kepada Yohanes dan ingin dibaptis. Mereka mau dibaptis namun tidak bertobat.
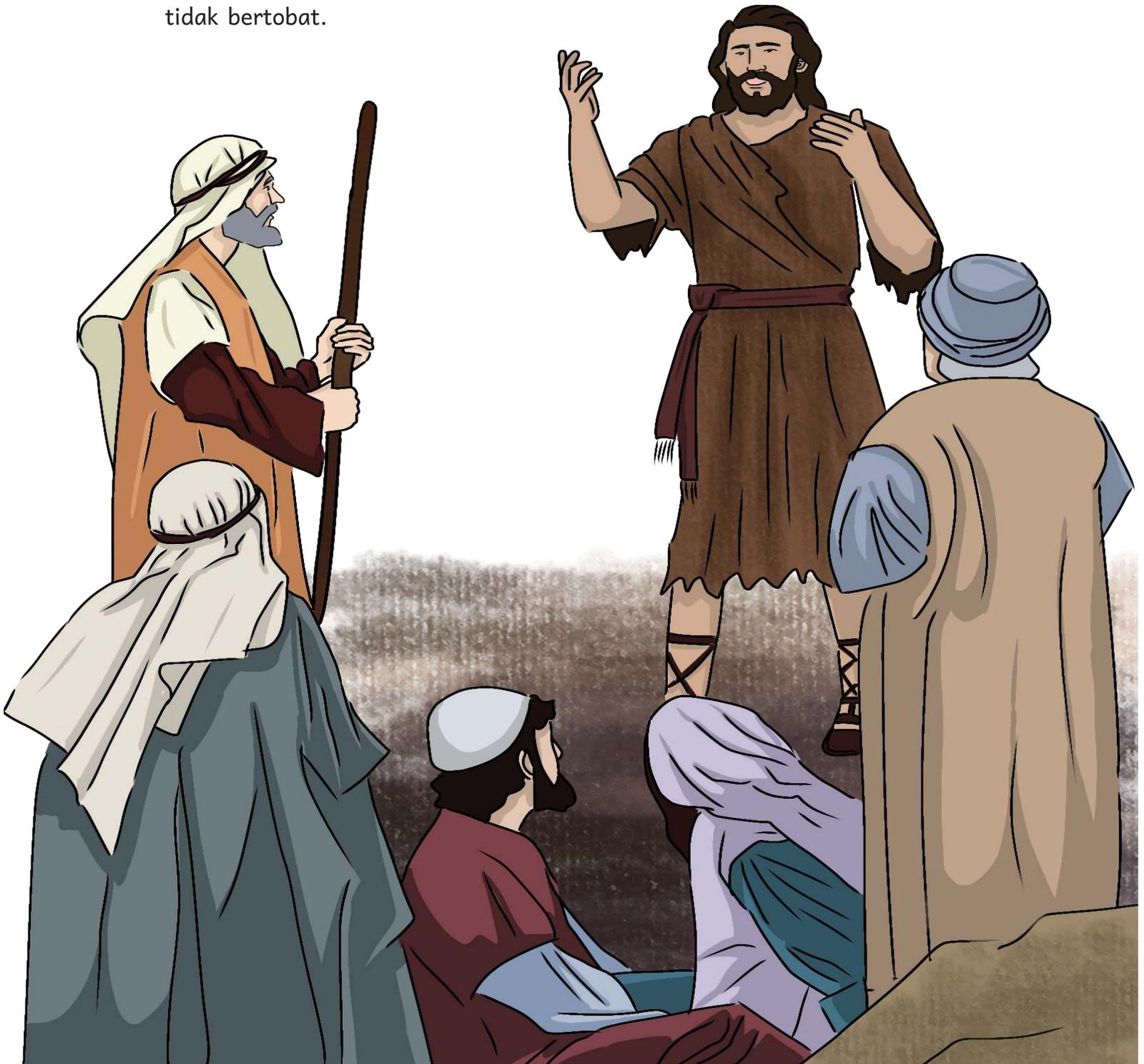
Gambar 7.2 Yohanes berkhotbah di padang gurun

Yohanes tahu akan hal itu, dan ia berkata kepada mereka, "Hai kamu orang jahat! Siapa yang mengatakan bahwa kamu dapat luput dari hukuman Allah yang akan datang? Tunjukkanlah dengan perbuatanmu bahwa kamu sudah bertobat dari dosa-dosamu!" Orang-orang itu pergi meninggalkan Yohanes dengan marah.

Sementara itu, orang banyak yang sungguh-sungguh mau bertobat dan mengakui serta menyesali dosa-dosanya, dibaptis oleh Yohanes. Hal itu menjadi tanda bahwa mereka tidak akan berbuat dosa dan tidak akan melakukan perbuatan yang menyakiti hati Allah. Mereka memberi diri menjadi pengikut Allah yang setia dan hidup di jalan yang benar.

Kegiatan 3: Mari Bermain Peran

Mainkanlah sebuah drama berdasarkan Injil Matius 3: 1-12 yang menceritakan kisah pertobatan melalui seruan Yohanes Pembaptis!

Guru akan menentukan siapa saja yang akan berperan dalam drama ini. Mainkanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan. Jika kalian tidak mendapatkan peran, amatilah jalannya drama dari awal sampai akhir, dan berilah penilaian atas setiap tokoh yang diperankan teman kalian!

Tokoh	Nama Pemeran	Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Yohanes Pembaptis					
Orang Banyak 1					
Orang Banyak 2					
Orang Banyak 3					
Orang Farisi					
Orang Saduki					

Kegiatan 4: Menghayati Arti Pertobatan

Kata "bertobat" berasal dari kata dasar **tobat** yang berarti berputar, berbalik kembali. Bertobat berarti berbalik dari jalan dosa dan memulai melangkah pada jalan Allah yang benar. Jadi bertobat atau pertobatan adalah perubahan pikiran disertai dengan penyesalan dan perubahan perilaku, perubahan cara berpikir, dan perubahan hati. Kalian akan disebut sebagai orang yang sudah bertobat jika dalam hidup kalian terjadi perubahan pikiran atau cara berpikir yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baik dan benar.

Tahukah kalian bahwa pertobatan melibatkan tiga hal mendasar dalam diri manusia. Tiga hal itu adalah pikiran, perasaan atau emosi, dan kehendak atau keinginan. Orang yang bertobat akan mengalami perubahan pikiran dari yang tidak tahu, tidak mengerti, atau tidak sadar akan dosa-dosanya menjadi tahu, mengerti dan sadar akan dosa-dosanya. Orang yang bertobat memiliki keinginan untuk mengubah cara pikir lama yang berdosa, cara bertindak atau berperilaku yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan bertekad untuk hidup di jalan yang benar.

Apa alasan sehingga setiap orang percaya harus bertobat? Alasannya karena setiap manusia adalah orang berdosa. Rasul Paulus dalam Roma 3: 23

Gambar 7.3 Yohanes membaptis orang di Sungai Yordan

menjelaskan bahwa semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Setiap manusia adalah pribadi yang lemah dan terbatas, bahkan sering kali melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah dengan kehendak Allah. Oleh karena itu, setiap saat kalian harus mengakui dosa-dosa atau kesalahan kalian di hadapan Allah dan bertobat.

Alasan lain yang mengharuskan seseorang untuk bertobat adalah keselamatan yang telah Allah sediakan dan berikan bagi setiap manusa melalui diri Yesus Kristus. Hadiah keselamatan atau pemberian Allah tersebut harus disambut oleh manusia dengan mewujudkan hidup dalam pertobatan. Yesus datang ke dunia untuk mengajak manusia bertobat. Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang (Luk. 19: 10). Yesus setia dan bersabar menunggu setiap manusia untuk datang dan menyesali dosa-dosanya.

Yohanes dalam khotbahnya telah mengingatkan agar setiap orang bertobat karena Kerajaan Allah sudah dekat (Mat. 3: 2). Setiap orang yang bertobat akan memperoleh pengampunan. Kisah Para Rasul 3: 19 menegaskan, "Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan."

Yohanes Pembaptis telah mengingatkan bahwa pertobatan harus menghasilkan buah yang sesuai, yaitu buah yang baik sesuai dengan firman Tuhan. Maksudnya pertobatan bukan hanya diucapkan saja tetapi harus ditunjukkan dalam sikap dan perbuatan yang benar.

Orang yang telah bertobat akan memikirkan hal-hal yang baik. Misalnya, ia tidak memikirkan atau merancang hal-hal yang jahat yang dapat melukai atau mencelakakan teman atau saudaranya. Orang yang bertobat akan menggunakan mulutnya untuk mengucapkan atau mengeluarkan kata-kata yang baik bukan sebaliknya. Dan orang yang bertobat akan menunjukkan perilaku atau tindakan yang benar yang berkenan kepada Allah bukan tindakan yang jahat atau keliru.

Pertobatan yang sungguh-sungguh dapat dilakukan jika kalian datang kepada Allah dalam doa penyesalan serta mengakui setiap dosa dan kesalahan yang pernah kalian lakukan. Tidak ada satu perbuatan kalian yang tidak diketahui oleh Allah. Karena itu datanglah kepada Allah untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa kalian. Berterima kasih juga atas pengampunan yang Allah sediakan bagi kalian. Setelah itu berjanjilah untuk tidak melakukan dosa lagi dan bahwa kalian mau melakukan hal apa yang baik dan benar yang berkenan kepada Allah. Janji tersebut harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Itulah arti dari pertobatan yang sesungguhnya.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu, pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Mengapa setiap orang harus bertobat? Tulislah menggunakan pemahamanmu sendiri!

2. Bandingkanlah contoh sikap atau perilaku orang yang telah menunjukkan pertobatan dan yang belum bertobat. Daftarkanlah jawaban kalian pada tabel berikut ini. Daftarkanlah masing-masing tiga contoh!

	Sikap atau Perilaku	
	Orang yang Belum Bertobat	Orang yang Sudah Bertobat
1		
2		
3		

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Setiap orang termasuk kalian pernah berbuat dosa atau melakukan kesalahan. Akan tetapi, setiap orang yang menyadari, menyesali akan dosa dan kesalahannya, dan berjanji untuk bertobat akan menerima pengampunan dari Allah. Janji itu harus diwujudnyatakan dalam sikap dan tindakan nyata. Maukah kalian menerima pengampunan dari Allah? Berjanjilah untuk mau bertobat dan hidup menurut kehendak Allah! Buatlah sebuah karya kreatif yang menyatakan tekadmu untuk mau bertobat. Tuliskan isi tekadmu itu dalam sebuah kartu komitmen dengan judul: Aku Mau Bertobat!

KARTU KOMITMEN

....

....

....

....

....

....

....

C. Rangkuman

Semua manusia adalah makhluk yang berdosa karena itu harus bertobat. Bertobat adalah tindakan yang menyesali dosa-dosa, meninggalkan dosa-dosa yang dilakukan, dan hidup berbalik kepada Allah. Pertobatan harus terwujud dalam cara berpikir yang benar, perubahan hati, dan perubahan sikap atau tingkah laku yang benar. Pertobatan tidak hanya diucapkan tetapi harus dipraktikkan. Pertobatan harus menghasilkan buah yang benar sesuai dengan kehendak Allah.

Allah menyediakan dan memberikan pengampunan kepada setiap orang yang datang kepada-Nya untuk mau bertobat. Karena itu setiap orang harus menyambut hadiah keselamatan yang diberikan Allah dengan bertekad untuk hidup dalam pertobatan. Tekad itu haruslah nampak terwujud sikap dan tindakan hidup setiap hari.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

Tidak ada suatu manusia pun yang luput dari dosa. Karena itu setiap orang harus bertobat dan hidup di jalan yang benar.

Pertobatan harus nampak dalam sikap hidup yang nyata bukan hanya diucapkan.

Sudahkah kalian sungguh-sungguh bertobat dan mengaku serta menyesali dosa-dosa kalian dan hidup di jalan yang benar menurut kehendak Allah?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

3. Apa yang dimaksud dengan pertobatan?

 ....

 ....

 ....

 ....

4. Menurutmu apa saja yang harus dilakukan oleh seorang yang sudah bertobat?

....

....

....

5. Bagaimana kalian membuktikan tekad untuk mau bertobat? Tulislah satu kebiasaan buruk kalian dan tulislah janjimu untuk memperbaikinya!

....

....

....

F. Pengayaan

Hafalkan ayat berikut ini!

"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat." (Lukas 5: 32)

Tuliskan hal-hal yang akan kalian lakukan setiap hari di rumah sebagai wujud pertobatan. Tunjukkanlah tulisan kalian itu kepada orang tua agar mereka dapat membantumu untuk hidup dalam pertobatan!

G. Doa

Allah Maha Pengasih,
kami datang mengaku dosa-dosa dan kesalahan kami.
Kami sungguh menyesal serta berjanji untuk
bertobat dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu.
Tolonglah kami ya Allah, agar pikiran, perkataan, dan perbuatan kami
sejalan dengan kehendak Allah.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 8

Aku Mau Bersahabat dengan Semua Orang

Teks Alkitab: Lukas 19: 1—10

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan alasan perlu bersahabat dengan semua orang
2. Mendaftarkan kendala dan solusi untuk bersahabat dengan semua orang
3. Membuat karya bertemakan “Kamu Sahabatku”

Kata kunci: bersahabat, semua orang

A. Pengantar

Pada pelajaran 8 ini kalian akan belajar tentang makna persahabatan dengan semua orang. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Injil Lukas 19: 1—10.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Yesus yang merangkul Zakheus. Dilanjutkan dengan mengeksplorasi kendala dan solusi menjalin persahabatan dengan semua orang, mencermati uraian materi, lalu berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, diakhiri dengan membuat sebuah karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti alasan perlunya bersahabat dengan semua orang dan mendaftarkan kendala-kendala dalam menjalin persahabatan dengan semua orang, serta mendaftarkan solusi atau jalan keluar untuk mengatasinya. Pada akhirnya kalian membuat sebuah karya dengan tema "Kamu Sahabatku".

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 249: 1 yang berjudul *“Serikat Persaudaraan”* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

SERIKAT PERSAUDARAAN
do = bes, 4 ketuk
Syair: *Bewaart op aard den broederband*, H. Haspers (1935),
terj. I. S. Kijne (1899-1970), berdasarkan Efesus 4:2-7 (c) S.G.L
Lagu: Kitab nyanyian Wurtenburg 1784

5 | i̇ 7 6 5 i̇ | 3 4 5 ‘ 5 | 6 7 i̇ 2̇ 2̇ | 3̇ . . ‘
Se - ri - kat per-sau-da-ra-an, ber - di- ri-lah te - guh!
5 | i̇ 7 6 5 i̇ | 3 4 5 ‘ 5 | 6 7 i̇ i̇ 7 | i̇ . . ‘
Sem-pur-na-kan per-sa-tu-an di da - lam Tu-han-mu.
i̇ 2̇ | 3̇ 2̇ 3̇ 4̇ | 2̇ 7 i̇ 2̇ ’ i̇ 2̇ | 3̇ 2̇ 3̇ 4̇ | 2̇ . . ‘
Ber - sa-ma sa-ma ma-ju - lah di - ku-at-kan i - man,
5 | i̇ 7 6 5 i̇ | 3 4 5 ‘ 5 | 6 7 i̇ i̇ 7 | i̇ . . ‖
ber-da-mai, ber-se- jah-te-ra, de-ngan penga-sih - an.

2. Serikatmu tetap teguh di atas Alasan,
yaitu satu Tuhanmu, dan satulah iman,
dan satu juga baptisan dan Bapa satulah,
yang olehmu sekalian dipuji, disembah.

4. Dan masing-masing kamu pun dibr’i anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan
jemaat menurut firmanNya berkasih-kasihan.

1. Temukan kata-kata kunci dalam lirik lagu bait 1 yang dapat dapat dijadikan dasar untuk menjalin persahabatan!

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Menurut kalian, apa syarat dapat membangun persahabatan?

   ....

   ....

   ....

   ....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Lukas 19: 1—10. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!

Ada seorang yang bernama Zakheus. Ia bertubuh pendek dan tinggal di Yerikho. Ia dikenal sebagai orang kaya. Namun Zakheus bukan orang baik. Pekerjaannya adalah pemungut cukai yang mengumpulkan pajak dengan cara yang kejam, tidak jujur, menipu, dan tidak adil. Zakheus tidak disukai banyak orang karena perbuatannya. Ia bekerja bagi kerajaan Romawi, yang menjajah bangsa Yahudi waktu itu. Menjadi pemungut cukai berarti kompromi dengan penjajah. Pekerjaan ini dibenci oleh orang Yahudi.

Pada suatu hari Zakheus mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerikho. Ia ingin melihat seperti apakah Yesus itu. Pada waktu Yesus masuk ke kota Yerikho, Zakheus tidak dapat melihat Yesus karena tertutup dengan banyak orang. Ia terhalang karena tubuhnya pendek.

Zakheus berlari mendahului banyak orang dan memanjat pohon ara agar bisa melihat Yesus ketika lewat. Dan Zakheus berhasil melihat Yesus dari atas pohon. Waktu Yesus semakin mendekatinya, Ia menengadah ke atas pohon dan melihat Zakheus. Kata Yesus kepadanya, "Zakheus segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." Zakheus turun secepat-cepatnya dan menerima Yesus dengan gembira di rumahnya.

Orang banyak bersungut-sungut karena Yesus mau menumpang di rumah Zakheus. Mereka berkata, "Yesus menumpang di rumah orang berdosa." Orang banyak tersebut tidak setuju ketika Yesus mau bersahabat dengan Zakheus. Mereka ingin Yesus menjauhi dan memusuhi Zakheus.

Gambar 8.1 Yesus masuk ke Kota Yeriko

Gambar 8.2 Yesus melihat Zakheus

Zakheus bersukacita karena Yesus mau bersahabat dengannya dan menginap di rumahnya. Katanya kepada Yesus, "Tuhan, aku akan memberikan setengah dari hartaku kepada orang miskin. Dan jika ada yang pernah aku peras, aku akan membayar kembali sebanyak empat kali lihat dari yang pernah kuambil."

Yesus berkata, "Hari ini telah terjadi keselamatan atas rumah ini." Yesus memperlakukan semua orang sama, tanpa memandang latar belakangnya. Yesus tidak ikut-ikutan membenci Zakheus, seperti yang dilakukan orang banyak. Yesus justru mau bersahabat dengan Zakheus.

Tindakan Yesus menerima Zakheus menjadikan Zakheus bergembira dan bertobat serta mengakui kesalahannya. Rangkulan Yesus, mendatangkan sukacita dan perubahan baik dalam pribadi Zakheus.

Kegiatan 3: Menghubungkan Persahabatan Yesus dan Zakheus ke dalam Pengalaman Sehari-hari

Bagilah kelas dalam beberapa kelompok. Selanjutnya diskusikan dengan teman-temanmu dalam kelompok, pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, syarat apa yang biasanya dapat menyebabkan orang mau bersahabat dengan yang lainnya?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana reaksi kalian ketika bertemu beragam teman dengan karakter dan sifat seperti di bawah? Berilah tanda centang ☑ pada kolom yang tersedia!

	Situasi	Reaksi terhadap Temanmu		
		Mau Menjalin Persahabatan	Biasa Saja	Tidak Mau
1	Pintar			
2	Bodoh			
3	Kaya			
4	Miskin			
5	Berkebutuhan khusus			
6	Nakal/Bandel			
7	Pembohong			
8	Baik Hati			
9	Sombong			
10	Ganteng/Cantik			

11	Pemarah			
12	Judes			
13	Kasar			
14	Cerewet			
15	Pendiam			
16	Biang gossip			
17	Pencuri			
18	Egois			
19	Pelit			
20	Jujur			

3. Pernahkah kalian diperlakukan dengan tidak baik atau disingkirkan oleh temanmu atau oleh orang lain hanya karena kalian berbeda agama, budaya, suku, jenis kelamin, usia, perbedaan fisik, atau hal lainnya? Ceritakan pengalamanmu, dan bagaimana perasaanmu? Bagaimana kalian mengatasi kejadian tersebut?

   ....

   ....

   ....

   ....

   ....

4. Belajar dari cara Yesus menerima Zakheus, prinsip apa yang seharusnya kalian lakukan untuk dapat membangun persahabatan?

   ....

   ....

   ....

   ....

Kegiatan 4: Menghayati Makna Bersahabat dengan Semua Orang

Kata **bersahabat** berasal dari kata dasar **sahabat**. Kata lain dari kata sahabat adalah kawan, teman, atau handai. Bersahabat berarti berkawan, berteman, ramah, dan menyenangkan dalam pergaulan. Bersahabat dengan semua orang artinya berteman dengan ramah dan menyenangkan dalam pergaulan dengan siapa saja.

Gambar 8.3 Bersahabat tanpa membedakan suku dan budaya

sumber: pelajaran.co.id/gambar istimewa (2020)

Kalian sebagai makhluk sosial tentu ingin bergaul dan ingin memiliki teman. Biasanya orang akan mencari teman yang memiliki persamaan dengannya. Bahkan ada orang yang hanya mau berteman dengan yang pintar, yang kaya, yang baik atau yang memberi keuntungan bagi dirinya.

Dalam pergaulan, setiap orang Kristen diajarkan untuk bersahabat dengan semua orang dan tidak melakukan diskriminasi atau pembedaan terhadap siapa pun. Kalian harus terbuka untuk bersahabat dengan siapa saja, berlaku baik dan ramah, saling bekerja sama dan saling mendukung. Contoh sederhana, jika ada pembagian kelompok kerja, kalian harus menerima dan mau bekerja sama dengan semua anggota kelompok.

Sebuah persahabatan akan terjalin jika didasarkan pada kasih, seperti yang ditunjukkan Yesus kepada Zakheus. Yesus menyapa kalian sebagai sahabat-sahabat-Nya jika kalian mempraktikkan cinta kasih (Yoh. 15: 12—14). Persahabatan yang dilandasi dengan cinta kasih akan meruntuhkan tembok-tembok pemisah seperti perbedaan suku, budaya, agama, fisik, atau perbedaan yang lainnya.

Yesus telah menunjukkan keteladanan dalam membangun persahabatan yang dilandasi oleh cinta kasih melalui perjumpaan-Nya dengan Zakheus. Persahabatan yang dilandasi oleh cinta kasih tidak mengenal batas-batas. Artinya bersahabat dengan semua orang tanpa memandang perbedaan apa pun.

Yesus telah memberi contoh menerima Zakheus menjadi sahabat-Nya. Yesus tidak mempersoalkan latar belakang atau masa lalu Zakheus. Yesus tidak melakukan diskriminasi karena perbedaan iman seseorang, agamanya, suku atau etnisnya, jenis kelamin, status sosial, atau keadaan fisik yang berbeda. Yesus memperlakukan semua orang sama di mata-Nya. Yesus bersahabat dengan semua orang dan tidak mengucilkan atau membenci walau orang tersebut pernah melakukan kesalahan atau dosa. Teladan ini patut kalian ikuti.

Tentu kalian tidak ingin dikucilkan, ditolak, atau dibenci orang bukan? Karena itu kalian harus menunjukkan sikap yang bersahabat dengan tidak membeda-bedakan, tidak menolak, mengucilkan, atau membenci seseorang. Semua manusia adalah ciptaan Tuhan dan patut dikasihi dan diperlakukan dengan sama.

Sikap persahabatan yang ditunjukkan Yesus mendatangkan perubahan dan pertobatan bagi Zakheus. Jika diskriminasi, penolakan dan kebencian dapat mendatangkan luka hati bagi seseorang maka penerimaan, rangkulan dan persahabatan dapat mendatangkan sukacita dan kegembiraan. Teladan inilah yang hendak diajarkan Yesus kepada setiap orang Kristen agar menjalin persahabatan tanpa membeda-bedakan.

Allah menghendaki kalian untuk bersahabat dengan semua orang. Bersahabat dengan teman yang berbeda agama, berbeda budaya, teman yang berkebutuhan khusus, berbeda fisik dan berbeda dalam segala hal. Bahkan Allah menghendaki kalian bersahabat dengan orang-orang yang membenci kalian, dan yang berbuat jahat kepada kalian.

Jika kalian mau bersahabat dengan semua orang, kalian telah menjadi alat Tuhan yang dapat mendatangkan kerukunan dan perdamaian di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Hal ini dapat mendatangkan kebahagiaan buat kalian, teman kalian, teristimewa menyenangkan hati Tuhan.

Kalian mungkin pernah menghadapi kesulitan untuk bersahabat dengan semua orang. Berdoalah minta Tuhan menolongmu. Mintalah agar Tuhan memberikan hati yang terbuka dan pikiran yang positif untuk menerima siapa saja menjadi sahabatmu. Setiap niat baikmu akan didengar oleh Tuhan.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu, pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Apa saja hal-hal yang menjadi kendala kalian untuk menjalin persahabatan dengan semua orang! Tuliskanlah dan daftarkanlah jawaban kalian!

	Kendala-kendala dalam menjalin persahabatan

2. Apa solusi atau jalan keluar yang dapat kalian berikan untuk mengatasi kendala yang kalian temukan? Tuliskanlah dan daftarkanlah jawaban kalian!

	Solusi untuk dapat bersahabat dengan semua orang

3. Rangkailah sebuah kalimat atau pernyataan yang merefleksikan persahabatan kalian dengan semua orang!

....

....

....

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah karya kreatif yang menyatakan tekadmu untuk mau bersahabat dengan semua orang! Karya tersebut akan kalian tujukan kepada seorang teman yang tidak terlalu dekat denganmu atau yang jarang kalian perhatikan. Kalian dapat membuat puisi, kartu sahabat, doa untuk dia atau karya kreatif lainnya. Tulislah namanya pada karya tersebut dan berikanlah kepadanya!

C. Rangkuman

Allah menghendaki kalian untuk bersahabat dengan siapa saja. Persahabatan dengan semua orang dapat tercipta jika kalian mendasarinya pada cinta kasih Kristus yang mengasihi semua orang.

Yesus telah memberikan teladan mau bersahabat dengan Zakheus tanpa melihat latar belakangnya. Teladan ini juga harus kalian ikuti. Bersahabatlah tanpa membeda-bedakan suku, budaya, agama, fisik, atau hal-hal yang lainnya.

Mintalah pertolongan Tuhan agar kalian dapat bersahabat dengan semua orang tanpa melakukan diskriminasi. Ketika kalian mau bersahabat dengan siapa saja, kalian telah menjadi alat Tuhan yang mendatangkan kerukunan dan damai di mana saja kalian berada.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

Tuhan Yesus telah memberikan teladan untuk bersahabat dengan semua orang tanpa membeda-bedakan.
Menjalin persahabatan dengan semua orang dapat menciptakan lingkungan yang rukun dan damai.
Mari bersahabat dengan siapa saja meskipun ada perbedaan.
Sudahkah kalian bersahabat dengan tidak membeda-bedakan?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa kalian mau bersahabat dengan semua orang? Berikan alasan!

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Apa tindakan yang kalian lakukan ketika bertemu dengan orang yang melakukan diskriminasi terhadap temanmu?

   ....

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Apakah kalian memiliki teman yang berbeda agama atau keyakinan denganmu? Bagaimana hubungan persahabatanmu dengannya?

....

....

....

....

F. Pengayaan

Hafalkan teks Kitab Amsal 17: 17 dan diskusikan makna isi ayat ini bersama orang tuamu!

> “Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.”

G. Doa

Allah Maha Kasih,
tolonglah kami agar mampu meneladani Yesus
yang bersahabat dengan semua orang.
Bimbinglah hati dan pikiran kami
agar terbuka menerima siapa saja untuk menjadi sahabat kami.
Ampunilah kami jika dalam pergaulan sehari-hari,
kami telah melakukan diskriminasi
karena perbedaan suku, budaya, agama,
jenis kelamin, usia, bentuk fisik atau perbedaan yang lainnya.
Buatlah kami memandang setiap orang sebagai sahabat kami.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

Seorang sahabat
menaruh kasih setiap waktu,
dan menjadi seorang
saudara dalam kesukaran.

Amsal 17: 17

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 9

Aku Meneladani Yesus yang Berbela Rasa

Teks Alkitab: Lukas 7: 11—17

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan arti berbela rasa
2. Mendaftarkan contoh tindakan berbela rasa yang pernah dilakukan dan yang belum pernah dilakukan
3. Membuat rencana kegiatan atau proyek berbela rasa

Kata kunci: Yesus, bela rasa

A. Pengantar

Pada pelajaran 9 ini kalian akan belajar tentang teladan Yesus yang berbela rasa. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Injil Lukas 7: 11—17

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Yesus yang berbela rasa kepada seorang janda. Dilanjutkan dengan bermain peran tentang Yesus yang berbela rasa. Kemudian kalian akan mencermati uraian materi, dilanjutkan dengan berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, lalu diakhiri dengan membuat rancangan kegiatan atau proyek bela rasa.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Setelah mengikuti pelajaran ini kalian akan mengerti arti berbela rasa dan memahami contoh tindakan berbela rasa kepada sesama dan dapat mempraktikkan sikap berbela rasa berdasarkan teladan yang dicontohkan Yesus. Pada akhirnya, kalian mewujudkan tindakan berbela rasa melalui sebuah rancangan kegiatan atau proyek bela rasa.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 433: 1 yang berjudul *"Aku Suka Membagi"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

AKU SUKA MEMBAGI
do = d, 2 ketuk
Syair dan lagu: Rudolf R. Pantou 1983

5 4 | 3 4 3 | 1 1 ' 5 4 | 3 1 3 | 4 4 '
A-ku su-ka memba - gi pa-da o-rang tak punya,
5 7 | i i 7 | 5 5 ' 5 4 | 3 4 3 | 1 1 ||
a-gar Tu-han di -pu-ji ti - ap o-rang di - du-nia.

2. Pun kepada Tuhanku
kuberi persembahan;
tangan kiri tak tahu
apa laku yang kanan.

3. Janda miskin pun layak
persembahan syukurnya,
memberi lebih banyak
daripada yang kaya.

1. Apa pesan lagu "Aku Suka Membagi" untuk kalian?

....

....

....

2. Tulislah pengalamanmu saat berbagi dengan sesama!

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Lukas 7: 11—17. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!

Pada suatu waktu tinggallah seorang janda di Nain. Nain adalah kota kecil dekat Nazaret. Janda ini hanya memiliki satu orang anak laki-laki. Suatu hari, anak itu meninggal. Kejadian ini membuat janda tersebut sedih dan hatinya sangat hancur.

Banyak orang menyertai janda ini. Mereka membawa jenazah anak laki-laki itu melewati gerbang kota menuju tempat pemakaman.

Pada hari yang sama Yesus bersama murid-murid-Nya datang ke Nain. Saat itu orang banyak juga berbondong-bondong mengikuti Yesus. Ketika mendekati gerbang kota itu, mereka melihat ada orang mati yang sedang diusung.

Lalu, Yesus melihat janda itu sedang menangis. Dan ketika melihat janda itu sedang meratap, tergeraklah hati Tuhan Yesus oleh belas kasihan. Lalu

Gambar 9.1 Yesus dan murid-murid-Nya melihat ada orang mati

Gambar 9.2 Hati Yesus tergerak oleh belas kasihan melihat janda yang bersedih dan Ia menghampiri jenazah anak muda itu

Yesus berkata kepada janda itu, "Jangan menangis!" Yesus menghampiri jenazah yang sedang diusung, dan Ia menyentuhnya. Orang-orang yang membawa jenazah itu berhenti. Dan Yesus berkata, "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

Anak muda itu seketika itu juga bangun dan duduk. Ia hidup kembali. Ia mulai berbicara. Lalu Yesus menyerahkan anak laki-laki itu kepada ibunya.

Sungguh girang hati janda itu. Tindakan belas kasih Yesus kepadanya telah menghapus rasa duka dan sedihnya. Yesus tidak hanya merasa kasihan, kepada janda itu tetapi juga melakukan suatu tindakan untuk menolongnya. Semua orang yang ikut bersama janda itu merasa takjub dengan perbuatan Tuhan Yesus. Mereka berkata, "Yesus ini nabi besar dari Allah! Hanya Allah dapat membuat orang mati hidup kembali!" Yesus telah mengubah hati yang sedih menjadi gembira karena tindakan belas kasih-Nya.

Gambar 9.3 Tindakan Yesus membangkitkan anak laki-laki di Nain membuat hati ibunya gembira

Kegiatan 3: Mari Bermain Peran "Yesus Berbela Rasa"

Mainkanlah sebuah drama berdasarkan Injil Lukas 7: 11—17 yang menceritakan kisah Yesus membangkitkan anak muda di Nain. Pentaskanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan!

Bagilah kelas dalam dua kelompok besar dan masing-masing anggota kelompok dapat mengatur pembagian peran! Usahakan semua anggota kelompok mendapatkan peran. Peserta didik yang tidak mendapatkan peran utama dapat berperan sebagai murid-murid Yesus atau orang banyak yang mengikuti Yesus atau orang banyak yang menemani janda yang sedang berduka. Diskusikan tentang skenario atau jalan cerita yang akan dibawakan. Pentaskanlah drama tersebut dengan penuh penghayatan!

Setiap kelompok akan bergantian memainkan drama tersebut. Pada saat satu kelompok sedang mementaskan dramanya, kelompok yang lain akan melalukan pengamatan dan penilaian kepada pemeran drama. Hal yang akan diamati dan dinilai adalah keseriusan dan penghayatan peserta dalam mementaskan drama. Apakah mereka berperan dengan sungguh-sungguh atau tidak?

Tokoh	Nama Pemeran	Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Yesus					
Janda					
Anak Laki-laki					
Pengusung Jenazah 1					
Pengusung Jenazah 2					
Pengusung Jenazah 3					
Pengusung Jenazah 4					
Murid Yesus 1					
Murid Yesus 2					
Murid Yesus 3					

Orang Banyak 1					
Orang Banyak 2					
Orang Banyak 3					
Dst.					

Kegiatan 4: Menghayati Arti Berbela Rasa

Kata **bela rasa** artinya rasa simpati terhadap penderitaan sesama yang dinyatakan dengan keinginan untuk menolong. Dengan kata lain bela rasa adalah rasa belas kasihan yang dinyatakan dalam sikap atau tindakan yang nyata untuk menolong sesama. Cara hidup bela rasa harus diwujudkan dalam tindakan atau perbuatan konkret sebagai bentuk peduli pada kesusahan, kesedihan, kesulitan, atau penderitaan sesama.

Mengapa kalian perlu berbela rasa terhadap sesama? Alasan utama karena Allah telah berbelasa rasa kepada kalian dengan mengorbankan Yesus Kristus untuk menebus dosa kalian. Dengan melatih diri melakukan sikap bela rasa kalian akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak egois atau hanya mementingkan diri sendiri. Kalian juga dilatih untuk mudah bergaul dalam masyarakat. Sikap berbela rasa juga akan membantu kalian untuk peduli terhadap penderitaan sesama.

Yesus telah memberi teladan berbela rasa. Yesus merasa simpati dan kasihan kepada seorang janda karena anak tunggalnya meninggal. Yesus berbela rasa dengan melakukan tindakan nyata yaitu membangkitkan anak laki-laki yang sudah mati. Perbuatan Yesus yang menghidupkan anak janda tersebut, telah membuat hati janda itu gembira.

Nah, sekarang bagaimana cara kalian meneladani sikap Yesus? Perhatikan apa yang terjadi di sekitar kalian atau yang kalian baca dan dengar melalui berita di TV atau media sosial. Ada bencana alam misalnya bencana banjir, tsunami, kebakaran, gunung meletus yang mendatangkan korban, kalian dapat merasa simpati kepada para korban lalu mendukung mereka dengan melakukan tindakan nyata dengan memberikan pertolongan. Pertolongan atau bantuan yang kalian berikan dapat berbentuk mainan, pakaian yang layak pakai, atau menyisihkan uang tabungan untuk diberikan kepada sesama yang menjadi korban. Kalian sungguh beruntung dan patut bersyukur karena tidak mengalami bencana tersebut.

Contoh lainnya, ketika kalian bertemu dengan anak-anak atau orang-orang yang tidak memiliki rumah dan tidur di jalanan, kalian dapat menolong dengan memberi makanan atau pakaian. Kalian sungguh beruntung karena dapat tinggal di rumah. Kalian juga dapat menolong para gelandangan, dan sesama yang sedang kelaparan dengan memberi mereka makanan.

Kalian dapat juga berbela rasa dengan teman-teman di panti asuhan dengan menyumbangkan mainan, pakaian, makanan, atau mengumpulkan uang jajan untuk disumbangkan. Kalian dapat melakukannya setiap saat. Atau kalian dapat melakukannya pada peristiwa khusus yaitu pada masa Natal atau masa Paskah.

Hidup berbela rasa menuntut perbuatan nyata, bukan hanya diucapkan lewat kata-kata. Tindakan nyata dapat diwujudkan melalui bantuan materi atau benda, dan juga bantuan tenaga. Bantuan tenaga dapat kalian lakukan misalnya ketika berbela rasa dengan orang yang tidak bisa melihat dengan membantu menyeberangkan jalan. Kalian dapat menunjukkan tindakan berbela rasa kepada sesama khususnya kepada mereka yang lemah, miskin, tersingkir, sakit cacat atau berkebutuhan khusus dan mereka yang membutuhkan pertolongan.

Hidup berbela rasa yang kalian lakukan kepada orang dapat mendatangkan sukacita kepada orang tersebut. Dan perbuatan yang kalian lakukan itu menyenangkan hati Tuhan.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dengan temanmu, pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dan jawablah dengan jelas!

1. Tulislah pemahaman kalian tentang berbela rasa dan berikan contoh!

....

....

....

....
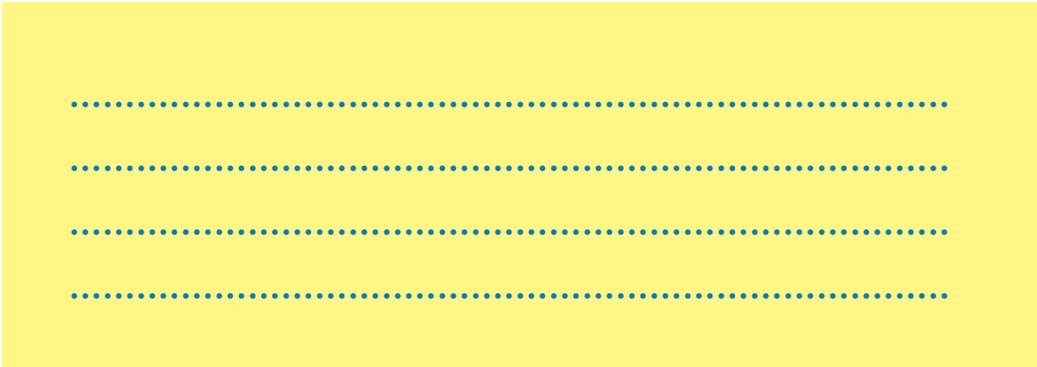
2. Bandingkanlah contoh-contoh tindakan berbela rasa dengan tindakan yang bukan berbela rasa dari situasi-situasi berikut. Tulislah jawabanmu!

	Situasi	Reaksi atau Perasaan Kalian	
		Berbela Rasa	Bukan Berbela Rasa
1	Seorang teman yang jatuh sakit		
2	Pengemis yang kelaparan di pinggir jalan		
3	Sesama yang mengalami korban banjir		

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Pada April 2020 ketika wabah virus corona masih melanda Indonesia para dokter harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Saat itu di kota Makassar masih sulit mendapatkan APD untuk tenaga medis. Ada beberapa anak SD yang tergerak hatinya dan menyumbangkan uang celengannya untuk membeli APD dan diserahkan kepada para medis yang berjuang menangani pasien Covid-19. Jika tenaga medis tidak memakai Alat Pelindung Diri, nyawa mereka bisa terancam. Ada banyak dokter dan perawat yang meninggal karena tertular virus corona. Virus ini sangat berbahaya dan banyak orang telah meninggal karena tertular.

Anak-anak ini tergerak hatinya untuk menolong tenaga medis yang harus merawat pasien yang terkena virus yang sangat berbahaya ini dengan menyumbangkan uang celengannya.

Nah, kalian pun dapat melakukan tindakan berbela rasa. Buatlah sebuah rancangan kegiatan atau sebuah proyek bela rasa kepada sesama. Tentukan nama kegiatan yang akan kalian buat, dan jelaskan bagaimana dengan rinci rencana kegiatan kalian termasuk waktu pelaksanaannya!

C. Rangkuman

Allah lebih dahulu berbela rasa dengan manusia. Allah telah mengorbankan Tuhan Yesus untuk menebus dosa-dosa manusia. Tindakan Allah yang menolong manusia, mendatangkan kebahagiaan dalam diri manusia.

Yesus pun telah memberikan teladan berbela rasa melalui seorang janda yang sedih karena ditinggal mati anaknya. Yesus merasa kasihan, dan bertindak menolongnya dengan cara membangkitkan anak yang mati. Anak itu hidup kembali. Dan janda itu merasa gembira.

Kalian pun harus mengikuti teladan Tuhan Yesus dengan hidup berbela rasa. Ada banyak cara yang dapat kalian lakukan misalnya dengan memberikan bantuan materi atau benda, dan tenaga. Tindakan berbela rasa yang kalian lakukan dapat mendatangkan sukacita bagi sesama yang menerimanya. Tindakan itu menyenangkan hati Tuhan.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Yesus telah memberikan teladan sikap berbela rasa melalui tindakan nyata.
- Karena itu, mari meneladani Yesus yang berbela rasa kepada sesama yang mengalami kesusahan lewat tindakan nyata.
- Maukah kalian dipakai oleh Tuhan untuk menunjukkan tindakan bela rasa kepada sesama?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

3. Mengapa kalian harus berbela rasa terhadap sesama yang sedang mengalami kesusahan?

   ....

   ....

   ....

   ....

4. Satu waktu temanmu mendapat tugas piket. Salah satu tugas piket adalah menyapu ruang kelas. Tiba-tiba temanmu itu jatuh sakit. Ia pusing dan tidak dapat membersihkan ruang kelas. Bagaimana kamu menunjukkan bela rasa kepada temanmu yang sedang sakit itu?

   ....

   ....

   ....

   ....

5. Ceritakanlah pengalamanmu ketika berbela rasa kepada seseorang!

   ....

   ....

   ....

   ....

F. Pengayaan

Diskusikan dengan orang tuamu rancangan kegiatan atau proyek bela rasa yang telah kalian buat!

G. Doa

Allah Maha Murah,
tolonglah kami agar mampu meneladani
sikap Yesus yang berbela rasa.
Tuntunlah hati kami
untuk gampang tergerak oleh belas kasihan pada sesama
dan mau bertindak melakukannya.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus,
kami memohon.
Amin.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 10

Aku Suka Menolong Sesama

Teks Alkitab: Lukas 10: 25—37

Tujuan Pembelajaran

1. Menuliskan arti tolong-menolong
2. Mendaftarkan contoh tindakan menolong semua orang tanpa mengenal batas
3. Membuat rancangan kegiatan atau sebuah proyek menolong sesama

Kata kunci: menolong, sesama

A. Pengantar

Pada pelajaran 10 ini kalian akan belajar tentang sikap tolong-menolong. Teks Alkitab yang akan membantu kalian untuk memahami topik ini adalah Injil Lukas 10: 25—37.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Orang Samaria yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan bermain peran. Selanjutnya kalian akan mencermati uraian materi, dilanjutkan dengan berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, diakhiri dengan membuat rancangan kegiatan atau proyek tolong-menolong.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian mengerti arti tolong-menolong dan memahami contoh tindakan tolong-menolong. Pada akhirnya kalian dapat merancang sebuah kegiatan atau sebuah proyek menolong sesama.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 424: 1—3 yang berjudul *"Yesus Menginginkan Daku"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

YESUS MENGINGINKAN DAKU
do = f, 6 ketuk (2x3)
Syair: *Jesus Wants Me for a Sunbeam,* Nettie Talbot, terj. Yamuger, 1982
Lagu: Edwin Othello Excell (1851 – 1921)

5 6 7 1 6 1 | 7 . . 5 .' 6 | 5 . 4 3 . 2 | 3 . . 3 . 0 |
Yesus menginginkan da - ku ber - si - nar ba - gi - Nya,
5 6 7 1 6 1 | 7 . . 5 .' 6 | 5 . 4 3 . 2 | 1 . . 1 . . ||
di ma-na pun 'ku ber-a - da, 'ku menge -nang-kanNya.

Refrain:
5 | 1 . . 3 . 5 | 5 . . 7 . .' | 5 4 2 7 2 4 | 6 . . 5 .' 5 |
Ber-si - nar, ber - si - nar; i- tu-lah kehendak Ye - sus; ber-
1 . . 3 . 5 | 5 . . 7 . .' | 5 7 2 4 3 2 | 1 . . 1 . . ||
si - nar, ber - si - nar, a -ku ber-si-nar te-rus.

2. Yesus menginginkan daku
menolong orang lain,
manis dan sopan selalu,
ketika 'ku bermain.

3. Kumohon Yesus
menolong,
menjaga hatiku,
agar bersih dan bersinar
meniru Tuhanku.

1. Apa pesan lagu "Yesus Menginginkan Daku" untuk kalian?

....

....

....

2. Tulislah pengalaman kalian saat menolong sesama!

....

....

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Lukas 10: 25—37. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!

Pada suatu hari seorang ahli Taurat datang kepada Yesus untuk mencobai Yesus. Ahli Taurat itu adalah orang Yahudi. Ia bertanya kepada Yesus, "Siapakah sesamaku?" Lalu Yesus menjawabnya dengan menceritakan sebuah perumpamaan.

Gambar 10.1 Imam melewati orang Yahudi yang dirampok para penyamun

Suatu waktu, ada seorang Yahudi turun dari Yerusalem ke Yerikho. Dalam perjalanan ia bertemu dengan para penyamun. Penyamun-penyamun merampok dan memukulinya sampai setengah mati. Ia dibiarkan terkapar di pinggir dengan tidak berdaya.

Lalu lewatlah seorang imam. Imam tersebut adalah orang Yahudi. Ia hanya melihat dan melewati orang Yahudi yang tergeletak tidak berdaya itu. Imam tersebut tidak berhenti untuk menolongnya. Ia berjalan terus melanjutkan perjalanannya.
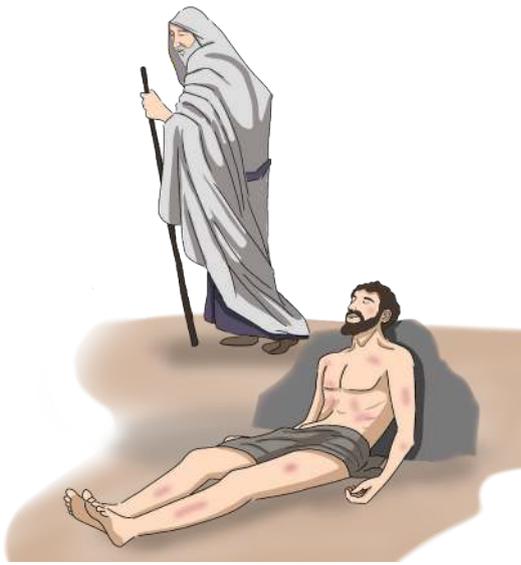
Gambar 10.2 Orang Lewi melewati orang Yahudi yang dirampok para penyamun

Kemudian seorang Lewi lewat juga. Seorang Lewi adalah orang yang bekerja di tempat ibadah. Orang Lewi ini adalah orang Yahudi. Hal yang sama dilakukannya terhadap orang Yahudi yang tergeletak hampir mati itu. Orang Lewi itu melanjutkan perjalanannya tanpa berhenti untuk menolong.

Lalu datanglah seorang dari tempat yang disebut Samaria. Orang-orang yang berasal dari Samaria biasanya tidak disukai oleh banyak orang termasuk oleh orang Yahudi. Ketika orang Samaria itu melihat ada orang yang tergeletak di pinggir jalan, hatinya tergerak oleh belas kasihan. Ia berhenti dan cepat-cepat turun dari keledainya. Ia mendekati dan memeriksa orang ini. Lalu ia menolongnya dan membalut luka-lukanya. Ia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke tempat penginapan untuk dirawat. Orang Samaria itu memberikan uang kepada pemilik penginapan untuk merawat orang tersebut. Ia merelakan uangnya untuk pengobatan orang Yahudi itu.

Setelah bercerita, Yesus bertanya kepada ahli Taurat itu, ”Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Apakah imam, orang Lewi, atau orang Samaria? Jawab ahli Taurat itu, ”Orang yang terakhir yaitu orang Samaria, yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Kata Yesus kepadanya: “Pergilah, dan perbuatlah demikian!”
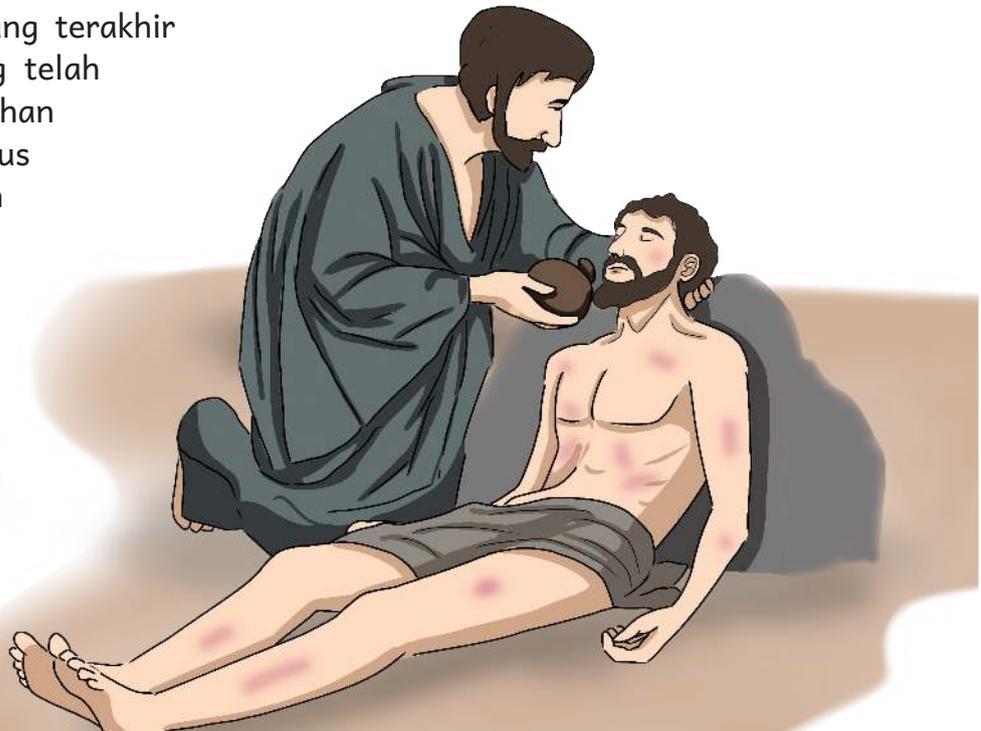
Gambar 10.3 Orang Samaria menolong orang Yahudi yang dirampok penyamun

Kegiatan 3: Mendemonstrasikan Sikap Tolong-Menolong

Bagilah kelas dalam beberapa kelompok! Setiap kelompok terdiri dari empat atau lima orang. Demonstrasikanlah sikap tolong-menolong dalam sebuah masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam suku, budaya, dan agama. Kalian dapat melakukannya dalam bentuk drama, bercerita melalui gambar, pantomim, gerak dan lagu, puisi, atau bentuk lainnya. Buatlah nama masing-masing kelompok! Diskusikan terlebih dahulu dalam kelompok, apa bentuk yang akan kalian pilih dan rancanglah bersama anggota kelompok! Sesudah itu presentasikanlah di depan kelas!

Setiap kelompok akan memberi penilaian atas presentasi kelompok yang lain. Penilaian yang akan dilakukan menyangkut kekompakan kelompok dan karya yang ditampilkan.

	Nama Kelompok	Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
3					
4					
5					

Kegiatan 4: Menghayati Arti Tolong-Menolong

Tuhan Yesus menghendaki kalian untuk hidup tolong-menolong. Tolong-menolong berasal dari kata dasar **tolong** yang berarti bantu. Sebagai kata kerja digunakan kata **menolong** yang berarti meringankan beban, misalnya beban penderitaan atau kesukaran. Kata **tolong-menolong** berarti saling menolong atau saling membantu. Tujuannya adalah untuk meringankan beban seseorang.

Melalui cerita Orang Samaria yang Murah Hati, Tuhan Yesus mau mengajarkan sikap tolong-menolong haruslah dilakukan kepada sesama manusia. Sesama manusia yang dimaksudkan Yesus adalah semua orang; laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, orang baik dan jahat, pintar dan bodoh, rajin dan malas, kuat dan lemah, sakit dan sehat, berkebutuhan khusus dan tidak. Semua orang juga bisa berarti mereka yang menyayangi kalian atau yang membenci kalian.

Yesus juga hendak mengajarkan bahwa menolong semua orang berarti menolong mereka yang berbeda suku bangsa, budaya, agama, bahkan mereka yang berbeda denominasi gereja dengan kalian. Intinya, semua manusia yang diciptakan Allah haruslah kalian tolong.

Sikap tolong-menolong adalah perintah Allah yang harus kalian lakukan. Dalam Galatia 6: 2, Rasul Paulus memberi nasihat berikut: “Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus!” Jadi, jika kalian mempraktikkan sikap saling menolong berarti kalian menaati perintah perintah Allah.

Nah, sekarang bagaimana cara kalian menolong sesama? Ada banyak cara atau contoh yang dapat kalian lakukan. Misalnya menolong teman yang kesulitan belajar, meminjamkan alat tulis, meminjamkan buku atau membelikan jajanan ketika teman kalian tidak punya uang. Bantuan yang kalian berikan tidak boleh pilih kasih hanya kepada teman yang kalian suka.

Kalian juga harus ingat bahwa menolong teman melakukan hal yang negatif tidak dikehendaki oleh Allah. Kalian tidak boleh menolong seseorang untuk mencuri, menyebar berita bohong, berdusta, memberi jawaban saat ujian, atau menolong teman dalam berkelahi. Perbuatan menolong yang kalian lakukan haruslah merupakan tindakan yang benar dan sesuai firman Tuhan.

Adakah manfaat ketika kalian saling menolong? Ada beberapa manfaat yang dapat kalian peroleh antara lain perasaan gembira karena telah meringankan beban orang lain. Kalian juga dapat memiliki banyak teman, serta suasana rukun dan damai dapat tercipta karena kalian tidak membeda-bedakan ketika menolong sesama. Menolong semua orang haruslah dilakukan dengan hati yang tulus dan tidak mengharapkan balasan atau imbalan. Dengan melakukan hal ini kalian telah menyenangkan hati Allah.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan temanmu dan jawablah dengan jelas!

1. Tulislah pemahaman kalian tentang tolong-menolong!

2. Daftarkanlah minimal tiga contoh tolong-menolong yang dapat dilakukan di sekolah dan di masyarakat yang berbeda suku, budaya, dan agama!

	Contoh Sikap Tolong Menolong	
	Di Sekolah	**Di Masyarakat**
1		
2		
3		

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah rancangan kegiatan atau sebuah proyek **tolong-menolong** yang ditujukan untuk seseorang atau sekelompok orang yang berlatar belakang suku, budaya, atau agama yang berbeda denganmu. Tulislah kegiatan tersebut ditujukan untuk siapa, bagaimana bentuknya, dan cara melaksanakannya!

C. Rangkuman

Tuhan Yesus menghendaki kalian untuk hidup tolong-menolong. Hal ini harus dilakukan kepada semua orang tanpa membeda-bedakan suku bangsa, budaya, dan agama. Tolong-menolong bertujuan untuk meringankan beban seseorang.

Ada banyak cara yang dapat kalian lakukan dalam menolong sesama. Contohnya: menolong teman dalam belajar, meminjamkan alat tulis, meminjamkan buku, membelikan jajan ketika temanmu tidak mempunyai uang. Setiap bentuk pertolongan yang kalian lakukan haruslah menunjukkan tindakan yang benar dan positif.

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika kalian menolong sesama. Kalian akan merasa gembira, memiliki banyak teman, dapat menciptakan suasana rukun dan damai. Dengan mempraktikkan sikap saling menolong tanpa membeda-bedakan, kalian telah menaati perintah Tuhan.Hal ini tentu akan menyenangkan hati Tuhan.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

- Tuhan Yesus mengajarkan kalian untuk menolong sesama tanpa membeda-bedakan.
- Menolong sesama harus dilakukan dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan.
- Sudahkah kalian dengan tulus menolong sesama tanpa memandang perbedaan suku bangsa, budaya, atau agama?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pengertian tolong-menolong menurut pemahamanmu dan berikanlah satu contoh!

   ....

   ....

   ....

2. Apakah kalian pernah menolong teman atau seseorang yang berbeda latar belakang budaya, suku, dan agama denganmu? Apa alasan kalian melakukan hal tersebut? Ceritakan juga perasaanmu saat menolong orang tersebut!

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Bagaimana pengamatanmu tentang sikap masyarakat Indonesia dalam hal tolong-menolong?

   ....

   ....

   ....

F. Pengayaan

Hafalkanlah Galatia 6: 2, yang berisi nasihat Rasul Paulus berikut ini!

"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus!"

Diskusikan dengan orang tuamu, apakah di gerejamu ada program atau kegiatan yang ditujukan untuk membantu atau menolong masyarakat di lingkungan sekitar? Jika ada, kepada siapa bantuan tersebut ditujukan dan hal apa saja yang dibantu? Buatlah laporan singkat!

G. Doa

Allah Maha Kasih,
kami bersyukur atas kekayaan budaya,
suku, dan agama yang ada di Indonesia.
Mampukanlah kami untuk saling menolong tanpa membeda-bedakan.
Jadikanlah kami alat Tuhan yang dapat menciptakan
kerukunan dan perdamaian melalui sikap hidup yang menghargai perbedaan.
Arahkanlah hati dan pikiran kami untuk selalu taat melakukan kehendak-Mu
dengan mengasihi sesama tanpa mengenal batas.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus,
kami memohon.
Amin.

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus!

Galatia 6: 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 11

Kehadiran Allah dalam Fenomena Alam

Teks Alkitab: Matius 8: 23–27

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pentingnya bersyukur atas kemahakuasaan Allah melalui fenomena alam
2. Mendaftarkan contoh kehadiran Allah dalam fenomena alam
3. Menuliskan manfaat fenomena alam bagi kehidupan umat manusia dihubungkan dengan cerita Yesus meredakan angin ribut
4. Membuat karya dalam bentuk doa sebagai wujud syukur atas kemahakuasaan Allah yang hadir melalui fenomena alam

Kata kunci: syukur, Allah, fenomena, alam

A. Pengantar

Pada pelajaran 11 ini kalian akan belajar tentang kehadiran Allah dalam berbagai fenomena alam. Fenomena alam adalah peristiwa yang terjadi secara alami, tidak dibuat, atau diciptakan oleh manusia. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Injil Matius 8: 23—27.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati cerita Alkitab tentang Yesus meredakan angin ribut. Selanjutnya kalian akan mencermati uraian materi, dilanjutkan dengan berdiskusi sambil menjawab pertanyaan, diakhiri dengan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian memahami pentingnya bersyukur atas kemahakuasaan Allah yang hadir dalam fenomena alam, mendaftarkan contoh kehadiran Allah dalam fenomena alam, serta menulis manfaat fenomena alam bagi kehidupan umat manusia. Pada akhirnya kalian dapat membuat karya sebagai wujud syukur atas kemahakuasaan Allah yang hadir melalui fenomena alam.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 335: 1—3 yang berjudul "*Manusia yang Meluku*" berikut ini! Kata "meluku" artinya membajak tanah. Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

MANUSIA YANG MELUKU
do = a, 4 ketuk
Syair: *Wir pfliugen und wig wir streuen/We plough the Fields and Scatter*, M. Claudius 1782, terj. E. L. Pohan Shn. 1986
Lagu: Johann Abraham Peter Schulz 1800

5 | i i 5 5 | 3 . i ' 5 | 4 3 2 1 | 5 . . '
Ma-nu-sia yang me-lu ku, me-naburkan be - nih,
i | 7 6 5 3 | 2 i 7 ' 5 | 5 | 6 3 2 4 | 5 . . '
te - ta- pi ke-su - bur -an Tu - han-lah yang memb'ri.
5 | 2 2 3 3 | 4 . 2 ' 5 | 5 5 4 3 | 2 . . '
Air hu-jan di-ki - rim - Nya dan pa-nas yang se-gar.
5 | i i 5 5 | 6 . 3 ' 3 | 4 . 2 5 7 | i . . 0 ||
A- khir-nya pa-di tum- buh, menghi- jau dan me-kar.

Refrain:
i i i i | 2 . 2 2 | 3 . 5 4 3 | 2 . . '
A - pa pun yang ba - ik se - ma - ta a - nu-ge - rah.
2 | 3 2 3 . 2 | i 7 i . 5 | 6 2 i 7 | i . . ||
Dan kar'na i - tu pu - ji - lah ka-sihNya yang mes-ra

2. Semua diciptaNya,
yang jauh, yang dekat
samudera yang luas
dan rimba yang lebat.
Tak satu dilupakan,
semua dibela,
dan kita dib'ri makan
tak kunjung bersela

3. Ya Bapa, t'rima kasih;
yang sudi Kau memb'ri
kepada ciptaanMu;
berkat dan rezeki.
Tiada teruraikan
kasihMu yang besar;
terpujilah Kau Bapa
rahmani dan jabar.

Sesudah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Lagu KJ 355 yang kalian nyanyikan menceritakan bahwa Tuhanlah yang memberikan dan menciptakan panas, hujan, samudera yang luas, dan rimba yang lebat. Apa manfaatnya bagi manusia berdasarkan lagu tersebut?

   ....

   ....

   ....

2. Apa yang harus kalian lakukan untuk menyatakan rasa terima kasih atas anugerah Allah yang telah memberikan air hujan dan panas yang segar?

   ....

   ....

   ....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah dengan saksama Injil Matius 8: 23—27. Selanjutnya mari mencermati cerita Alkitab berikut ini!

Gambar 11.1 Angin ribut dan ombak besar menghantam perahu
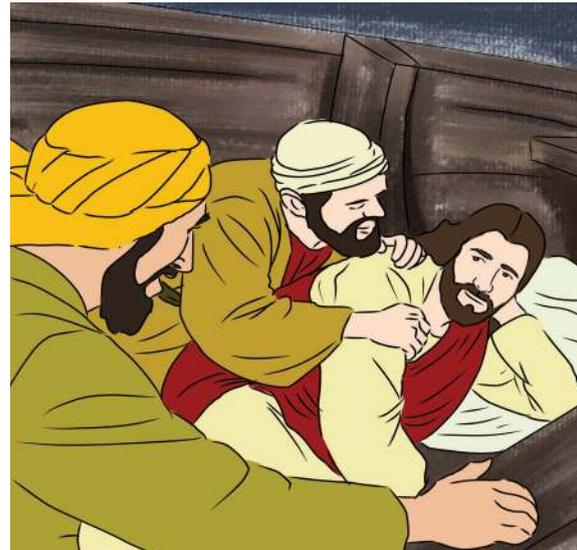
Gambar 11.2 Murid-murid membangunkan Yesus yang sedang tidur
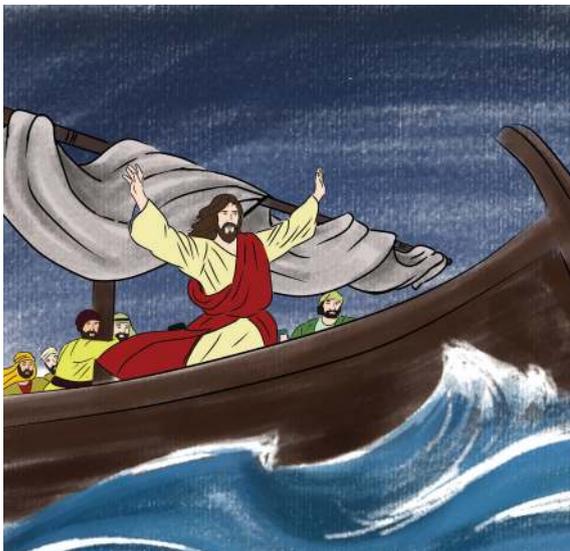
Gambar 11.3 Yesus meredakan angin ribut

Gambar 11.4 Danau kembali tenang

Pada suatu hari Yesus naik ke perahu dan murid-murid-Nya mengikuti Dia. Tiba-tiba angin ribut yang hebat sekali melanda danau sehingga perahu mereka dihantam ombak. Angin berembus dengan sangat kencang dan ombak besar menyembur ke dalam perahu. Badai mengamuk dengan sangat hebat dan perahu terapung-apung turun naik, ke kiri dan ke kanan dibawa ombak yang besar.

Saat itu Yesus sedang tidur. Murid-murid-Nya sangat ketakutan dan segera membangunkan Yesus. Kata mereka, “Tuhan, tolonglah kita binasa.” Mereka takut celaka. Mereka takut akan tenggelam.

Yesus bangun dan berkata kepada mereka, ”Mengapa kalian takut? Kalian kurang percaya kepada-Ku?” Lalu berdirilah Yesus di perahu itu meski angin

masih bertiup kencang dan ombak terus mengombang-ambingkan perahu itu. Yesus membentak angin dan danau itu, lalu danau menjadi sangat tenang.

Murid-murid Yesus sangat heran karena angin dan danau itu menuruti perintah Yesus sehingga menjadi teduh sekali. Mereka berkata satu sama lain, "Yesus sungguh luar biasa, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya."

Kegiatan 3: Mari Mendalami Cerita Alkitab

Diskusikan dengan seorang temanmu, hal-hal berikut ini!

1. Seandainya kalian ada bersama-sama dengan Yesus dan murid-murid-Nya dalam perahu yang dihantam oleh badai besar, bagaimana perasaan kalian dan hal apa yang akan kalian lakukan?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Apa saja fenomena alam yang terjadi dalam cerita Injil Matius 8: 23—27?

   ....

   ....

   ....

   ....

3. Apa hal yang dapat kalian pelajari dari cerita Yesus Meredakan Angin Ribut?

   ....

   ....

   ....

   ....

Kegiatan 4: Memahami Kehadiran Allah melalui Fenomena Alam

Injil Matius 8: 23—27 menceritakan terjadinya fenomena alam yaitu angin ribut yang hebat sekali dan ombak yang besar. Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan fenomena alam? Fenomena alam merupakan peristiwa alami, tidak dibuat, atau tidak diciptakan oleh manusia. Tidak ada satu manusia yang sanggup menciptakan angin ribut yang dahsyat dan ombak yang besar. Fenomena alam dapat dimengerti juga sebagai keajaiban alam, hal yang dahsyat atau luar biasa, dan terjadi dalam kehidupan di seluruh dunia.

Ada banyak contoh fenomena alam yang ada di sekitar kalian. Contoh yang paling umum adalah cuaca. Cuaca misalnya dapat digolongkan menurut jenisnya antara lain cuaca cerah yang ditandai dengan matahari yang bersinar cerah. Cuaca panas ditandai dengan sinar matahari yang sangat terik. Cuaca hujan yang ditandai dengan jatuhnya atau turunnya air yang tersimpan di awan ke bumi. Ada juga cuaca berawan atau cuaca dingin. Dan masih banyak contoh lainnya.

Sebagian besar fenomena alam tidak berbahaya. Namun ada juga fenomena alam yang dianggap berbahaya, misalnya letusan gunung berapi, tsunami, atau angin badai yang disebut Siklon Tropis Seroja seperti yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada April 2021, dan yang lainnya.

Bagaimana cara Allah hadir melalui fenomena alam? Allah hadir menolong manusia dengan memberikan cahaya matahari yang bermanfaat untuk menerangi. Allah juga hadir memberikan panas matahari yang bermanfaat untuk mengeringkan pakaian, memberi sumber vitamin D, menolong petani menumbuhkan tanamannya, dll. Allah juga hadir dengan memberikan air hujan yang bermanfaat menyuburkan tanaman, membantu petani dalam pertanian, memberikan persediaan air, dll. Allah juga hadir dengan memberikan angin segar yang memberikan kesejukan, dan masih banyak contoh lainnya. Melalui fenomena alam, Allah dapat menyatakan kemahakuasaan-Nya yang hadir dalam hidup manusia.

Kalian mungkin bertanya, apakah Allah juga hadir dalam situasi buruk akibat fenomena alam? Jawabannya adalah ya. Allah hadir di sana. Dalam situasi yang sulit dan berbahaya sekali pun, Allah hadir menjaga, menghibur, menguatkan, dan ikut merasakan penderitaan yang dirasakan oleh manusia. Allah berbela rasa dengan manusia.

Ketika fenomena alam seperti tsunami atau gunung meletus terjadi di suatu daerah tertentu yang mengakibatkan penderitaan, kesengsaraan, kehilangan harta benda, mendatangkan sakit, bahkan kehilangan orang yang dikasihi; Allah hadir di situ. Allah hadir dalam bentuk menyatukan semua umat dalam

kegiatan-kegiatan solidaritas kemanusiaan yang saling mendoakan, menolong, dan memberi bantuan tanpa memandang perbedaan agama, budaya, suku, dan status sosial. Allah hadir untuk meneguhkan iman, memberikan penghiburan, kekuatan, dan pemulihan bagi para korban dan seluruh umat manusia.

Allah dapat mendatangkan kebaikan dari situasi yang buruk akibat fenomena alam. Allah dapat menggunakan situasi tersebut untuk meneguhkan iman. Peristiwa angin ribut dengan ombak besar yang menghantam perahu yang dinaiki Yesus bersama murid-murid-nya hendak memberi pesan agar para murid memiliki keyakinan iman yang teguh akan kemahakuasaan Allah yang bekerja melalui Yesus, Anak-Nya. Murid-murid Yesus tidak perlu takut menghadapi angin ribut. Mereka harus yakin bahwa Allah bekerja lewat kuasa Yesus yang dapat menolong mereka. Pesan ini juga ditujukan untuk kalian yaitu dalam situasi yang sulit dan berbahaya akibat fenomena alam janganlah takut, berharaplah kepada pertolongan Allah dan milikilah iman yang teguh.

Allah sungguh mahakuasa yang hadir melalui berbagai fenomena alam. Kehadiran Allah telah dinyatakan dengan berbagai peristiwa yang mendatangkan kebaikan bagi umat manusia. Kehadiran Allah tersebut haruslah kalian syukuri. Kalian dapat menyatakan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah melalui tekun berdoa, rajin membaca Alkitab dan beribadah, serta hidup taat melakukan perintah Allah. Rasa terima kasih kalian dapat juga dinyatakan dengan memanfaatkan alam yang Allah berikan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Contohnya menggunakan air dengan hemat, memakainya untuk menyiram tanaman, dll. Kalian juga dapat memanfaatkan sinar matahari pagi dengan rajin berjemur agar memperoleh vitamin D yang baik untuk kesehatan kulit kalian dan menambah imunitas tubuh agar sehat. Dengan melakukan hal-hal sederhana seperti ini, kalian telah menyatakan rasa syukur atas kehadiran Allah dalam berbagai fenomena alam.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah tugas berikut ini dengan teman kalian dalam kelompok yang berjumlah empat atau lima orang!

Pilihlah satu fenomena alam dan ceritakan dalam sebuah gambar! Jelaskan cara Allah hadir melalui fenomena alam tersebut. Selanjutnya, presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian. Kalian dapat menggunakan gambar yang dilukis dengan tangan secara manual, atau menggunakan gambar digital!

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah doa atau karya yang menyatakan syukur atas kehadiran Allah dalam fenomena alam!

C. Rangkuman

Fenomena alam merupakan peristiwa yang luar biasa yang tidak diciptakan oleh manusia. Fenomena alam merupakan sarana bagi Allah menyatakan kemahakuasaan-Nya yang hadir dalam hidup manusia.

Pada umumnya fenomena alam tidak berbahaya, namun ada juga fenomena alam yang dianggap berbahaya. Dalam semua situasi akibat fenomena alam, Allah hadir di situ. Allah hadir memberikan banyak berkat bagi manusia, misalnya dengan memberikan sinar matahari, air hujan, angin yang segar, dll. Allah juga hadir meneguhkan iman, menghibur, menguatkan, memulihkan, ikut menderita dengan manusia, dan menyatukan umat manusia dalam solidaritas kemanusiaan, pada situasi buruk akibat fenomena alam.

Kebaikan Allah yang hadir melalui berbagai fenomena alam haruslah disyukuri. Kalian dapat menyatakan rasa syukur kepada Allah melalui tekun berdoa, rajin membaca Alkitab dan beribadah, hidup taat melakukan perintah Allah, serta memanfaatkan alam yang Allah berikan dengan penuh tanggung jawab.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

	Allah sungguh mahakuasa dan hanya Allah yang sanggup menciptakan fenomena alam yang luar biasa
	Allah senantiasa hadir dalam segala situasi yang disebabkan oleh fenomena alam.
	Kalian harus bersyukur atas fenomena alam yang diberikan Allah.
	Sudahkah kalian menyadari akan kehadiran Allah melalui berbagai fenomena alam dan mensyukuri semuanya itu?

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

4. Apa manfaat fenomena alam yang terjadi dalam cerita Yesus meredakan angin ribut untuk murid Yesus dan untuk kalian?

   ....

   ....

   ....

5. Tulislah contoh fenomena alam ciptaan Allah yang telah kalian rasakan manfaatnya! Jelaskanlah!

   ....

   ....

   ....

6. Bagaimana cara kalian mensyukuri fenomena alam yang diciptakan Allah?

....

....

....

....

F. Pengayaan

Allah hadir melalui fenomena alam dengan berbagai cara. Salah satunya Allah hadir dengan menyatukan umat manusia melakukan kegiatan solidaritas kepada para korban peristiwa tsunami atau gunung meletus atau peristiwa yang lainnya. Diskusikan dengan orang tuamu tindakan solidaritas apa yang dapat kamu lakukan!

G. Doa

Allah Maha Kuasa,
puji dan syukur kami panjatkan atas kasih sayang Allah
yang memberikan air hujan, panas matahari, angin yang segar,
serta semua fenomena alam yang membawa manfaat baik dalam hidup kami.
Lindungilah dan jauhkanlah kami dari bencana akibat fenomena alam
seperti: tsunami, angin puting beliung, gempa bumi, gunung meletus, dsb.
Lenyapkanlah ketakutan dan kekhawatiran dalam hati kami,
serta teguhkanlah iman kami.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

Lalu kata-Nya kepada mereka:
"Di manakah kepercayaanmu?"
Maka takutlah mereka dan heran,
lalu berkata seorang kepada yang lain:
"Siapa gerangan orang ini, sehingga
Ia memberi perintah kepada angin dan
air dan mereka taat kepada-Nya?"

Lukas 8: 25

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
Penulis: Norita Yudiet Tompah
ISBN 978-602-244-668-4 (Jilid 5)

Pelajaran 12

Memelihara Alam dan Lingkungan di Sekolah

Teks Alkitab: Kejadian 2: 15; Mazmur 24: 1, 89: 12

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pentingnya memelihara alam dan lingkungan di sekolah
2. Mendaftarkan contoh memelihara alam dan lingkungan di sekolah
3. Menuliskan manfaat memelihara alam dan lingkungan di sekolah
4. Membuat karya dalam bentuk sebuah proyek memelihara alam dan lingkungan di sekolah

Kata kunci: memelihara, alam, lingkungan, sekolah

A. Pengantar

Pada pelajaran 12 ini kalian akan belajar tentang memelihara alam dan lingkungan di sekolah. Teks Alkitab yang menjadi dasar untuk memahami pelajaran ini adalah Kitab Kejadian 2: 15, Mazmur 24:1, 89: 12.

Kalian akan mengawali pelajaran ini dengan belajar dari lagu dilanjutkan dengan mencermati teks Alkitab tentang tanggung jawab manusia dalam memelihara alam dan lingkungan. Selanjutnya kalian akan mencermati uraian materi, dilanjutkan dengan berdikusi sambil menjawab pertanyaan, diakhiri dengan membuat karya kreatif.

Tahukah kalian apa tujuan mempelajari topik ini? Tujuannya agar kalian memahami pentingnya memelihara alam dan lingkungan di sekolah, mendaftarkan contoh memelihara alam dan lingkungan di sekolah, serta menulis manfaat memelihara alam dan lingkungan di sekolah. Pada akhirnya kalian dapat membuat sebuah proyek memelihara alam dan lingkungan di sekolah.

Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 67: 1—2 yang berjudul *"Hai Anak-anak, Muda dan Belia"* berikut ini! Nyanyikanlah dengan penuh penghayatan setiap lirik lagunya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia!

HAI ANAK-ANAK MUDA DAN BELIA
do = bes, 4 ketuk
Syair dan lagu: J. T. Silangit 1980

3 4 5 | 7 1 5 4 5 1 | 7 7'
Hai a - nak - a -nak mu-da dan be - li - a
3 4 5 | 7 1 7 5 7 5 4 | 3 3'
yang di-ber - kat-i, di- ja-ga Al-lah Ba - pa,
1 7 1 | 3 1 7 5 7 1 7 | 5 5'
pa-tut ber - syu-kur, ber-do-a dan ber - kar-ya;
3 4 5 1 | 7 7 5 7 5 4 | 3 3 ||
kar'na de-mi - kian mak-sud Sang Pen - cip-ta.

2. Gunung menjulang, laut berkilauan:
   tanaman hijau dan alam yang menawan.
   patut dijaga, dirawat, dikelola
   kar'na demikian maksud Sang Pencipta.

Sesudah menyanyikan lagu tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bersama seorang temanmu diskusikan, apa pesan lagu yang baru kalian nyanyikan dihubungkan dengan memelihara alam dan lingkungan?

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana kalian mempraktikkan pesan lagu pada bait kedua yang menyatakan: ... *alam yang menawan patut dijaga, dirawat, dikelola*...? Jelaskan dan berilah contoh!

....

....

....

....

B. Uraian Materi

Kegiatan 2: Mencermati Teks Alkitab

Bacalah dengan saksama Kejadian 2: 15 dan Mazmur 24: 1, 89: 12. Selanjutnya simaklah cerita berikut ini!

Gambar 12.1 Membuang sampah pada tempatnya

Sandra, adalah seorang anak SD kelas V yang selalu bertanya kepada orang tuanya, jika ada hal ingin diketahuinya. Suatu waktu ia bertanya, “Ayah, Ibu, bagian mana dalam Alkitab yang mengajarkan anak-anak harus menjaga dan memelihara tumbuhan-tumbuhan dan semua hewan yang ada di dunia?” Sambil menatap wajah Sandra, ibunya berkata, “Kamu masih ingat cerita Kitab Kejadian yang mengisahkan tentang Allah menciptakan bumi dan segala isinya?” Sandra, mengangguk dan menjawab, “Iya, Bu. Masih ingat.” Ibunya melanjutkan, “Ketika Allah selesai menciptakan binatang-binatang,

Ia menciptakan manusia. Saat itu Allah berfirman: ”Sekarang Aku akan menciptakan manusia, agar ia dapat memelihara segala hal yang telah Kuciptakan di dunia.” Lalu Allah mengambil debu tanah, membentuknya menjadi seorang manusia. Allah menghembuskan nafas-Nya ke dalam lubang hidungnya, demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup, “cerita ibunya. Sandra mendengarkan dengan penuh perhatian.

Gambar 12.2 Merawat tanaman

Ibunya melanjutkan bercerita, “Selanjutnya Allah membuatkan sebuah taman yang indah di Eden. Dalam taman itu Allah menumbuhkan banyak sekali pohon yang berbuah dan berbagai jenis tanaman. Allah membawa manusia itu ke taman Eden. Dan Allah memerintahkan manusia untuk mengusahakan dan memelihara semua ciptaan-Nya yang ada di situ.” Tiba-tiba Sandra memotong penjelasan Ibunya dan bertanya, “Bu, tapi ayat mana dalam Alkitab yang menceritakan tentang hal itu?” Sebelum ibunya menjawab, ayahnya menunjukkan satu ayat dari Alkitab, “Ini loh, San, dalam Kejadian 2: 15. Coba kamu baca sekarang.” Sandrapun membaca ayat itu dengan nyaring, “TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.” Lalu ayahnya menjelaskan, “Nah, sejak manusia pertama diciptakan, Allah telah memberi tanggung jawab kepada manusia untuk ikut berperan memelihara semua ciptaan Allah. Tugas itu diberikan juga kepada kamu, semua anak, bahkan semua manusia, tanpa terkecuali.”

Ayah masih melanjutkan penjelasannya kepada Sandra, “Semua yang diciptakan Allah di dunia adalah milik Allah karena itu kita tidak boleh merusak atau mengotorinya. Kamu bisa baca Mazmur 24:1. Raja Daud mengatakan: “Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya.” Dalam Mazmur 89:12, Raja Daud juga menyerukan: “Punya-Mulah langit, punya-Mulah juga bumi, dunia serta isinya engkaulah yang mendasarkannya. Karena dunia dan segala ciptaan adalah milik Tuhan kamu harus memeliharanya dengan sebaik-baiknya.” Demikian ayah mengakhiri penjelasannya. “Terima kasih, Ayah. Terima kasih, Ibu. Kalau begitu kita harus sungguh-sungguh memelihara semua ciptaan Tuhan,” demikian Sandra berkata kepada Ibu dan ayahnya, lalu meninggalkan mereka.

Kegiatan 3: Mari Mendalami Teks Alkitab

Diskusikan dengan seorang temanmu, hal-hal berikut ini!

1. Mandat apa yang diberikan Allah kepada manusia menurut Kejadian 2: 15? Jelaskan!

   ....

   ....

   ....

2. Mengapa kalian harus memelihara alam dan lingkungan menurut teks Kitab Mazmur 24: 1, 89: 12?

   ....

   ....

   ....

   ....

Kegiatan 4: Memahami Tanggung Jawab Memelihara Alam dan Lingkungan di Sekolah

Sejak manusia pertama diciptakan, Allah telah memberi mandat untuk memelihara semua ciptaan-Nya. Memelihara maksudnya adalah merawat, menjaga, menyelamatkan, dan melindungi. Tugas memelihara alam adalah tanggung jawab semua orang, termasuk kalian. Tugas tersebut harus kalian lakukan di mana saja, termasuk di sekolah.

Mengapa kalian harus memelihara alam dan lingkungan ciptaan Allah? Ada tiga alasan utama: **pertama,** alam dan lingkungan itu adalah milik Allah dan bukan milik manusia. Dan tugas atau perintah untuk memelihara alam dan lingkungan, itu datang dari Allah sendiri. Karena itu kalian harus melaksanakan perintah Allah.

Kedua, untuk menjaga kelangsungan alam dan lingkungan agar tetap tetap terjamin persediaannya dan untuk kebutuhan generasi yang akan datang. Allah memberikan alam dan lingkungan untuk dinikmati dan digunakan dengan bijak namun jika tidak dipelihara, satu waktu bisa habis dan punah. Demikian

pun halnya dengan alam dan lingkungan di sekolah. Jika tidak dirawat dengan baik, tidak dapat dinikmati oleh angkatan sekarang dan angkatan-angkatan selanjutnya.

Ketiga, agar manusia dapat hidup aman, tentram, nyaman, dan bahagia. Jika alam dan lingkungan dipelihara dengan baik, kalian akan terhindar dari kesengsaraan atau kesusahan akibat kerusakan alam dan lingkungan. Hal ini berlaku juga di lingkungan sekolah. Coba bayangkan jika terjadi banjir di sekolah sehingga air masuk ke ruang kelas! Pasti kalian tidak bisa beraktivitas dengan nyaman, bahkan tidak bisa masuk sekolah. Sebaliknya, jika alam dan lingkungan sekolah dipelihara dengan baik, kalian akan merasa nyaman belajar, tidak terganggu, dan senang selama berada di sekolah.

Hal apa saja yang dapat kalian lakukan untuk memelihara alam dan lingkungan di sekolah? Tentu ada banyak cara yang dapat kalian lakukan. Misalnya merawat dan menjaga kelangsungan hidup tanaman dengan menyiramnya secara rutin, tidak menginjak rumput, tidak memetik bunga dengan sembarangan, tidak merobek daun-daun tanaman atau sengaja mematahkan dahan serta ranting tanaman, dll. Kalian juga dapat membuat penghijauan di lingkungan sekolah dengan cara menanam pohon di lahan sekolah. Hal ini dapat bermanfaat untuk menghasilkan oksigen dan memudahkan penyerapan air ke dalam tanah sehingga persediaan air tetap terjamin.

Hal lainnya adalah menyediakan tempat sampah yang cukup di sekitar lingkungan sekolah dan di dalam kelas. Biasakan membuang sampah pada tempatnya. Memungut sampah yang kalian lihat, dan memasukannya ke dalam tempat sampah. Jika ada teman atau gurumu yang membuang sampah sembarangan, kamu dapat mengingatkannya dengan sopan. Cara lainnya yang dapat kalian lakukan adalah mengurangi penggunaan sumber daya energi yang dapat bermanfaat untuk penghematan sumber daya energi. Kalian dapat melakukannya dengan cara mematikan aliran listrik atau alat elektronik yang tidak digunakan. Selesai belajar dan sebelum menginggalkan ruang kelas, matikan lampu, matikan alat pendingin ruangan (AC), atau kipas angin setelah digunakan. Kalian harus melakukannya tanpa menunggu instruksi dari guru atau ketua kelas. Kalian dapat berinisiatif melakukannya secara mandiri.

Kegiatan lainnya yang dapat kalian lakukan adalah mengurangi penggunaan bahan plastik agar tidak terjadi penumpukan sampah plastik. Sampah plastik dapat merusak lingkungan karena tidak dapat terurai dengan cepat dalam tanah. Sampah plastik juga dapat merusak ekosistem laut karena sampah plastik biasanya berakhir di laut. Ada banyak hewan laut mati karena keracunan limbah plastik.

Ada berbagai cara dan upaya yang dapat kalian lakukan untuk mengurangi sampah plastik yaitu membatasi penggunaan minuman dalam kemasan plastik,

Gambar 12.3 Sampah plastik merusak ekosistem laut

Sumber: freepik/jcomp (2019)

kue atau makanan dalam tempat berbahan plastik. Biasakan untuk tidak membeli minuman dalam kemasan plastik dan makanan dalam wadah plastik saat di sekolah. Kurangi menggunakan sedotan plastik, sendok dan garpu plastik sekali pakai. Biasakan membawa sedotan metal, sendok, garpu, dan tempat air minum sendiri dari rumah yang bisa dicuci dan digunakan lagi. Hindari mengonsumsi permen karet karena sisa permen karet akan susah diurai. Selain mengurangi sampah plastik, kalian juga dapat mengurangi penggunaan kertas dan tisu. Gunakan tisu dengan seperlunya dan tidak boros untuk penghematan pohon. Biasakan membawa sapu tangan ke sekolah. Ganti tisu dengan lap tangan atau handuk kecil untuk keperluan sesudah mencuci tangan di sekolah.

Kalian dapat juga melakukan program daur ulang. Daur ulang adalah proses menjadikan suatu bahan bekas menjadi baru dengan tujuan mencegah adanya sampah berlebihan. Kegiatan daur ulang yang sering dilakukan adalah pengelolaan sampah. Kalian dapat menyediakan tempat sampah dengan pilihan dua kategori, misalnya untuk sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat mudah terurai agar bisa dijadikan kompos. Sampah anorganis bisa didaur ulang menjadi sampah yang bermanfaat. Contoh lainnya adalah memanfaatkan wadah bahan plastik atau kaleng bekas untuk dibuat karya-karya kreatif seperti tempat alat tulis, bunga, vas bunga, dll.

Aktivitas memelihara lingkungan dan alam sebenarnya bukanlah tindakan yang sulit namun sering menemui kendala. Apa saja kendalanya? **Pertama,** informasi yang kurang dan ketidaktahuan bahwa alam dan lingkungan sudah banyak yang rusak. Bencana sering melanda dunia akibat hutan yang semakin habis, laut yang semakin cemar, banyak jenis satwa semakin berkurang bahkan

hampir punah. Karena itu bumi perlu diselamatkan melalui program-program pelestarian lingkungan hidup di sekolah.

Kendala **kedua**, sikap rakus manusia yang ingin mendapatkan dan menggunakan barang atau sumber alam sebanyak mungkin dengan tidak bertanggung jawab. Contohnya, menggunakan air dengan boros, misalnya saat mencuci tangan membuka kran dengan aliran yang besar atau membiarkan air tumpah. Sikap rakus bukanlah sifat yang dikehendaki Allah untuk kalian praktikkan. Karena itu, gunakanlah air dengan bijak untuk menghindari krisis air. Kurangi menggunakan tisu toilet dengan boros. Dan kurangi menggunakan kertas dan alat tulis secara berlebihan. Gunakan seperlunya saja, tidak perlu memiliki pulpen atau pensil yang banyak.

Kendala **ketiga,** sikap masa bodoh dan tidak mau tahu. Sikap ini menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya memelihara alam dan lingkungan. Sikap ini juga sering dipicu karena belum merasakan dampak dari kerusakan alam dan lingkungan tersebut. Jangan menunggu sampai datangnya kehancuran alam dan lingkungan. Bertindaklah sekarang juga.

Kendala **keempat**, ketergantungan kepada orang lain. Sikap ini membuat orang malas dan tidak mandiri. Misalnya ketika melihat ada sampah berserakan di halaman sekolah, tidak ada inisiatif untuk membersihkannya karena bergantung kepada petugas kebersihan sekolah yang akan melakukannya.

Kalian dapat mengatasi kendala-kendala di atas dengan menyadari bahwa kondisi alam dan lingkungan kita memang perlu dilindungi dan diselamatkan. Carilah informasi sebanyak mungkin untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi alam dan lingkungan dunia saat ini. Latihlah diri menjadi pribadi sederhana dengan tidak menggunakan benda-benda secara berlebihan, serta milikilah sikap peduli, rajin dan mandiri dalam merawat alam dan lingkungan.

Akhirnya, taati selalu Tata Tertib Melestarikan Lingkungan di sekolah sebagai upaya memelihara lingkungan hidup. Ingatlah bahwa Allah telah memberikan mandat kepada kalian untuk bertanggung jawab memelihara seluruh ciptaan-Nya. Mintalah Roh Kudus menolong kalian agar sanggup melakukannya. Alam dan lingkungan sekolah yang dipelihara dengan baik akan memberikan susana damai dan sukacita bagi komunitas penghuni sekolah.

Pada pelajaran terakhir di kelas V ini, saya Pendeta Yudiet Tompah mau memotivasi kalian untuk terus berupaya menjadi agen-agen perubahan yang melestarikan alam dan lingkungan di sekolah dan di mana saja. Saya bangga jika kalian bisa menciptakan karya yang dapat dipublikasikan sebagai bentuk kampanye untuk merawat bumi yang Allah ciptakan. Saya pun senang, jika dokumentasi karya yang kalian buat dapat dikirim atau diinformasikan kepada saya melalui surat elektronik. Alamat email saya, dapat kalian lihat pada

halaman biodata penulis. Selamat berkarya. Di tangan kalianlah bumi ini dapat dipelihara dan dijaga dengan baik. Mari selamatkan bumi, agar menjadi tempat yang nyaman untuk kita diami.

Kegiatan 5: Mari Berdiskusi

Diskusikanlah dalam kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang, pertanyaan berikut ini!

Berdasarkan pengalaman kalian, kendala apa saja yang kalian temukan dalam merawat alam dan lingkungan di sekolah? Rumuskan jalan keluar menghadapi kendala tersebut!

Kendala yang ditemukan

....

....

....

....

Solusi merawat alam dan lingkungan sekolah

....

....

....

....

Kegiatan 6: Mari Berkarya

Buatlah sebuah proyek memelihara alam dan lingkungan di sekolah! Tugas ini dapat dikerjakan dalam kelompok beranggotakan empat atau lima orang.

C. Rangkuman

Allah memberikan mandat kepada semua manusia untuk memelihara alam dan lingkungan ciptaan-Nya. Tugas ini harus dilaksanakan di mana saja, termasuk di sekolah.

Alam dan lingkungan harus dipelihara karena semuanya adalah milik Allah. Manusia tidak boleh merusaknya demi terjaganya kelangsungan alam dan lingkungan untuk generasi yang hidup di masa mendatang. Dengan memelihara alam dan lingkungan, manusia dapat terhindar dari kesengsaran sehingga dapat hidup aman, tentram, nyaman, dan bahagia.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memelihara alam dan lingkungan di sekolah. Misalnya menjaga kelangsungan hidup tanaman, melakukan penghijauan sekolah, menghemat sumber daya energi, mengurangi penggunaan plastik, mengadakan program daur ulang, dll.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk memelihara alam dan lingkungan sering menemukan kendala, antara lain kurangnya informasi tentang kondisi alam dan lingkungan masa kini. Kendala lainnya adalah sikap rakus yang menguasai manusia, sikap masa bodoh dan tidak mau peduli dengan lingkungan hidup, serta sikap bergantung kepada orang lain untuk memelihara alam dan lingkungan sekitar. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan berupaya mencari tahu kondisi alam dan lingkungan saat ini, melatih diri dengan membiasakan hidup sederhana, peduli, rajin, dan mandiri dalam memelihara alam dan lingkungan.

Dengan berupaya sungguh-sungguh memelihara alam dan lingkungan di sekolah, seluruh penghuni sekolah akan merasakan manfaat baiknya. Dengan demikian kalian telah ikut bertanggung jawab untuk menyelamatkan alam dan lingkungan yang diciptakan oleh Allah.

D. Refleksi

Renungkan hal berikut ini!

Tanggung jawab yang diberikan Allah untuk memelihara alam dan lingkungan haruslah kalian terima dengan sukacita.
Tugas memelihara alam dan lingkungan di sekolah perlu dilakukan dengan kesadaran yang tinggi dan penuh ketekunan sebagai wujud syukur atas alam dan lingkungan yang Allah berikan bagi manusia.
Jadilah alat yang dipakai Allah untuk melestarikan dan menyelamatkan alam dan lingkungan ciptaan-Nya, melalui tindakan nyata di sekolah, dan di mana saja.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

3. Jelaskan mengapa penting memelihara alam dan lingkungan di sekolah?

   ....

   ....

   ....

   ....

4. Tuliskanlah contoh-contoh yang dapat kalian lakukan untuk memelihara alam dan lingkungan di sekolah, sebagai bukti bahwa kalian turut bertanggung jawab memelihara ciptaan Allah!

   ....

   ....

   ....

   ....

5. Apa manfaat kalian memelihara alam dan lingkungan di sekolah?

....

....

....

....

F. Pengayaan

Buatlah program kampanye yang mengajak dan mendorong orang untuk memelihara alam dan lingkungan ciptaan Allah!

Kalian dapat melakukan kampanye dalam bentuk bentuk slogan, poster, gambar, video singkat, atau bentuk yang lainnya. Hasil karya kalian dapat dipajang di sekolah dengan izin guru atau dapat diunduh pada situs sosial, seperti *Facebook, Instagram, YouTube*, dll.

G. Doa

Allah,
pemilik bumi dan segala isinya,
kami bersyukur untuk alam dan lingkungan yang Engkau ciptakan bagi kami.
Mampukanlah kami untuk sungguh-sungguh bertanggung jawab
memelihara alam dan lingkungan di sekolah, dan di mana saja.
Pakailah kami menjadi alat
yang memberitakan kabar baik dengan melestarikan lingkungan hidup.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon.
Amin.

TUHANlah yang empunya bumi
serta segala isinya,
dan dunia serta yang diam di dalamnya.

Mazmur 24: 1

Glosarium

adil: tidak berat sebelah, tidak memihak; berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran; tidak sewenang-wenang.

ajaib: menakjubkan, mengherankan, luar biasa.

bangkit: hidup kembali.

bersyukur: berterima kasih

bijak: selalu menggunakan akal budi (berakal), arif, cakap, pandai, fasih, mahir, tajam pikiran,

bisu: tidak dapat berkata-kata; tunawicara.

bullying: penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain.

buta: tidak dapat melihat; tunanetra.

disiplin: tata tertib (di sekolah, dsb.); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan atau tata tertib, dsb.

diskriminasi: pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya).

egoisme: tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain.

eksplorasi: penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak; penyelidikan, penjajakan.

formal: sesuai dengan peraturan yang sah; menurut adat kebiasaan yang berlaku; resmi.

informal: tidak resmi.

judes: lekas marah dan suka membentak-bentak atau menyakiti hari orang; ketus; tajam mulut.

jujur: lurus hati; tidak berbohong; tidak curang; tulus; ikhlas.

karakter: tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.

keluarga: ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah.

komitmen: perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak.

konsisten: tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek; selaras, sesuai.

mengasihi: menaruh kasih kepada; mencintai; menyayangi.

mukjizat: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.

patuh: suka menurut (perintah dan sebagainya); taat (pada perintah, aturan, dan sebagainya); berdisiplin.

pelit: kikir.

solusi: penyelesaian; pemecahan (masalah dan sebagainya); jalan keluar.

sukarela: dengan kemauan sendiri; dengan rela hati; atas kehendak sendiri (tidak karena diwajibkan).

taat: senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah, dan sebagainya); patuh: idak berlaku curang; setia; saleh; kuat beribadah.

tekad: kemauan (kehendak) yang pasti; kebulatan hati; iktikad.

toleran: bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

totalitas: keutuhan; keseluruhan; kesemestaan.

tuli: tidak dapat mendengar; tunarungu.

utama: nomor satu; terpenting; pokok.

Daftar Pustaka

Badan Pembina Departemen Sekolah Minggu GSJA. 2007. *Buku Pintar 1 Sekolah Minggu.* Malang: Penerbit Gandum Mas.

Badan Pembina Departemen Sekolah Minggu GSJA. 2008. *Buku Pintar 2 Sekolah Minggu.* Malang: Penerbit Gandum Mas.

Browning, W.R.F. 2013. *Kamus Alkitab.* (Judul Asli: *A Dictionary of the Bible*). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo). Cetakan ke-5. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi Ketiga.

Graaf, Anne de. 1997. *Kitab Suci untuk Anak-anak*. Diolah dari buku *The Children's Bible*. Yogyakarta: Kanisius.

Ismail, Andar. 2003. *Selamat Sejahtera: 33 Renungan tentang Kedamaian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Ismail, Andar. 2007. *Selamat Berteman: 33 Renungan tentang Hubungan.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Ismail, Andar. 2009. *Selamat Panjang Umur: 33 Renungan tentang Hidup.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2008. *Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini.* Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2012. *Alkitab Edisi Studi.* Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2015. *Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat.* Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Marthin, Erich von dan Norita Yudiet Tompah. (Revisi 2017) *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas V.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud R.I.

Schoolland, Mariam M. 2011. *Alkitab Bercerita kepada Anak-anak*. (Judul Asli: *Marian's Big Book of Bibel Stories*. Penerjemah: Liberty P. Sihombing). Jakarta: PT Suara Harapan Bangsa.

Vries, Anne de. 2009. *Cerita-cerita Alkitab Perjanjian Baru*. Judul Asli: *Groot Vertelboek.* Diterjemahkan oleh: Ny. J. Siahaan-Nababan dan A. Simanjuntak. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Cetakan pertama.

Vries, Anne de. 2010. *Cerita-cerita Alkitab Perjanjian Lama.* Judul Asli: *Groot Vertelboek.* Diterjemahkan oleh: Ny. J. Siahaan-Nababan dan A. Simanjuntak. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Cetakan kedua.

Yayasan Musik Gereja. 2009. *Kidung Ceria.* Jakarta: Yamuger. Cetakan ke-22.

Daftar Pustaka Online

Adil, https://kbbi.web.id/adil (diakses 20 Mei 2021).

Ajaib, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=ajaib (diakses 20 Mei 2021).

Allah yang Berbela Rasa, http://www.karismatikkatolik.org/allah-yang-berbela-rasa.html (diakses 2 Desember 2020).

Bangkit, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=bangkit (diakses 20 Mei 2021).

Bela, https://kbbi.web.id/bela (diakses 3 Desember 2020).

Bersyukur, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=bersyukur (diakses 20 Mei 2021).

Bijak, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=bijak (diakses 20 Mei 2021).

Bisu, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=bisu (diakses 20 Mei 2021).

Bullying, https://id.wikipedia.org/wiki/Penindasan (diakses 20 Mei 2021).

Buta, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=buta (diakses 20 Mei 2021).

Cara Sederhana Mengajarkan Anak Berbela Rasa, https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/17/21061771/4-cara-sederhana-mengajarkan-anak-berbela-rasa?page=all (diakses 2 Desember 2020).

Enam Jenis Cuaca di Indonesia yang Wajib Diketahui, https://haloedukasi.com/jenis-cuaca-di-indonesia (diakses pada 20 Mei 2021).

Disiplin, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=disiplin (diakses 20 Mei 2021).

Diskriminasi, https://kbbi.web.id/diskriminasi (diakses 20 Mei 2021).

Egoisme, https://kbbi.web.id/egoisme (diakses 20 Mei 2021).

Elisa dan Gehazi, https://www.ndcministry.org/revivekids/8ue/elisa-dan-gehazi (diakses 23 Desember 2020).

Eksplorasi, https://kbbi.web.id/eksplorasi (diakses 20 Mei 2021).

Fenomena alam, https://id.wikipedia.org/wiki/Fenomena_alam (diakses 26 Mei 2021).

Formal, https://kbbi.web.id/formal (diakses 20 Mei 2021).

Informal, https://kbbi.web.id/informal (diakses 20 Mei 2021).

Jesus Raises the Widow's Son, https://www.freebibleimages.org/illustrations/gnpi-040-widow-nain/ (diakses 2 Februari 2021).

Jesus Storm, https://www.freebibleimages.org/illustrations/jesus-storm/, Contributed by Sweet Publishing (diakses 20 Mei 2021).

Judes, https://kbbi.web.id/judes (diakses 20 Mei 2021).

Jujur, https://kbbi.web.id/jujur (diakses 20 Mei 2021).

Karakter, https://kbbi.web.id/karakter (diakses 20 Mei 2021).

Karena Dia Hidup, https://ivanjoannes.wordpress.com/2012/08/27/karena-dia-hidup-because-he-lives-partitur-not-angka/ (diakses 30 November 2020).

Keluarga, https://kbbi.web.id/keluarga (diakses 20 Mei 2021).

Komitmen, https://kbbi.web.id/komitmen (diakses 20 Mei 2021).

Konsisten, https://kbbi.web.id/konsisten (diakses 20 Mei 2021).

Lima Alasan Kenapa Kita Harus Mengurangi Penggunaan Plastik dari Sekarang, https://www.idntimes.com/life/inspiration/astrimeita185atgmailcom/kenapa-harus-mengurangi-penggunaan-plastik-c1c2/4 (diakses pada 26 Mei 2021).

Lima Belas Cara Sederhana yang Bisa Dilakukan untuk Menjaga Kelestarian Bumi, https://nationalgeographic.grid.id/read/132082811/15-cara-sederhana-yang-bisa-dilakukan-untuk-menjaga-kelestarian-bumi?page=all (diakses pada 26 Mei 2021).

Makna Bela Rasa, http://www.bksykaj.com/2019/02/makna-bela-rasa.html (1 (diakses 2 Desember 2020).

Manfaat Hujan, https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hidrologi/manfaat-hujan (diakses pada 20 Mei 2021).

Manfaat Matahari untuk Petani, https://manfaat.co.id/manfaat-matahari-untuk-petani (diakses pada 20 Mei 2021).

Manusia Lama vs Manusia Baru, https://www.icc-melbourne.org/icc-blog/post/manusia-lama-vs-manusia-baru- (diakses 12 Desember 2020).

Masyarakat Majemuk, https://www.pelajaran.co.id/2020/25/masyarakat-majemuk.html (diakses 2 Februari 2021).

Memelihara, https://kbbi.web.id/memelihara (diakses pada 26 Mei 2021).

Mengasihi, https://kbbi.web.id/mengasihi (diakses 20 Mei 2021).

Mukjizat, https://kbbi.web.id/mukjizat (diakses 20 Mei 2021).

Naaman, https://id.wikipedia.org/wiki/Naaman (diakses 23 Desember 2020),

Naaman, The Army General with Leprosy, https://www.freebibleimages.org/illustrations/elisha-naaman/ (diakses 1 Februari 2021),

Patuh, https://kbbi.web.id/patuh (diakses 20 Mei 2021).

Pelit, https://kbbi.web.id/pelit (diakses 20 Mei 2021).

Penyaliban dan Kematian Yesus, https://id.wikipedia.org/wiki/Penyaliban_dan_kematian_Yesus (diakses 30 November 2020).

Persahabatan, https://id.wikipedia.org/wiki/Persahabatan (diakses 10 Desember 2020).

Sahabat, https://kbbi.web.id/sahabat (diakses 11 Desember 2020).

Solusi, https://kbbi.web.id/solusi (diakses 20 Mei 2021).

Sukarela, https://kbbi.web.id/sukarela (diakses 20 Mei 2021).

Taat, https://kbbi.web.id/taat (diakses 20 Mei 2021).

Tekad, https://kbbi.web.id/tekad (diakses 20 Mei 2021).

Tobat, https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=Tobat#ensiklopedia_1 (diakses: 28 November 2020).

Toleran, https://kbbi.web.id/toleran (diakses 20 Mei 2021).

Totalitas, https://kbbi.web.id/totalitas (diakses 20 Mei 2021).

Trash, https://www.freepik.com/free-photo/trash-sand-beach-showing-environmental-pollution-problem_3805894.htm#page=1&query=waste%20sea%20jcomp&position=0 (diakses: 8 Juni 2021)

Tuli, https://alkitab.sabda.org/lexicon.php?word=tuli (diakses: 20 Mei 2021).

Utama, https://kbbi.web.id/utama (diakses 20 Mei 2021).

Vas, https://kbbi.web.id/vas (diakses pada 26 Mei 2021).

Zacchaeus, https://www.freebibleimages.org/illustrations/gnpi-077-zacchaeus/ (diakses 2 Februari 2021).

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Pdt. Norita Yudiet Tompah, M.Th.
Email : noritayudiet@yahoo.com
Bidang Keahlian : Teologi, Pembinaan Warga Gereja, Penulis Buku PAK

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Sekretaris Pengurus Yayasan BPK Gunung Mulia (2019-2024).
2. Pendeta Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (2016 – sekarang)
3. Koordinator Program POK Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2016-2017).
4. Direktur Pelaksana YBO Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (2011-2016).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi (1993-1998).
2. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Magister Teologi (2000-2003).
3. Deakin University Melbourne, Australia, *Leadership Development for Multifaith Women Senior Leaders* (2019).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *PAK dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SDTK Kelas VI.* (2020). Jakarta: Bimas Kristen, Kemenag R.I.
2. *PAK dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SMPTK Kelas IX.* (2020). Jakarta: Bimas Kristen, Kemenag R.I.
3. *PAK dan Budi Pekerti: Pengetahuan Alkitab untuk Siswa SDTK Kelas V.* (2020). Jakarta: Bimas Kristen, Kemenag R.I.
4. *PAK dan Budi Pekerti: Buku Siswa SD Kelas VI.* (Revisi 2018) Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kemendikbud R.I.
5. *Buku Guru PAK dan Budi Pekerti: SD Kelas VI.* (Revisi 2018) Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kemendikbud R.I.
6. *PAK dan Budi Pekerti: untuk Siswa SD Kelas V.* (Revisi 2017) Jakarta: Balitbang Puskurbuk, Kemendikbud R.I.

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Devi Lasria Sidabutar, S.Th., M.PdK
Email : devilasria1969@gmail.com
Bidang Keahlian : Pengawas Sekolah

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Pengawas Pendidikan Agama Kristen Kota Jakarta Selatan (2012–2020)
2. Pengawas Pendidikan Agama Kristen Kota Jakarta Timur (2020 –sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3 FKIP UKI Jakarta (1988-1991)
2. S1 FKIP UKI Jakarta (2003-2005)
3. S2 STT Jaffray Jakarta (2009-2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

2020: *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pengetahuan Alkitab untuk Siswa SD Teologi Kristen Kelas IV.* Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Kemenag RI.

Penelaah adalah penulis Kisi-Kisi USBN PAK Tingkat SD dan SMP Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Bimas Kristen (2013 – 2018); anggota Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Dirjen Bimas Kristen, Kemenag RI. (2020); Sekretaris Dewan Koinonia Bidang Pendidikan di HKBP Ujung Menteng (2012 – sekarang); dan Sekretaris Kelompok Kerja Pengawas PAK Provinsi DKI Jakarta (2014- sekarang).

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Ir. Rohana Purnama, M.C.S.
Email : rohanapurnama@gmail.com
Bidang Keahlian : editor dan penerjemah

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Menulis Renungan untuk Santapan Harian, Scripture Union Indonesia.
2. Editor buku renungan terbitan Scripture Union Indonesia
3. Menjadi narasumber program Radio Scripture Union di RPK FM 96,5.
4. Editor buku untuk Scripture Union.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Institut Pertanian Bogor, Penyuluhan Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian (1990)
2. Singapore Bible College, Master of Christian Studies, 1995

Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):

1. *Masa Remaja Masa yang Indah*, Scripture Union Indonesia, 2019
2. *Hidup Bahagia Selamanya*, Scripture Union Indonesia, 2019
3. *Pelayanan Generasi Abad ke-21*, Scripture Union Indonesia, 2021

Penelaah pernah menjadi dosen di STT Setia Arastamar (1997-1998) untuk mata kuliah Hermeneutika, Pendidikan Warga Jemaat Dewasa, dan Musik Gereja; aktif mengajar dan menulis bahan Sekolah Minggu di gereja tempat beribadah dan undangan lainnya, melatih paduan suara, Anak dan Ibu, menerjemahkan 4 buku Sekolah Minggu terbitan BPK, Gunung Mulia, dan membina siswa-siswi Kristen/mengabarkan kabar baik kepada kaum muda, melatihan bagaimana menikmati baca Alkitab dengan metode Baca-Gali Alkitab Scripture Union Indonesia di berbagai gereja.

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : Christian Galabara Alfadio Putra, S.Si. (Teol.)
Email : galabara.cp@gmail.com
Bidang Keahlian : Lukis

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):
1. Guru Privat Lukis
2. Ilustrator Buku Sekolah Minggu GKJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta (2010)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 tahun terakhir):
1. Pameran bertajuk "Aku di Dalam Kamu, Kamu di Dalam Aku" (2015)
2. Pameran bertajuk "Alkitab untuk Semua" (2019)
3. Pameran bertajuk "Aku Rasa Beta Rasa" (2020)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):
1. Kurikulum Sekolah Dasar
2. Kurikulum Sekolah Minggu GKJ

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : Yohana Defrita Rufikasari
Email : yodeeruf@gmail.com
Bidang Keahlian : Melukis cat air, melukis cat akrilik, membuat kurikulum dan modul pengajaran.

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Pengajar Pendidikan Kristiani untuk anak *toddler, playgroup*, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (2013-2018)
2. Penyusun Kurikulum Pendidikan Kristiani untuk Remaja dan Anak GKSBS Lampung Timur (2019)
3. Relawan di RSJ Marzoeki Mahdi, Bogor (Juli 2020 - sekarang)
4. Relawan Divisi Modul Berhitung TK (Januari - Juni 2021)
5. Ilustrator *freelance* (2013-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Bible research study di UKD (2015-2010)
2. Pendidikan Lintas Iman dengan UGM, IAIN, dan Sanata Dharma (2009-2010)
3. Pendidikan Perdamaian di Hong Kong yang diadakan oleh CCA sebagai utusan PGI (2013)

Biodata Penyunting

Nama lengkap : Pdt. drs. Stephen Suleeman, MATh., Th.M.
Email : stephensuleeman@gmail.com
Bidang Keahlian : teologi, studi *queer,* komunikasi, editor dan penerjemah

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):
1. Dosen STFT Jakarta (1985-2020)
2. Penerjemah di BPK Gunung Mulia (1986-sekarang)
3. Anggota *Reference Group on Human Sexuality*, Dewan Gereja-gereja se-Dunia (2014-2022)
4. Pendeta emeritus Gereja Kristen Indonesia (sejak 2019)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Graduate Theological Union, studi doktoral dalam Kajian Interdisipliner Sejarah dan Studi Identitas, Ph.D. cand. Berkeley, California, AS (2001-2007)
2. Union Theological Seminary in Virginia, Richmond, Virginia, AS, Studi Sejarah dan Pemikiran Kristen, Th.M. (1991-1992)
3. Bethany Theological Seminary, Oakbrook, Illinois, AS, Kajian Perdamaian, MATh (1990-1991)
4. Departemen Komunikasi, FISIP-UI, Jakarta, doctorandus (1979-1987)
5. Trinity Theological College, Singapura, Bachelor of Divinity (1974-1978)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Sutedja, Suatami (2021) *Bersyukur.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (editor).
2. Suleeman, Stephen (2021), dalam Aritonang, J.A. *Kamus Gereja dan Teologi Kristen. Jakarta,* BPK-Gunung Mulia (kontributor) dalam proses penerbitan.
3. Suleeman, Stephen dan Freddy Sahat Tua. (2019) B*uku Siswa Sejarah Gereja Kelas VIII.* Kementerian Agama R.I.
4. Suleeman, Stephen dan Gloria Jennifer Supit. (2019) *Buku Siswa Pengetahuan Alkitab VI.* Kementerian Agama R.I.
5. Suleeman, Stephen (2019) *"Komunikasi dalam Studi Teologi"* dalam Julianus Mojau dan Simon Pamantung, *Belajar Alkitab Itu Tidak Pernah Tamat.* Jakarta: BPK Gunung Mulia. (kontributor)
6. Suleeman, Stephen dan Udampoh, Amadeo (2019) *Siapakah Sesamaku?* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penulis dan editor)
7. Allen, Ronald L. (2018). *Berpikir Secara Teologis.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)

8. Brown, Teresa L Fry. (2018) *Menyampaikan Khotbah.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
9. Lord, Jennifer L. (2018) M*enemukan Bahasa dan Tamsil*. Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
10. McMickle, Marvin A. (2018) *Membentuk Rancangan.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
11. Quivik, Melinda. (2018) *Melayankan Firman*. Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
12. Allen, O. Wesley, Jr.. (2017) *Menentukan Bentuk.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
13. Foskett F. Mary. (2017). *Menafsirkan Alkitab.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
14. Nieman, James (2017) *Mengenal Konteks.* Jakarta, BPK-Gunung Mulia (penerjemah)
15. Suleeman, Stephen dan Janse Belandina (2016). *Bertumbuh Menjadi Dewasa: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Buku Guru Kelas X.* Edisi revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Laporan Survei GKI SW Jabar (2018)
2. Potret dan Harapan Pemuda GKI SW Jabar (2018)
3. Survei Kebutuhan Jemaat GKI SW Jabar (2015)

Biodata Penata Letak

Nama lengkap : Sicillia Leiwakabessy
Email : beribukubukanpeluru@gmail.com
Bidang Keahlian : Penulis modul dan pengembang konten *(content creator)*

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Yayasan Cahaya Guru: konsultan pengembangan modul pelatihan guru dan fasilitator (2016 - sekarang)
2. PPDM Kementerian Desa PDT: penulis konten/*digital media specialist* dan fasilitator (2017 - 2019)
3. USDP Royal Haskoning DHV: penulis konten web/*journalist* (2014 - 2017)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Sosiologi, Universitas Terbuka UPPT Jakarta, DKI Jakarta (2010-2014)
2. Diploma Kesehatan Hewan, FKH UGM, Yogyakarta (1996-1999)
3. *International Monsoon School on Human Development and Human Rights,* Bangalore, India (2013)
4. Sekolah Pengelolaan Keragaman, CRCS UGM, Yogyakarta (2012)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Yayasan Cahaya Guru: *Berbagi Cerita Berbagi Asa dalam Keragaman* (2021)
2. Yayasan Cahaya Guru: *Menjadi Guru Bineka* (2021)
3. Yayasan Cahaya Guru: *Meretas Prasangka Merajut Harmoni Perjumpaan* (2016)
4. Komnas Perempuan: *Anyam Noken Kehidupan* (2014)
5. Lentera Jiwa: *Tuhan, Tuntunlah Langkahku* (2013)
6. Lentera Jiwa: *Tuhan, Sertailah Gerejaku* (2013)
7. Lentera Jiwa: *Tuhan, Pulihkanlah Jiwaku* (2013)
8. Majalah bulanan *Berita Oikoumene* (2012-2013)
9. Anlin Melina, *Once Upon A Blue Sky* (2012)
10. PGI: *Buku Almanak Kristen Indonesia* (2010, 2011, 2012)